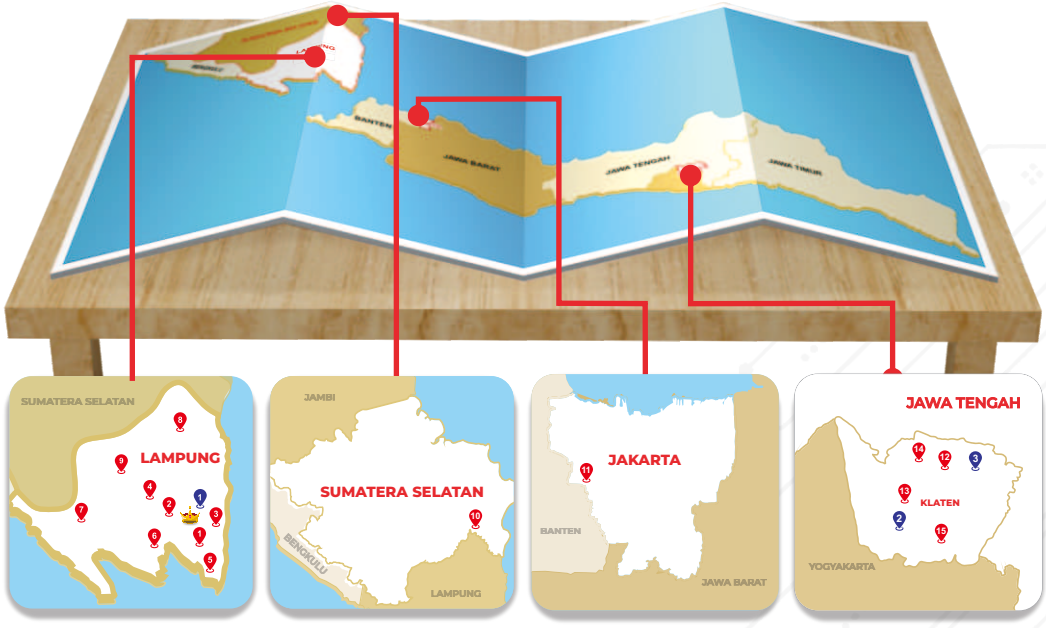
BANK EKA
PT BPR EKA BUMI ARTHA

53 @2025
BANK EKA
Kinerja Hebat - Prestasi Tinggi

LAPORAN TAHUNAN 2025





Sambutan Direktur Utama

Alhamdulillahi robbil 'aalamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2025 dengan baik.

Tahun 2025 menjadi sangat penting dalam perjalanan Bank Eka karena pada tahun ini Bank Eka telah berusia 53 tahun atau memasuki tahun ketiga setengah abad kedua, dengan harapan Bank Eka akan terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan dengan sehat.

Dirgahayu 53 Tahun Bank Eka, Ayo-ayo Bank Eka, Ayo Maju Bank Eka, Bank Eka Jaya.

Akselerasi Transformasi Digital Bank Eka yang pertama kali diluncurkan pada perayaan 50 tahun Bank Eka tahun 2022 lalu terus berlanjut, dan kini Bank Eka telah memiliki layanan digitalisasi yang lengkap yaitu jaringan ATM/Debit (Alto & ATM bersama) mobile banking Eka Online dengan fitur yang semakin lengkap, Internet banking untuk corporate, Point Bank Eka (layanan laku pandai) dan layanan ATM Tarik Setor dan Cardless, semua langkah tersebut akan menjadi modal penting bagi kemajuan dan kejayaan Bank Eka di tahun-tahun selanjutnya secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025 Bank Eka telah melebarkan area kerja ke Jawa Tengah, melalui penggabungan PT BPR Danamas Pratama yang berkedudukan di Klaten. Dengan perluasan area kerja ini, maka layanan Bank Eka menjadi semakin luas setelah selama ini beroperasi di Provinsi Lampung, Sumatera Selatan dan Daerah Khusus Jakarta.

Dengan dukungan permodalan yang kuat, sumberdaya insani yang loyal dan unggul, serta teknologi informasi yang handal dan jaringan yang semakin luas tersebut, Bank Eka dapat tetap mempertahankan sebagai BPR terbesar di Indonesia dari aspek Aset, Kredit, Modal dan Laba, dengan terus dipertahankan dan dikengkan secara berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, kami menghaturkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan seluruh Nasabah, Mitra Bisnis dan seluruh stake-holders yang telah mendukung dan menjadi bagian penting pertumbuhan dan kemajuan Bank Eka.

DAFTAR ISI

Informasi Umum

1 Sambutan Direktur Utama
2 Daftar Isi
4 Kepemilikan
6 Kepengurusan
14 Pejabat Eksekutif
26 Struktur Organisasi
29 Jaringan Kantor
31 Ikhtisar Data Keuangan

LAPORAN MANAJEMEN

39 Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Signifikan dan Perubahan Penting Lain
40 Strategi dan Kebijakan Manajemen
42 Bidang Keuangan
45 Bidang Usaha
58 Kerjasama dengan Bank, Lembaga Keuangan, Lembaga lain
58 Teknologi Informasi & Keamanan Siber
59 Sumber Daya Manusia
61 Kegiatan Pemasaran dan Pelayanan
62 Jaringan Kantor dan Logistik
63 Pelaksanaan Operasional Satuan Kerja di bawah Direksi
65 Penerapan APU-PPT
66 Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan & Kegiatan CSR
66 Audit Eksternal
68 Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

TATA KELOLA PERUSAHAAN

75 Tata Kelola Bank Eka
77 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
80 Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris
81 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
84 Rekomendasi Kepada Direksi
85 Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan, Realisasi Program Kerja Komite
88 Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite
89 Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pada BPR
89 Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain
90 Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pada BPR
90 Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pada BPR
90 Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS
92 Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun
93 Jumlah Permasalahan Hukum yang Dihadapi
93 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
93 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial & Kegiatan Politik
94 Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUN 2025

95 Tanggung Jawab Laporan Tahun 2025

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

97 *Corporate Social Responsibility*

98 Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Lingkungan Hidup

100 Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, kesehatan dan Keselamatan Kerja

101 Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

103 Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan Tanggung Jawab kepada Nasabah

104 Penanganan Pengaduan

LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

109 Surat Pernyataan Direksi

110 Laporan Keuangan

171 Laporan Auditor Independen

PROFIL PERUSAHAAN

175 Visi dan Misi

176 7 Budi Utama Bank Eka

177 Informasi Pada *Website* Perusahaan

178 Peristiwa Penting

179 Penghargaan

180 Dokumentasi CSR

181 Rangkaian Kegiatan HUT ke-53 Bank Eka



Kepemilikan

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang Saham dan Komposisi

No	Nama	Saham	Nominal (Rp)	*Share*
1	Didit Setiadi	23.137	23.137.000.000	3,638%
2	Rayhan Sri Bayu Nandakusuma	41.610	41.610.000.000	6,542%
3	Nur Ika Damayanti	19.173	19.173.000.000	3,015%
4	Awet Abadi	212.356	212.356.000.000	33,389%
5	Daru Puspito Sari	514	514.000.000	0,081 %
6	Dari Lukito Sari	64.629	64.629.000.000	10,162%
7	Dewi Gupito Sari	64.629	64.629.000.000	10,162%
8	Dewanto Husodo	88.387	88.387.000.000	13,897%
9	Diah Emilia Sari	85.387	85.387.000.000	13,426%
10	Kartilah	170	170.000.000	0,027%
11	Kusmayadi	7	7.000.000	0,001%
12	Rochimat	25	25.000.000	0,004%
13	Isa Juarsa AS	10	10.000.000	0,002%
14	Sutina Dewi	904	904.000.000	0,142%
15	Mariana Juwita	660	660.000.000	0,104%
16	Darmawan Setia Budi	6.822	6.822.000.000	1,073%
17	Bambang Trenggono	623	623.000.000	0,098%
18	Dharmawati	6	6.000.000	0,001%
19	Sri Hidayati	72	72.000.000	0,011%
20	Fatmawati	23	23.000.000	0,004%
21	Suhardi R. Sabikeon	1	1.000.000	0,000%
22	Sapto Wibowo	172	172.000.000	0,027%
23	Nuharti Matnuh	125	125.000.000	0,020%
24	Pudjoatmodjo	230	230.000.000	0,036%
25	N. Jubaedah	55	55.000.000	0,009%
26	Sri Hartati	171	171.000.000	0,027%
27	Subroto	198	198.000.000	0,031%
28	Iwan Suhendro	1.100	1.100.000.000	0,173%
29	Eko Budiyono	24.804	24.804.000.000	3,900%
		636.000	**636.000.000.000**	**100,00 %**


Johansyah Abu Bakar
Komisaris Independen
3
Awet Abadi
Komisaris Utama
1
Muji
Komisaris Independen
2
Kepengurusan

Profil
Dewan Komisaris



Awet Abadi
Komisaris Utama

Pribadi
Lahir di Pati, Jawa Tengah, 4 Juli 1942.

Kewarganegaraan dan Domisili
Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Metro Provinsi Lampung.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Lampung pada tahun 1977.

Jabatan dan Periode Jabatan
Menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPR Eka Bumi Artha sejak 1 Juli 2012.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Eka Bumi Artha pada tanggal 22 Januari 2022.

Sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.2 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, S.H.,M.Kn., Notaris di Lampung Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/KO.0741/2022.

Perjalanan Karir
- Komisaris Utama PT BPR Eka Bumi Artha (2012 - sekarang);
- Direktur Utama PT BPR Eka Bumi Artha (1988-2012);
- Merupakan salah seorang pendiri PT BPR Eka Bumi Artha pada tahun 1972;
- Anggota DPRD Lampung Tengah, Anggota DPRD Provinsi Lampung dan Anggota MPR RI;
- Ketua Umum Perbarindo periode 1998 sampai dengan 2002;
- Anggota Dewan Penasehat Perbarindo serta Dewan Penasehat IBI (Institute Bankir Indonesia).

Profil
Dewan Komisaris



Muji
Komisaris Independen

Pribadi

Lahir di Sungai Pinang, Sumatera Selatan 16 Agustus 1957.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Palembang pada tahun 1989, kemudian meraih gelar Magister Manajemen Jurusan Keuangan dari Universitas Lampung pada tahun 2010.

Jabatan dan Periode Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen PT BPR Eka Bumi Artha sejak 1 Juli 2012.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Eka Bumi Artha pada tanggal 22 Januari 2022.

Sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.2 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, S.H.,M.Kn., Notaris di Lampung Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/KO.0741/2022.

Perjalanan Karir

- Komisaris Independen, PT BPR Eka Bumi Artha (2012-sekarang);
- Berkarir di Bank Indonesia (BI) (1981–2012) dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Direktur.

Profil
Dewan Komisaris



Johansyah Abu Bakar
Komisaris Independen

Pribadi
Lahir di Palembang, 22 Oktober 1959.

Kewarganegaraan dan Domisili
Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Sosial dan Ilmu Politik dari Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Candradimuka tahun 1989.

Jabatan dan Periode Jabatan
Menjabat sebagai Komisaris Independen PT BPR Eka Bumi Artha sejak 1 Juli 2017.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Eka Bumi Artha pada tanggal 22 Januari 2022.

Sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.2 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, S.H.,M.Kn., Notaris di Lampung Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/KO.0741/2022.

Perjalanan Karir
- Komisaris Independen, PT BPR Eka Bumi Artha (2017-sekarang);
- Berkarir di Bank Indonesia (BI) (1995-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Direktur.

Eko Budiyono
Direktur Utama

Nugroho Fuad Rifai
Direktur Operasional

Dari Lukito Sari
Direktur Kepatuhan



Profil
Direksi



Pribadi

Lahir di Juwana, Pati Jawa Tengah, 7 Desember 1967.

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia dan berdomosili di Metro, Provinsi Lampung.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Metro tahun 1997. Kemudian mengikuti kursus *Master Of Bussiness Administration* dari Institut *Management John Lutter* Indonesia periode tahun 1994-1995.

Jabatan dan Periode Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Eka Bumi Artha sejak 1 Juli 2012.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Eka Bumi Artha pada tanggal 22 Januari 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.2 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH., M.Kn., Notaris di Lampung Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/KO.0741/2022.

Perjalanan Karir

- Direktur Utama PT BPR Eka Bumi Artha (2012–sekarang);
- Direktur PT BPR Eka Bumi Artha (1998–2012);
- Kepala Bagian Financial dan Administrasi merangkap Kepala Bagian *Service* dan Pendanaan PT BPR Eka Bumi Artha (1993–1998);
- Kepala Bagian Keuangan PT BPR Eka Bumi Artha (1990–1993).

Profil
Direksi



Dari Lukito Sari
Direktur Kepatuhan

Pribadi
Lahir di Metro, Lampung, 30 November 1969.

Kewarganegaraan dan Domisili
Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Metro Provinsi Lampung.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Satya Wacana Salatiga tahun 1996.

Jabatan dan Periode Jabatan
Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT BPR Eka Bumi Artha sejak 1 Juli 2017.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Eka Bumi Artha pada tanggal 22 Januari 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.2 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH., M.Kn., Notaris di Lampung Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/KO.0741/2022.

Perjalanan Karir
- Direktur Kepatuhan, PT BPR Eka Bumi Artha (2017-sekarang);
- Direktur Bisnis, PT BPR Eka Bumi Artha (2015–2017);
- Kepala Divisi Keuangan dan Sumberdaya PT BPR Eka Bumi Artha (2014-2015);
- Kepala Bidang Operasional & Sumberdaya, PT BPR Eka Bumi Artha (2012-2014);
- Kepala Bagian Operasional, PT BPR Eka Bumi Artha (2012-2017);
- Kepala Cabang PT BPR Eka Bumi Artha Way Jepara (2005-2007);
- Kepala Cabang PT BPR Eka Bumi Artha Bandarjaya (2002-2005);
- Kepala Bagian Kredit, PT BPR Eka Bumi Artha (2002);
- Kepala Seksi Kredit Pegawai, PT BPR Eka Bumi Artha (2000-2002);
- Kepala Bagian Pengembangan Sumberdaya Manusia, PT BPR Eka Bumi Artha (2000).

Profil
Direksi



Nugroho Fuad Rifai
Direktur Operasional

Pribadi
Lahir di Magelang, Jawa Tengah, 30 September 1974.

Kewarganegaraan dan Domisili
Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Metro Provinsi Lampung.

Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2016.

Jabatan dan Periode Jabatan
Menjabat sebagai Direktur Operasional PT BPR Eka Bumi Artha sejak 1 Juli 2017.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Eka Bumi Artha pada tanggal 22 Januari 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.2 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH., M.Kn., Notaris di Lampung Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-92/KO.0741/2022.

Perjalanan Karir
- Direktur Operasional, PT BPR Eka Bumi Artha (2017-sekarang);
- Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, PT BPR Eka Bumi Artha (2015-2017);
- Direktur Operasional, PT BPR Eka Bumi Artha (2012-2017);
- Kepala Bagian Teknologi Sistem Informasi, PT BPR Eka Bumi Artha (2007-2012);
- Kepala Bagian Keuangan, Akuntansi & Sistem Informasi, PT BPR Eka Bumi Artha (2002-2007).



Pejabat Eksekutif

Pejabat Eksekutif

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Divisi Kredit Pegawai & Pensiunan	Bambang Kesuma Negara
2	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Iim Imanhaz
3	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan & Anti *Fraud*	Heru Subiyanto
4	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah 1	Sri Hidayati
5	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah 2	Dewi Gupito Sari
6	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah 3	Anas Rusdianto
7	Kepala Bagian Kredit Menengah & Konsumer	Heni Prabowo
8	Kepala Bagian Kredit Usaha Mikro & Kecil	Sujarwoto
9	Kepala Bagian Pendanaan	Catur Agus Setyo Utomo
10	Kepala Bagian Pengendalian Keuangan	Meila Festiana
11	Kepala Bagian Sumberdaya	Adi Siswanto
12	Kepala Bagian Teknologi Sistem Informasi & Keamanan Siber	Muhammad Ja'far Siddik
13	Kepala Bagian Riset & Perencanaan Strategis	Sujito Purwono
14	Kepala Kantor Pusat Operasional Metro	Rajianto
15	Kepala Cabang Bandar Lampung	Purwoto
16	Kepala Cabang Bandarjaya	Anhari
17	Kepala Cabang Way Jepara	Ardevi Dalena
18	Kepala Cabang Kotabumi	Budi Agung Wicaksono
19	Kepala Cabang Kalianda	Evi Mutri Hayati
20	Kepala Cabang Pringsewu	Wibowo
21	Kepala Cabang Liwa	Fredy Fahlevy Agung
22	Kepala Cabang Unit II	Sudihanto
23	Kepala Cabang Baradatu	Fran
24	Kepala Cabang Kayuagung	Heri Gatot Subroto
25	Kepala Cabang Jakarta	Hendi Hidayat
26	Kepala Seksi Pengawasan & Penyelamatan kredit	Khoirul Hadi Mahful
27	Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Insani	Muhammad Nurullah
28	Kepala Seksi Operasional Jaringan Layanan & *e-Banking*	Dhiyanto Adhie Winarko

Profil Pejabat Eksekutif



Bambang Kesuma Negara

Kepala Divisi Kredit Pegawai & Pensiunan

Bergabung sejak bulan Mei 1994

Usia	• 56 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 17 Juli 1969
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Metro, tahun 2005
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Pegawai & Pensiunan sejak tanggal 17 Desember 2018



Iim Imanhaz

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Bergabung Sejak bulan April 1999

Usia	• 51 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Jakarta, pada tanggal 13 Maret 1974
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung tahun 2005
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal sejak tanggal 15 Maret 2024



Heru Subiyanto

Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan & Anti *Fraud*

Bergabung sejak bulan Desember 1997

Usia	• 53 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Pati, Jawa Tengah pada tanggal 14 Februari 1972
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1998.
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan & Anti *Fraud* sejak tanggal 11 Desember 2024



Sri Hidayati

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah I

Bergabung sejak bulan September 1987

Usia	• 58 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Tanjung Karang, Lampung pada tanggal 2 Desember 1967
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka tahun 2002
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah I sejak 4 Oktober 2021



Dewi Gupito Sari

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah II

Bergabung sejak bulan Maret 2002

Usia	• 54 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 22 April 1971
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar *Master Of International Business* Jurusan Manajemen dari Deakin University Australia tahun 2000
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah II sejak 4 Oktober 2021



Anas Rusdianto

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah III

Bergabung sejak bulan November 2025

Usia	• 52 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Semarang, pada tanggal 5 November 1973
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi dari Universitas Semarang tahun 2010
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah III sejak 26 November 2025



Heni Prabowo

Kepala Bagian Kredit Menengah & Konsumer

Bergabung sejak bulan September 2006

Usia	• 49 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Bantul, Yogyakarta pada tanggal 18 September 1976
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Arkeologi Jurusan Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2001, dan gelar Sarjana Hukum Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Muhammadiyah Metro, tahun 2014
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Menengah & Konsumer sejak 4 Oktober 2021



Sujarwoto

Kepala Bagian Kredit Usaha Mikro & Kecil

Bergabung sejak bulan Juni 2016

Usia	• 52 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Lampung Timur pada tanggal 2 November 1973
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/ Agribisnis dari Universitas Lampung tahun 2006
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Usaha Mikro & Kecil sejak tanggal 4 Oktober 2021



Catur Agus Setyo Utomo

Kepala Bagian Pendanaan

Bergabung sejak bulan Juli 2003

Usia	• 48 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 26 Agustus 1977
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Psikologi Jurusan Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2002
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Bagian Pendanaan sejak tanggal 4 Oktober 2021



Meila Festiana

Kepala Bagian Pengendalian Keuangan

Bergabung sejak bulan Juli 2001

Usia	• 48 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Bandarjaya, Lampung pada tanggal 30 Mei 1976
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2000
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Bagian Pengendalian Keuangan sejak tanggal 2 Mei 2019



Adi Siswanto

Kepala Bagian Sumberdaya

Bergabung sejak bulan Agustus 2001

Usia	• 51 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 15 September 1974
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari STMIK AKAKOM Yogyakarta tahun 2000
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Bagian Sumberdaya sejak tanggal 4 Oktober 2021



Muhammad Ja'far Siddik

Kepala Bagian Teknologi Informasi & Keamanan Siber

Bergabung sejak bulan Juni 2015

Usia	• 40 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 14 Januari 1985
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2007
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Bagian Teknologi Sistem Informasi sejak tanggal 16 Maret 2020



Sujito Purwono

Kepala Bagian Riset & Perencanaan Strategis

Bergabung Sejak bulan November 2024

Usia	• 57 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Purworejo, Jawa Tengah pada tanggal 28 Februari 1968
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Magister Ekonomi & Bisnis Jurusan Manajemen Pemasaran di Universitas Bandar Lampung, tahun 2024
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Bagian Riset & Pengembangan Kredit tanggal 4 November 2024



Khoirul Hadi Mahful

Kepala Seksi Pengawasan & Penyelamatan Kredit

Bergabung sejak bulan Januari 2011

Usia	• 44 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Lampung Timur pada tanggal 24 Mei 1981
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta tahun 2007
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Seksi Pengawasan & Penyelamatan Kredit sejak tanggal 1 Maret 2023



Muhammad Nurullah

Kepala Seksi Pengembangan Sumberdaya Insani

Bergabung sejak bulan Juli 2008

Usia	• 44 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Kupang, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 1 Juni 1981
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Psikologi Jurusan Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2005
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Seksi Pengembangan Sumberdaya Insani sejak tanggal 4 Oktober 2021



Diyanto Adhie Winarko

Kepala Seksi Operasional Jaringan Layanan & *Electronic Banking*
Bergabung sejak bulan Juli 2003

Usia	• 52 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Jakarta, DKI Jakarta pada tanggal 15 Juli 1973
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Lampung, tahun 1997
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Seksi Operasional Jaringan Layanan & *Electronic Banking* sejak tanggal 16 Maret 2020



Rajianto

Kepala Kantor Pusat Operasional Metro
Bergabung sejak bulan Februari 2002

Usia	• 57 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 2 Mei 1968
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Metro, tahun 1995
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Pusat Operasional Metro sejak tanggal 4 Oktober 2021



Purwoto

Kepala Kantor Cabang Bandar Lampung
Bergabung sejak bulan Juni 2000

Usia	• 45 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Untoro, Lampung Tengah pada tanggal 12 Maret 1980
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka tahun 2008
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Bandar Lampung sejak tanggal 2 Mei 2023



Anhari

Kepala Kantor Cabang Bandarjaya

Bergabung sejak bulan Juni 2000

Usia	• 43 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Kota Gajah, Lampung pada tanggal 4 Juni 1981
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Jurusan Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Metro, tahun 2008
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Bandarjaya sejak tanggal 1 Maret 2023



Ardevi Dalena

Kepala Kantor Cabang Way Jepara

Bergabung sejak bulan Juni 1994

Usia	• 54 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 3 Februari 1971
Riwayat Pendidikan	• Memproleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka tahun 2009
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Way Jepara sejak tanggal 1 September 2023



Budi Agung Wicaksono

Kepala Kantor Cabang Kotabumi

Bergabung sejak bulan Juli 2002

Usia	• 52 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Pacitan, Jawa Timur pada tanggal 6 September 1972
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2000
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Kotabumi sejak tanggal 1 Maret 2023



Evi Mutri Hayati

Kepala Kantor Cabang Kalianda

Bergabung sejak bulan Juli 2001

Usia	• 54 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 24 Juli 1971
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Diploma Jurusan Manajemen dari STIE Kerjasama, Yogyakarta tahun 1995
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Kalianda sejak tanggal 1 September 2023



Wibowo

Kepala Kantor Cabang Pingsewu

Bergabung sejak bulan April 2002

Usia	• 48 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 1 Oktober 1977
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari STIE YKPN, Yogyakarta tahun 2001
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Pringsewu sejak tanggal 1 Maret 2023



Fredy Fahlevy Agung

Kepala Kantor Cabang Liwa

Bergabung sejak bulan November 2008

Usia	• 40 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 22 Februari 1985
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Lampung, tahun 2007
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Liwa sejak tanggal 1 Maret 2023



Sudihanto

Kepala Kantor Cabang Unit II

Bergabung sejak bulan April 1999

Usia	• 53 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Bantul, Yogyakarta pada tanggal 8 Januari 1972
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta tahun 1997
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Unit II sejak tanggal 4 Oktober 2021



Fran

Kepala Kantor Cabang Baradatu

Bergabung sejak bulan April 2002

Usia	• 49 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Tanjung Karang, Lampung pada tanggal 8 Mei 1975
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Muhammadiyah Metro, tahun 1999
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Baradatu sejak tanggal 1 September 2023



Heri Gatot Subroto

Kepala Kantor Cabang Kayu Agung

Bergabung sejak bulan Mei 2001

Usia	• 48 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Metro, Lampung pada tanggal 9 Februari 1977
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Metro, tahun 2001
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Kayu Agung sejak tanggal 17 Desember 2018



Hendi Hidayat

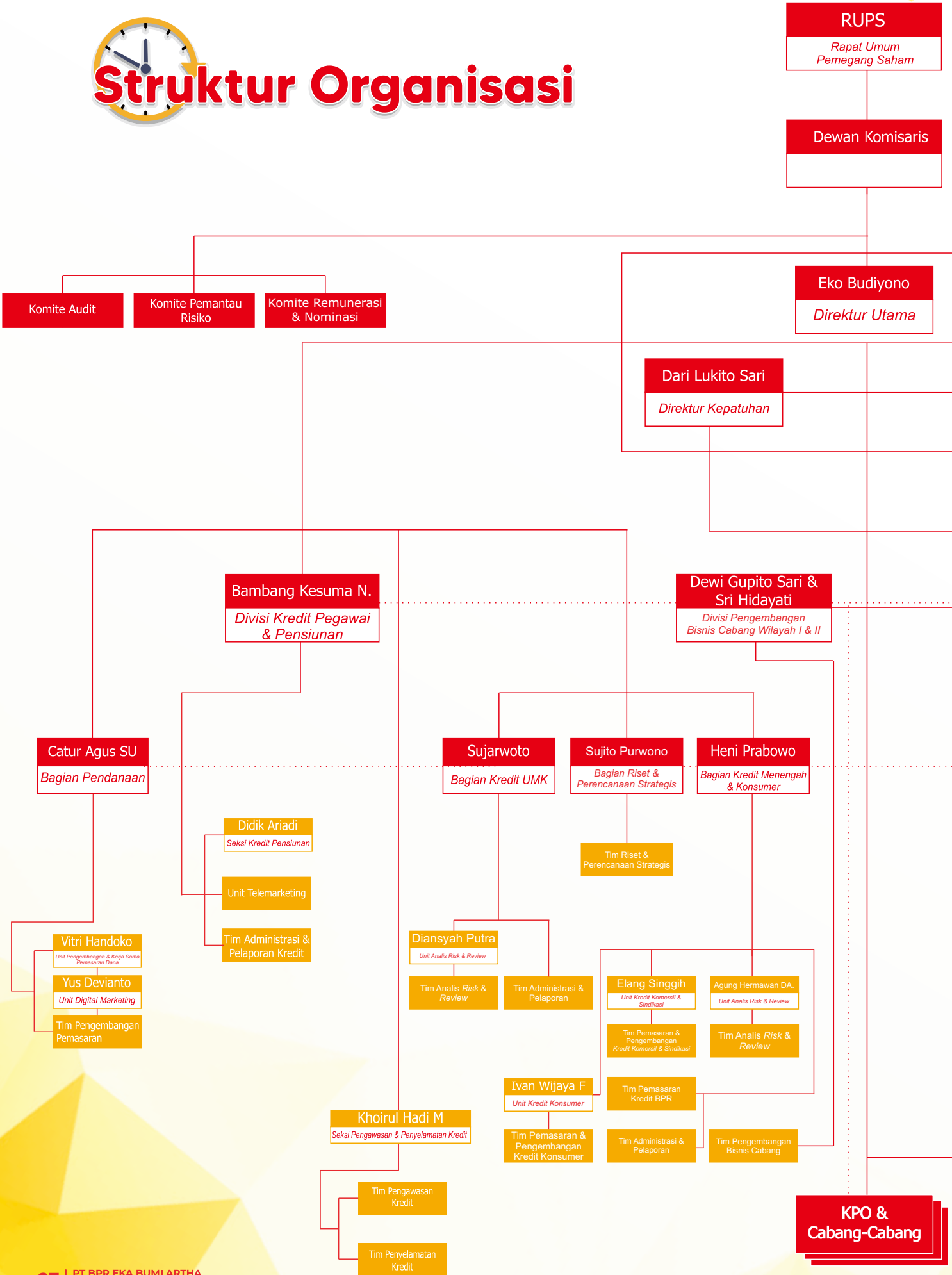
Kepala Cabang Jakarta

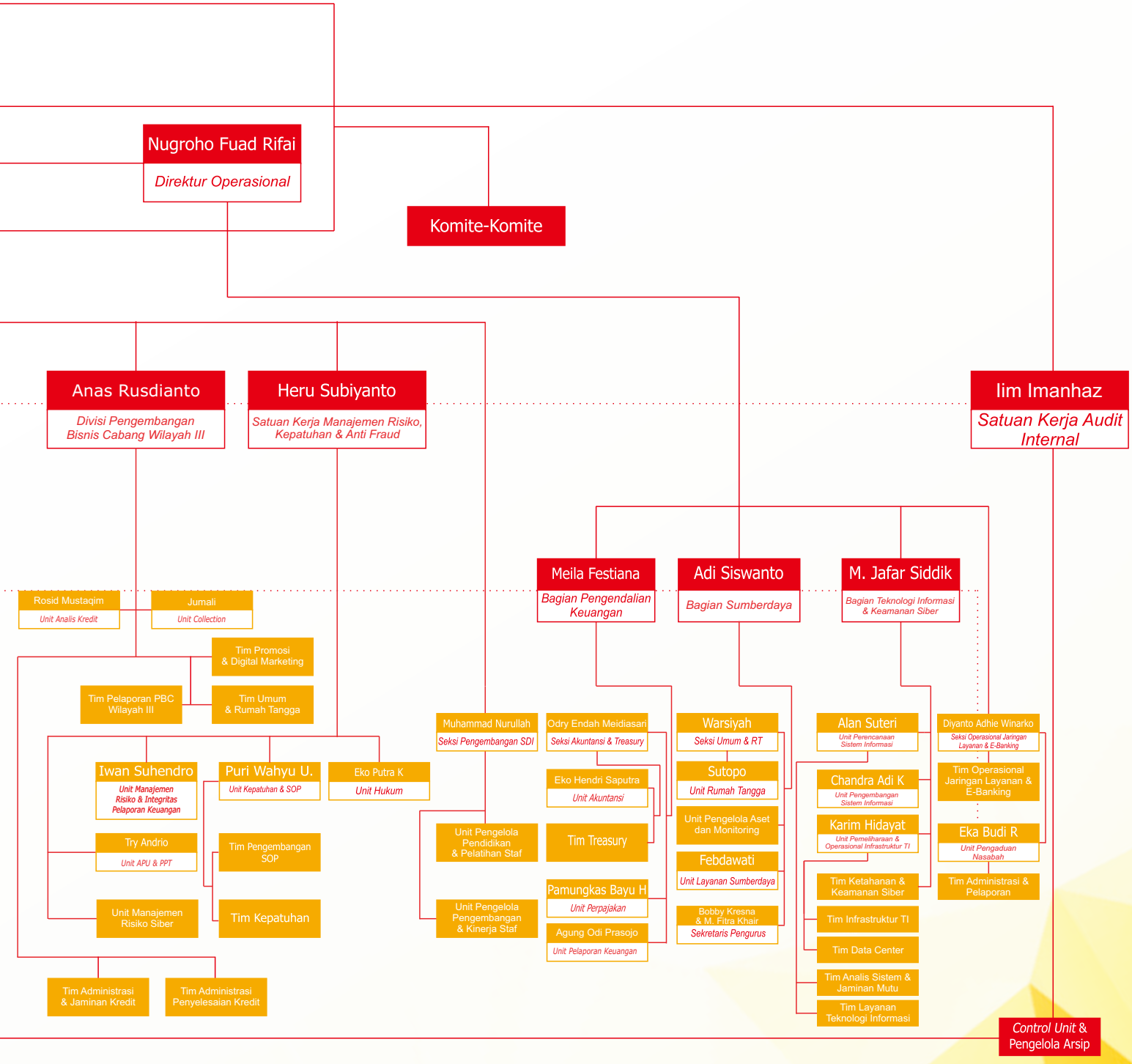
Bergabung sejak bulan Juli 2008

Usia	• 42 Tahun
Tempat Tanggal Lahir	• Lahir di Tanjung Karang, Lampung pada tanggal 14 Maret 1983
Riwayat Pendidikan	• Memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Lampung, tahun 2006
Jabatan	• Menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Jakarta sejak tanggal 1 Oktober 2024

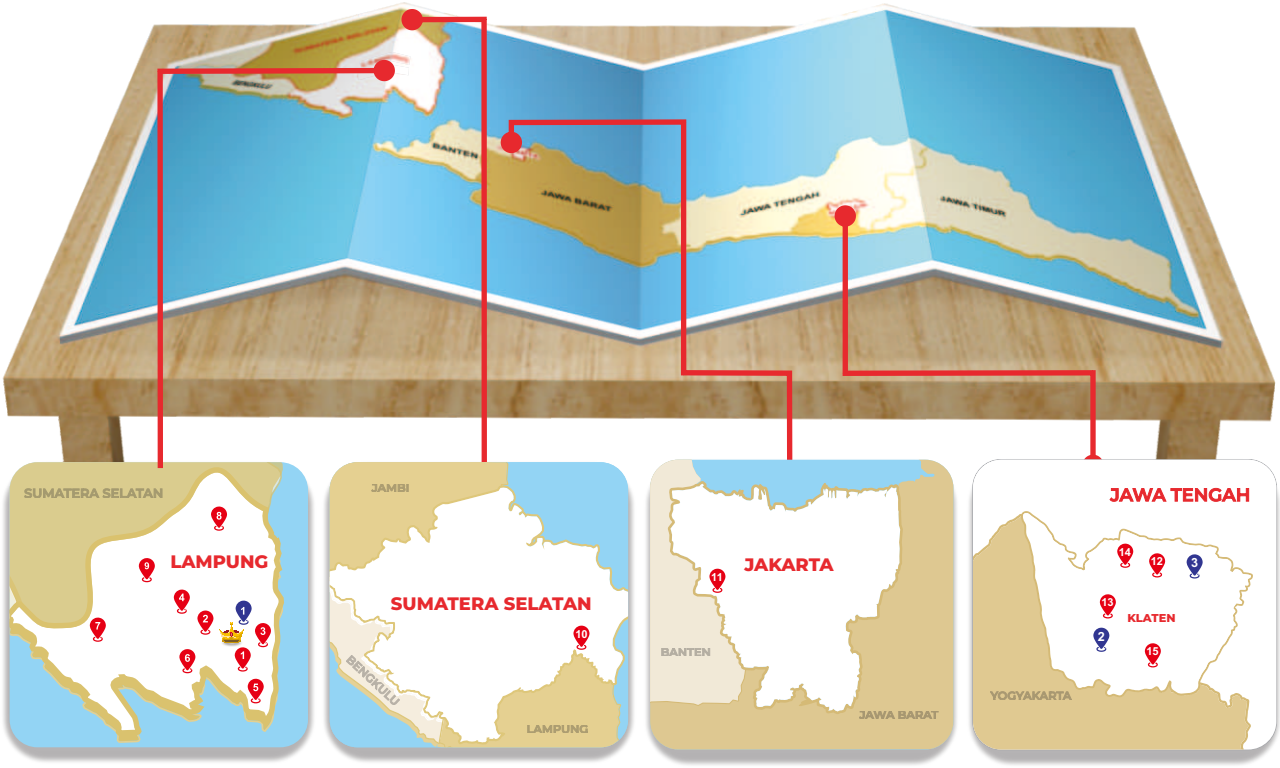

BANK EKA
TED. PROFESSIONAL. EXCELLENT.
OMITMEN KAMI, KEPERCAYAAN ANDA
Struktur Organisasi
BANK EKA

Struktur Organisasi




Nugroho Fuad Rifai
Direktur Operasional
Komite-Komite
Anas Rusdianto
Divisi Pengembangan Bisnis Cabang Wilayah III
Heru Subiyanto
Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan & Anti Fraud
Iim Imanhaz
Satuan Kerja Audit Internal
Meila Festiana
Bagian Pengendalian Keuangan
Adi Siswanto
Bagian Sumberdaya
M. Jafar Siddik
Bagian Teknologi Informasi & Keamanan Siber
Rosid Mustaqim
Unit Analis Kredit
Jumali
Unit Collection
Tim Promosi & Digital Marketing
Tim Pelaporan PBC Wilayah III
Tim Umum & Rumah Tangga
Iwan Suhendro
Unit Manajemen Risiko & Integritas Pelaporan Keuangan
Puri Wahyu U.
Unit Kepatuhan & SOP
Eko Putra K
Unit Hukum
Try Andrio
Unit APU & PPT
Tim Pengembangan SOP
Unit Manajemen Risiko Siber
Tim Kepatuhan
Tim Administrasi & Jaminan Kredit
Tim Administrasi Penyelesaian Kredit
Muhammad Nurullah
Seksi Pengembangan SDI
Unit Pengelola Pendidikan & Pelatihan Staf
Unit Pengelola Pengembangan & Kinerja Staf
Odry Endah Meidiasari
Seksi Akuntansi & Treasury
Eko Hendri Saputra
Unit Akuntansi
Tim Treasury
Pamungkas Bayu H
Unit Perpajakan
Agung Odi Prasojo
Unit Pelaporan Keuangan
Warsiyah
Seksi Umum & RT
Sutopo
Unit Rumah Tangga
Unit Pengelola Aset dan Monitoring
Febdawati
Unit Layanan Sumberdaya
Bobby Kresna & M. Fitra Khair
Sekretaris Pengurus
Alan Suteri
Unit Perencanaan Sistem Informasi
Chandra Adi K
Unit Pengembangan Sistem Informasi
Karim Hidayat
Unit Pemeliharaan & Operasional Infrastruktur TI
Tim Ketahanan & Keamanan Siber
Tim Infrastruktur TI
Tim Data Center
Tim Analis Sistem & Jaminan Mutu
Tim Layanan Teknologi Informasi
Diyanto Adhie Winarko
Seksi Operasional Jaringan Layanan & E-Banking
Tim Operasional Jaringan Layanan & E-Banking
Eka Budi R
Unit Pengaduan Nasabah
Tim Administrasi & Pelaporan
Control Unit & Pengelola Arsip

Jaringan Kantor



Jaringan Kantor Bank Eka



KANTOR PUSAT & KPO METRO

Jl. Ahmad Yani No. 70 Iringmulyo
Metro Timur Kota Metro, Lampung
Telp (0725) 41246



KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20, Gotong Royong
Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, Lampung
Telp. (0721) 242500



KANTOR CABANG BANDARJAYA

Jl. Proklamator No. 127, Bandarjaya Timur
Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Lampung
Telp. (0725) 25204



KANTOR CABANG WAY JEPARA

Jl. Raya Way Jepara, Braja Sakti
Way Jepara, Lampung Timur, Lampung
Telp. (0725) 640250



KANTOR CABANG KOTABUMI

Jl. Jend. Sudirman No. 11, Gapura
Kotabumi, Lampung Utara, Lampung
Telp. (0724) 21942



KANTOR CABANG KALIANDA

Jl. Raden Intan, Way Urang
Kalianda, Lampung Selatan, Lampung
Telp. (0727) 323200



KANTOR CABANG PRINGSEWU

Jl. Ahmad Yani No. 31, Pringsewu Timur
Pringsewu, Lampung
Telp. (0729) 23675



KANTOR CABANG LIWA

Jl. Raden Inten No. 31A, Pasar Liwa
Balik Bukit, Lampung Barat, Lampung
Telp. (0728) 21881



KANTOR CABANG TULANG BAWANG

Jl. Lintas Timur, Banjar Agung
Tulang Bawang, Lampung
Telp. (0726) 750008



KANTOR CABANG BARADATU

Jl. Lintas Sumatera No. 12, Tiuh Balak Pasar
Baradatu, Way Kanan, Lampung
Telp. (0723) 475410



KANTOR CABANG KAYUAGUNG

Jl. Letnan Muchtar Saleh No. 31, Celikah
Kayuagung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
Telp. (0712) 3530022



KANTOR CABANG JAKARTA

Rukan Botanic Junction Blok H7 No. 17-18
Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta
Telp. (021) 38777123



KANTOR CABANG DELANGGU

Jl. Raya Delanggu Utara No. 62B Kepanjen
Delanggu, Klaten, Jawa Tengah
Telp. (0272) 551007



KANTOR CABANG KLATEN

Jl. Mayor Kusmanto No. 110A, Gergunung
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah
Telp. (0272) 328 999



KANTOR CABANG TULUNG

Jl. Raya Jatinom-Boyolali KM 4, Pucang
Tulung, Klaten, Jawa Tengah
Telp. (0276) 329 3399



KANTOR CABANG CAWAS

Jl. Karangdowo, Cawas,Klaten, Jawa Tengah
Telp. (0272) 335 9200



KANTOR KAS SUKADANA

Jl. Lintas Timur, Sukadana Ilir
Sukadana, Lampung Timur, Lampung
Telp. (0725) 625047



KANTOR KAS WEDI

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2, Kalitengah
Wedi, Klaten, Jawa Tengah
Telp. (0272) 2952 530



KANTOR KAS BAKI

Jl. WR. Supratman No. 111, Kadilangu
Baki, Sukoharjo, Jawa Tengah
Telp. (0271) 600 6013



Laporan Kinerja & Ikhtisar Kinerja Keuangan

Laporan Kinerja

Aktivitas Bisnis Berkelanjutan



Aset

Rp11,835 Triliun



Kredit Bruto

Rp10,107 Triliun



Dana Pihak Ketiga (DPK)

Rp4,711 Triliun

Laporan Kinerja

Aktivitas Bisnis Berkelanjutan



Ekuitas

Rp1,455 Triliun



Laba Bersih

Rp290,013 Miliar



NPL *Gross*

1,35%

1=Rp 1.000.000.000

Ikhtisar Data Keuangan & Rasio

No.	Data Utama	2025	2024	Mutasi	% Mutasi
I	Data Keuangan Utama				
1	Aset	11.835	11.205	629	5,62%
2	Kredit yang diberikan	10.107	9.214	894	9,70%
3	Simpanan Dana Pihak Ketiga	4.711	4.396	315	7,17%
	a. Tabungan	1.109	952	157	16,47%
	b. Deposito	3.602	3.444	158	4,60%
4	Simpanan dari bank lain	367	147	220	149,73%
5	Pinjaman yang diterima dari bank lain	5.089	5.111	(22)	-0,43%
6	Modal disetor	636	630	6	0,95%
7	Total ekuitas	1.455	1.365	90	6,59%
8	Laba bersih	290	279	11	3,89%
II	Rasio Keuangan Utama (%)				
1	Rasio Permodalan				
	a. Rasio KPMM	17,56	17,69	(0,13)	-0,72%
	b. Rasio Modal Inti thd keseluruhan modal	95,04	91,78	3,26	3,55%
	c. Rasio Modal Inti thd AP bermasalah	1904,16	2720,23	(816,07)	-30,00%
2	Rasio Kualitas Aset Produktif				
	a. Rasio AP yg diklasifikasikan thd AP	0,92	0,53	0,40	75,88%
	b. Rasio PPAP terhadap PPAPWD	90,21	100,00	(9,79)	-9,79%
	c. Rasio Non Performing Loan			-	-
	i. NPL gross	1,35	0,83	0,53	63,62%
	ii. NPL netto	0,85	0,47	0,38	81,99%
	d. Rasio Kredit thd Total Aset Produktif	86,86	81,07	5,79	7,14%
3	Rentabilitas				
	a. Rasio Laba terhadap Total Asset	3,34	3,43	(0,09)	-2,55%
	b. Net Interest Margin (NIM)	5,09	5,07	0,02	0,43%
	c. Rasio Biaya Ops thd Pendpt. Ops	71,23	70,13	1,10	1,57%
4	Likuiditas				
	a. Cash Ratio	16,89	24,27	(7,38)	-30,42%
	b. Load to deposit ratio	208,40	204,08	4,32	2,12%
	b. Rasio aset likuid thd total aset	10,12	13,03	(2,91)	-22,37%

Self Assessment Tingkat Kesehatan

Posisi 31 Desember 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Laporan Sebelumnya			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c)=(a)*(b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c)=(a)*(b)
Profil Risiko		2	25	0,50		2	25	0,50
Tata Kelola		2	30	0,60		2	30	0,60
Rentabilitas		2	15	0,30		2	15	0,30
1. Return on Asset (ROA)	3,34	1			3,54	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,23	1			69,34	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	5,09	4			4,96	4		
Permodalan		2	30	0,60		2	30	0,60
1. Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	17,56	1			16,19	1		
2. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	1.901,78	1			2.366,82	1		
Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)				2,00				2,00
Peringkat Komposit				2				2

Analisis Posisi Laporan)**

1. **Kesimpulan Tingkat Kesehatan**
   Berdasarkan hasil analisis Bank Eka memiliki peringkat komposit 2 yaitu Sehat.
2. **Profil Risiko**

   Profil Risiko Bank Eka tergolong rendah dengan karakteristik sebagai berikut: Pada risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi tingkat Risiko Inheren tergolong "Rendah" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko tergolong "Memadai" dan pada risiko stratejik tingkat Risiko Inheren tergolong "Rendah" dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko tergolong "Cukup Memadai" sehingga peringkat komposit Profil Risiko tergolong "Rendah".
3. **Tata Kelola**

   Manajemen Bank Eka telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan peryaratan ketentuan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan plaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank Eka.
4. **Rentabilitas**
   Rasio Rentabilitas Bank Eka memiliki peringkat komposit 2.
5. **Permodalan**
   Rasio Permodalan Bank Eka memiliki peringkat komposit 2.

Self Assessment Profil Risiko

Posisi 31 Desember 2025

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi				Penilaian Per Posisi Sebelumnya			
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat KPMR	Profil Risiko	Peringkat	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat KPMR	Profil Risiko	Peringkat
Risiko Kredit	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Operasional	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Kepatuhan	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Likuiditas	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Reputasi	2	2	2	Rendah	2	2	2	Rendah
Risiko Stratejik	2	3	2	Rendah	2	3	2	Rendah
Peringkat Risiko ditetapkan berdasarkan pertimbangan materialitas dan signifikansi risiko yang dihadapai oleh BPR			2	Rendah	Dikutip dari laporan sebelumnya		2	Rendah



Laporan Manajemen



Alhamdulillahi robbil 'aalamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2025 dengan baik.

Tahun 2025 menjadi sangat penting dalam perjalanan Bank Eka karena pada tahun ini Bank Eka telah berusia 53 tahun atau memasuki tahun ketiga setengah abad kedua, dengan harapan Bank Eka akan terus tumbuh berkembang secara berkelanjutan dengan sehat. Dirgahayu 53 Tahun Bank Eka, Ayo-ayo Bank Eka, Ayo Maju Bank Eka, Bank Eka Jaya.

Akselerasi Transformasi Digital Bank Eka yang pertama kali diluncurkan pada perayaan 50 tahun Bank Eka tahun 2022 lalu terus berlanjut, dan kini Bank Eka telah memiliki layanan digitalisasi yang lengkap yaitu jaringan ATM/Debit (Alto & ATM bersama) *mobile banking* Eka Online dengan fitur yang semakin lengkap, *Internet banking* untuk corporate*, Point* Bank Eka (layanan laku pandai) dan layanan ATM Tarik Setor dan *Cardless,* semua langkah tersebut akan menjadi modal penting bagi kemajuan dan kejayaan Bank Eka di tahun-tahun selanjutnya secara berkelanjutan.

Dengan dukungan permodalan yang kuat, sumberdaya insani yang loyal dan unggul, serta teknologi informasi yang handal dan jaringan yang semakin luas, Bank Eka dapat tetap mempertahankan sebagai BPR terbesar di Indonesia dari aspek Aset, Kredit, Modal dan Laba.

1. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Kinerja perbankan di Provinsi Lampung selama 12 bulan terakhir (Okt 2024-Okt 2025) berdasarkan statistik Otoritas Jasa Keuangan, menunjukkan perkembangan aset yang tumbuh 4,09%, dana pihak ketiga tumbuh 4,75%, penyaluran kredit dapat tumbuh lebih tinggi yaitu 4,76%.

Pertumbuhan tersebut cukup memadai di tengah situasi perekonomian Provinsi Lampung yang mulai membaik kembali, meskipun hanya tumbuh sekitar 5,04 %. Meskipun masih terjadi pelambatan pada berbagai sektor sektor ekonomi, khususnya terhadap komoditas utama seperti sawit, padi, kopi dan singkong, yang selama ini menjadi pendongkrak daya beli masyarakat dan kemampuan menabung masyarakat, serta menentukan tinggi rendahnya permintaan kredit.

Kinerja bank umum, menunjukkan pertumbuhan aset yang tergolong rendah yaitu sebesar 3,75% dan dana pihak ketiga tumbuh sebesar 5,92%. Sedangkan penyaluran kredit bank umum hanya dapat tumbuh 4,66%.

Kinerja BPR, menunjukkan total aset dapat tumbuh sebesar 5,89% dengan volume Rp 17,311 triliun. Sedangkan penghimpunan dana pihak ketiga turun -3,88% dengan volume yang mencapai Rp 7,777 triliun dengan komposisi simpanan terbesar adalah jenis deposito berjangka.

Sedangkan penyaluran kredit BPR dapat tumbuh cukup memadai yaitu sebesar 5,55% yang mencapai Rp 12,851 triliun, dengan porsi terbesar adalah untuk kredit konsumsi.

Pada kurun yang sama (Okt 2024 - Okt 2025) kinerja Bank Eka menunjukkan pertumbuhan aset 6,27 %, dana pihak ketiga mengalami peningkatan 3,12%, tampak jauh

lebih rendah dibandingkan perkembangan perbankan di Provinsi Lampung, sedangkan kredit Bank Eka mampu tumbuh 8,34% mampu tumbuh lebih tinggi dibanding perbankan di Lampung.

Kinerja Bank Eka hingga akhir tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang menggembirakan untuk mendukung strategi bisnis jangka panjang yang berkelanjutan dalam memperbesar volume usaha bank.

Total aset dapat tumbuh cukup signifikan yaitu naik sebesar Rp 629.297.913 ribu atau 5,62 % sehingga berada pada posisi Rp 11,83 triliun (Rp 11.834.762.108 ribu), jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 11,20 triliun (Rp 11.205.464.195 ribu).

2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dipandang sangat penting untuk menjaga kinerja keuangan dalam rangka meningkatkan kepercayaan *stake-holders,* khususnya untuk memupuk aset produktif yang mampu meningkatkan kinerja laba di tahun-tahun yang akan datang, dan tetap mempertahankan menjadi BPR terbesar di Indonesia.

Simpanan atau dana masyarakat mengalami peningkatan sebesar 7,17 % sehingga jumlahnya menjadi Rp 4,71 triliun (Rp 4.711.289.474 ribu). Namun demikian, pertumbuhan tersebut belum cukup untuk mengimbangi pertumbuhan kredit sehingga Bank Eka tetap terus meningkatkan jalinan kerja sama strategis dengan bank-bank umum dalam bentuk fasilitas pinjaman yang jumlahnya sangat besar, seimbang dengan jumlah dana simpanan masyarakat.

Dalam bidang penyaluran Kredit mampu tumbuh sebesar 9,70 % sehingga *outstanding* menjadi Rp 10,10 triliun (Rp 10.107.399.877 ribu), di tengah rendahnya permintaan kredit dan persaingan yang sangat tajam dalam memperebutkan nasabah PNS/ASN/PPPK yang pertambahannya sangat kecil, serta serbuan bank kompetitor yang secara terstuktur, sistematis dan masif masih secara agresif merebut pasar utama Bank Eka, maka pertumbuhan kredit bertumpu pada kredit Usaha Kecil dan Menengah (termasuk melalui kredit sindikasi), serta kredit kepada BPR Lain yang potensi pasarnya sangat luas, dan sebagai bagian dari pertumbuhan berkelanjutan untuk mengurangi porsi kredit ASN.

Kemampuan Bank Eka dalam menghadapi persaingan di bidang penghimpunan dana, bermodalkan pada *brand image* Bank Eka, berupa kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi termasuk para deposan inti *(core deposit)* dan dari BPR lain, dengan senantiasa memberikan penawaran suku bunga simpanan yang lebih kompetitif dengan berbagai benefit lain yang cukup menarik serta pelayanan prima yang didukung oleh sarana IT yang cukup handal dan terus dikembangkan dengan penambahan fitur-fitur *Eka Online* dan *Internet Banking.*

Dalam bidang perkreditan, dilihat dari pertumbuhan kreditnya, maka daya saing BPR terhadap bank-bank umum tampak cukup meningkat, meskipun penyaluran KUR bersubsidi bunga, semakin agresif dan pada beberapa waktu terakhir bank umum digital mulai agresif menggarap segmen kredit yang sama dengan BPR yaitu kredit kepada ASN/PNS.

Berbekal pengalaman yang sangat panjang, Bank Eka masih cukup mampu menghadapi persaingan di bidang perkreditan tersebut, dengan mengandalkan loyalitas nasabah yang cukup tinggi, yang terus-menerus kita bina dengan pelayanan prima, tetapi harus dengan suku bunga kredit yang sangat kompetitif sambil kita menawarkan harga kredit yang cukup wajar dengan risiko NIM *(Net Interest Margin)* terus cenderung terkoreksi meskipun sudah mengarah naik perlahan.

Oleh karena itu, dalam rangka mengembangkan volume kredit ditempuh dengan fokus utama masih tetap pada pembiayaan kredit kepada para PNS, baik kepada nasabah lama maupun yang baru. Hal ini cukup berhasil dalam mempertahankan *outstanding* kredit di

tengah situasi persaingan dan agresivitas bank kompetitor dengan promo bunga murah untuk merebut para debitur *existing* Bank Eka.

Selain itu, mengingat likuiditas yang cukup memadai, dan sebagai alternatif mengatasi kejenuhan pasar kredit pegawai, maka perluasan pasar kredit ke nasabah-nasabah UMKM dengan mencari sumber-sumber pertumbuhan debitur baru yaitu dengan kolaborasi strategis dengan BPR lain melalui sindikasi kredit, telah mampu tumbuh cukup signifikan sehingga mendongkrak pertumbuhan kredit tahun 2025.

Pengembangan kredit UMKM terus dilakukan khususnya untuk meningkatkan kompetensi dari SDM Bank Eka dalam melakukan pembiayaan kepada sektor riil dan sindikasi, yang teknis analisis kredit dan pengelolaannya sangat berbeda dengan pemberian kredit kepada PNS. Hal ini dimaksudkan untuk terus mempersiapkan SDM Bank Eka ke depan, sehingga mampu mengembangkan pembiayaan kepada UMKM dalam volume yang lebih besar serta dengan kualitas kredit yang prima, sebagaimana keberhasilan kita dalam pengembangan kredit PNS selama ini, yaitu melalui pengembangan organisasi kredit UMKM dengan memisahkan kredit menengah dan konsumer dari kredit mikro dan kecil.

Pada tahun 2025 pemberian fasilitas kredit kepada BPR lain dan kredit sindikasi menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dan akan terus didorong untuk menopang pengembangan bisnis secara berkelanjutan ke depan dengan pasar yang masih sangat terbuka luas dan potensial.

Tingkat suku bunga acuan BI 7 *Days Repo* yang turun pada 2025 menjadi 4,75 %, juga diikuti dengan suku bunga penjaminan LPS untuk bank umum menjadi 3,50 % dan BPR 6,00%, namun kondisi ini belum berdampak signifikan terhadap *cost of fund (cof)* Bank Eka, karena penurunan tersebut tidak langsung direspon untuk menurunkan suku bunga simpanan karena situasi likuiditas pasar yang cukup ketat, sehingga *cof* meningkat (termasuk pinjaman dari bank lain) yang berdampak in-efisiensi *cof* yaitu dari semula 6,81 % menjadi 7,01 %.

Dalam mendukung strategi pengembangan jangka panjang dan mandat dari otoritas, pada tahun 2025 juga telah dilakukan penggabungan PT BPR Danamas Pratama ke dalam PT BPR Eka Bumi Artha yang efektif terhitung mulai tanggal 1 November 2025, penggabungan ini sejalan dengan kebijakan otoritas jasa keuangan sebagaimana tertuang dalam POJK No.7 tahun 2024 dan telah mendapat persetujuan dari seluruh pemegang saham pada RUPS tanggal 23 Januari 2025 & 17 September 2025 dan operasional penggabungan telah memperoleh persetujuan dari otoritas jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. KEP-69/D.03/2025 tanggal 9 Oktober 2025.

Penggabungan ini secara jangka panjang diharapkan dapat menjadi area pasar baru bagi Bank Eka untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan setelah sebelumnya telah melakukan penggabungan dengan PT BPR Pesona Letris Pratama di Jakarta, sehingga pada tahun 2025 Bank Eka telah dapat memberikan layanan di 4 provinsi yaitu: Lampung, Sumatera Selatan, DKI Jakarta & Jawa Tengah.

3. BIDANG KEUANGAN

3.1 Pengembangan Laba

Total pendapatan sampai dengan akhir tahun 2025 mencapai Rp 1.293.086.367 ribu dengan total biaya sebesar Rp 921.032.924 ribu, sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 372.053.444 ribu.

Setelah dikurangi taksiran pajak sebesar Rp (82.039.962) ribu yang di dalamnya telah memperhitungkan koreksi fiskal positif, maka diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 290.013.482 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 10.854.869 ribu atau 3,89 % dari tahun lalu yang sebesar Rp 279.158.613 ribu.

1 = Rp 1.000,--

No.	Keterangan	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Pendapatan	1.293.086.367	1.186.619.979	106.466.388	8,97
2.	Biaya	921.032.924	828.519.429	92.513.495	11,17
3.	Laba sebelum pajak penghasilan	372.053.444	358.100.550	13.952.894	3,90
4.	Pajak penghasilan	(82.039.962)	(78.941.937)	(3.098.025)	3,92
5.	Laba setelah pajak	290.013.482	279.158.613	10.854.869	3,89

3.2 Pencapaian ROE 19,93 %

Dari rasio tingkat laba yang diproyeksikan sebesar 20,52 % pada tahun 2025 dapat dicapai sebesar 19,93 %. Ini mengindikasikan bahwa target laba tahun 2025, belum dapat dicapai. Jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 20,45 %, maka secara nominal mengalami penurunan sebesar (0,52) %.

1 = Rp 1.000,--

No.	Keterangan	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Laba setelah pajak	290.013.482	279.158.613	10.854.869	3,89
	1.1 Laba sebelum pajak penghasilan	372.053.444	358.100.550	13.952.894	3,90
	1.2 Pajak penghasilan	(82.039.962)	(78.941.937)	(3.098.025)	3,92
2.	Jumlah Modal	1.455.275.022	1.365.307.629	89.967.393	6,59
	2.1 Modal disetor	636.000.000	630.000.000	6.000.000	0,95
	2.2 Cadangan Umum	104.080.000	87.880.000	16.200.000	18,43
	2.3 Surplus Revaluasi	50.891.959	50.891.959	-	-
	2.4 Laba ditahan	374.289.582	317.377.057	56.912.524	17,93
	2.5 Laba tahun berjalan	290.013.482	279.158.613	10.854.869	3,89
3.	ROE = Return on Equity (%)	19,93	20,45	(0,52)	(2,53)

3.3 Pengembangan Dana (LDR)

Rasio Simpanan pihak ketiga yang merupakan sumber pembiayaan kredit mencapai sebesar 208,40 % meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 204,23 %, kondisi ini mengindikasikan bahwa sumber pembiayaan kredit belum dapat dipenuhi dari simpanan pihak ketiga.

1 = Rp 1.000,--

No.	Keterangan	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Kredit yang diberikan	9.808.507.314	8.970.795.981	837.711.333	9,34
2.	Dana yang tersedia	4.706.620.240	4.392.542.462	314.077.778	7,15
	2.1 Tabungan	1.107.462.805	951.658.994	155.803.811	16,37
	2.2 Deposito berjangka	3.599.157.435	3.440.883.468	158.273.967	4,60
3.	LDR = Loan to Deposit Ratio (%)	208,40	204,23	4,17	2,04

3.4 Kecukupan Modal untuk mendukung pengembangan volume usaha

Rasio KPMM (Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum) sebagai salah satu alat untuk mengukur kecukupan modal sebuah bank harus senantiasa mampu kita penuhi dengan baik, yaitu sekurang-kurangnya sebesar 12 % dari aset tertimbang menurut risiko. Dari yang diproyeksikan sebesar 17,31 % pada tahun 2025 dapat dicapai sebesar 17,58 % atau mengalami sedikit penurunan dibanding periode sebelumnya yang mencapai 17,69%.

1 = Rp 1.000,--

No.	Keterangan	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1	Jumlah Modal	**1.466.946.708**	1.415.882.272	51.064.436	3,61
	1.1. Modal Inti	**1.394.249.822**	1.314.415.670	79.834.152	6,07
	a. Modal disetor	**636.000.000**	630.000.000	6.000.000	0,95
	b. Cadangan Umum	**104.080.000**	87.880.000	16.200.000	18,43
	c. Laba ditahan	**374.289.582**	317.377.057	56.912.524	17,93
	d. Laba tahun berjalan	**290.013.482**	279.158.613	10.854.869	3,89
	e. Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	**(10.133.241)**	-	-	-
	1.2. Modal Pelengkap	**72.696.886**	101.466.602	(28.769.716)	(28,35)
	a. Surplus revaluasi aset tetap	**50.891.959**	50.891.959	-	-
	b. PPKA umum	**21.804.927**	50.574.643	(28.769.716)	(56,89)
2	Total Aktiva	**11.834.762.108**	**11.205.464.195**	629.297.913	5,62
3	**ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko)**	**8.344.036.539**	**8.004.173.574**	339.862.965	4,25
4	**Rasio KPMM**	**17,58**	17,69	(0,1)	(0,61)
5	**Rasio Modal Inti Terhadap Modal**	**95,04**	92,83	2,2	2,38

3.5 Pengembangan Modal

a). Penambahan Modal Disetor

Pada tahun 2025 terdapat penambahan modal disetor yang bersumber dari penggabungan PT BPR Danamas Pratama sebesar Rp 6 miliar, sehingga modal disetor menjadi Rp 636 miliar.

Dengan modal disetor sebesar tersebut maka Bank Eka tetap menjadi BPR yang memiliki modal disetor terbesar di Indonesia.

b). Penambahan Cadangan Umum

Dalam tahun 2025 telah dilakukan penambahan cadangan umum perseroan sehingga menjadi Rp 104.080.000 ribu, yang bersumber dari penambahan secara organik sebesar Rp 15 miliar dan penambahan cadangan umum hasil penggabungan PT BPR Danamas Pratama sebesar Rp 1.200.000 ribu.

c). Pembagian Dividen

Dalam tahun 2025 telah dilakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, sehingga perkembangan modal sendiri sebagai berikut :

1 = Rp 1.000,--

No.	Keterangan	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Modal disetor	636.000.000	630.000.000	6.000.000	0,95
2.	Surplus Revaluasi aset tetap	50.891.959	50.891.959	-	-
3.	Cadangan Umum	104.080.000	87.880.000	16.200.000	18,43
4.	Laba Ditahan	374.289.582	317.377.057	56.912.524	17,93
	Penambahan modal sendiri	1.165.261.540	1.086.149.016	79.112.524	7,28

3.6 Pengendalian Likuiditas

Memperhatikan pengalaman krisis likuiditas yang lalu telah menunjukkan bahwa betapa pentingnya program-program pengendalian likuiditas untuk menjaga kepercayaan masyarakat, terutama dalam mengantisipasi *mismatch* yang serius.

a). Restrukturisasi Jangka Waktu Simpanan

Proporsi deposito untuk jangka waktu 3 bulan mengalami perubahan dari semula 65,3 % turun menjadi 62,6 % pada tahun 2025, jangka waktu 1 bulan naik dari semula 29,9 % menjadi 32,0 %. Demikian pula terdapat pergeseran ke jangka waktu 6 bulan dari semula 1,4 % naik menjadi 1,8 % dan jangka waktu 12 bulan juga naik dari semula 3,4 % menjadi 3,6 %.

b). Peninjauan kembali Ketentuan Tabungan dan Deposito

Telah dilakukan penyempurnaan terhadap ketentuan deposito berjangka, dan terus disosialisasikan ketentuan penjaminan simpanan kepada nasabah, beserta *update* pengumuman suku bunga penjaminan LPS, khususnya dalam rangka meminimalisir risiko hukum dalam menghadapi situasi darurat dengan memperhatikan peraturan perlindungan konsumen.

c). Mitra Kerja yang Dapat Menyediakan Fasilitas Likuiditas

Dalam rangka memperkuat likuiditas, maka pada tahun 2025 tetap terus menjalin kerja sama penyediaan fasilitas pinjaman dengan 11 (sebelas) bank umum nasional, 2 (dua) Bank Perekonomian Rakyat dan perusahaan pembiayaan pemerintah yaitu PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Jumlah kelonggaran tarik fasilitas kredit yang sewaktu-waktu dapat digunakan mencapai sebesar Rp 404,83 miliar.

3.7 Perkembangan Neraca

Kinerja Bank hingga akhir tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang menggembirakan untuk mendukung strategi bisnis jangka panjang dalam memperbesar volume usaha secara berkelanjutan.

Total aset mampu tumbuh signifikan yaitu naik sebesar Rp 629.297.913 ribu atau 5,62 % sehingga berada pada posisi Rp 11,83 triliun (Rp 11.834.762.108 ribu), jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 11,20 triliun (Rp 11.205.464.195 ribu).

Strategi ini dipandang sangat penting untuk menjaga kinerja keuangan dalam rangka meningkatkan kepercayaan *stake-holders,* khususnya untuk memupuk aset produktif dalam rangka meningkatkan kinerja laba di tahun-tahun yang akan datang.

3.8 Perkembangan Laba Rugi

Total pendapatan sampai dengan akhir tahun 2025 mencapai Rp 1.293.086.367 ribu dengan total biaya sebesar Rp 921.032.924 ribu, sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 372.053.444 ribu.

Setelah dikurangi taksiran pajak sebesar Rp (82.039.962) ribu yang di dalamnya telah memperhitungkan koreksi fiskal, maka diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 290.013.482 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 10.854.869 ribu atau 3,89 % dari tahun lalu yang sebesar Rp 279.158.613 ribu.

3.9 Tingkat Kesehatan Bank Eka

Berdasarkan perhitungan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) sesuai POJK No. 3/2022, bahwa untuk posisi sampai dengan akhir Desember 2025, Bank Eka berada pada peringkat komposit '2' dengan golongan predikat **'SEHAT'.**

Faktor / Komponen		Penilaian Posisi Laporan			
		Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c)=(a)*(b)
Profil Risiko			2	25	0,50
Tata Kelola			2	30	0,60
Rentabilitas			2	15	0,30
1.	Return on Asset (ROA)	3,34	1		
2.	Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,23	1		
3.	Net Interest Margin (NIM)	5,09	4		
Permodalan			2	30	0,60
1.	Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	17,56	1		
2.	Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	1.901,78	1		
Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)					2,00
Peringkat Komposit					2

4. BIDANG USAHA

4.1 PENGHIMPUNAN SIMPANAN

4.1.1 Produk dan Layanan Simpanan

Bank Eka memberikan produk dan layanan penghimpunan simpanan sebagai berikut:

a. Deposito berjangka

Deposito Bank Eka merupakan simpanan berjangka dengan tenor 1, 3, 6, 12 bulan dengan tingkat suku bunga yang sangat kompetitif. Daya tarik tambahan yang diberikan kepada nasabah adalah dapat diikutsertakan dalam program Deposito Bank Eka Berkado Mobil tanpa diundi. Deposito Bank Eka diikut sertakan dalam program penjaminan LPS, pembukaan deposito dapat dilakukan secara online melalui Eka Online.

b. Tabungan

1) Tabungan Ekasave

Tabungan "Ekasave" adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas, dengan suku bunga simpanan yang kompetitif dan memberikan kemudahan, kenyamanan layanan dan banyak keuntungan untuk berbagai aktivitas transaksi perbankan.

Tabungan Ekasave dilengkapi dengan fasilitas Eka Online, Kartu ATM/Debit serta diikut sertakan dalam program penjaminan simpanan (LPS).

2) Tabungan Arisan

Tabungan Arisan Bank Eka merupakan tabungan berjangka melalui sistem arisan yang pelaksanaan seleksi diselenggarakan setiap bulan dengan jangka waktu 36 bulan dengan anggota setiap grup sebanyak 300 peserta/penabung.

Tabungan Arisan Bank Eka diluncurkan sejak tahun 1994 dan kini telah mencapai generasi ke 20 (dua puluh) dengan jumlah peserta total mencapai 308.707 peserta yang terbagi dalam 1.033 grup.

Tabungan Arisan dikembangkan dengan berbagai fitur antara lain Arisan Triple-Hoki.

Untuk mendukung pemasaran dan layanan produk Simpanan tersebut Bank Eka melengkapi layanan berbasis teknologi informasi meliputi:

a. Eka online *(mobile banking)*

Layanan Mobile Banking terbaik dengan biaya transfer GRATIS ke Bank Mandiri, dan biaya MURAH transfer ke bank lain, serta dilengkapi fitur pembayaran dan pembelian yang lengkap.

b. Point Bank Eka (layanan laku pandai)

Layanan uang elektronik berbasis platform aplikasi dengan fitur transaksi QRIS, transfer ke bank mana saja, pembayaran/pembelian yang lengkap dan biaya murah.

c. *Internet Banking*

Layanan khusus nasabah *corporate* untuk mengelola rekening perusahaan, khususnya mitra BPR dengan aman dan nyaman.

d. *Mobile Branchless* (aplikasi untuk petugas lapangan)

Aplikasi berbasis mobile yang digunakan oleh petugas bank dalam menjalankan layanan pick up service (Layanan tarik dan setor tunai di luar kantor) kepada nasabah.

4.1.2 Pengembangan dan Target Pasar

a). Pengembangan Penghimpunan Simpanan

Simpanan/dana masyarakat yang berhasil dihimpun pada 2025 mencapai Rp 4.711.289.474 ribu, meningkat sebesar Rp 315.153.944 ribu atau 7,17 % dari semula Rp 4.396.135.531 ribu.

Peningkatan penghimpunan dana masyarakat tersebut terjadi pada simpanan deposito berjangka yang naik sebesar Rp 158.397.787 ribu atau 4,60 % dari posisi tahun lalu, dan tabungan juga mengalami peningkatan yang cukup memadai dari tahun lalu sebesar Rp 156.756.156 ribu atau 16,47 %.

Pertumbuhan yang masih cukup menggembirakan tersebut mengindikasikan bahwa produk dan layanan Bank Eka memiliki daya saing yang cukup tinggi, di tengah persaingan digitalisasi perbankan, khususnya layanan fitur-fitur *mobile banking* yang semakin canggih dan sangat memudahkan nasabah.

Strategi yang diterapkan adalah *intensive strategic* yaitu dengan mengandalkan pemberian bunga simpanan yang kompetitif dan program hadiah undian dan hadiah

langsung yang sangat menarik pada produk Tabungan, Arisan *Triple-Hoki* dan Deposito Berkado Mobil, didukung penerapan teknologi informasi berbasis *mobile banking.*

1= Rp. 1.000,-

No.	Jenis Dana	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Tabungan	1.108.805.332	952.049.176	156.756.156	16,47
2.	Deposito berjangka	3.602.484.142	3.444.086.355	158.397.787	4,60
	Jumlah	4.711.289.474	4.396.135.531	315.153.944	7,17

b). Perkembangan Pangsa Pasar Simpanan

Dari segi penguasaan pasar di Provinsi Lampung, untuk tabungan mampu merebut pangsa pasar sebesar 2,21 %, yang berarti turun dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 2,39 %. Ini menunjukkan bahwa daya saing bank kita dalam penghimpunan dana tabungan relatif sedikit menurun. Sedangkan pangsa pasar deposito mencapai 18,70 %, yang berarti meningkat dari sebelumnya sebesar 18,22 %.

Dengan demikian, pangsa pasar tabungan dan deposito berjangka yang mampu kita kuasai sampai dengan Oktober 2025 mencapai 7,48 %, yang berarti sedikit menurun dibanding tahun 2024 yang sebesar 7,51 %. Hal ini menunjukkan bahwa daya saing bank dalam memperebutkan pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami sedikit penurunan. Meskipun berdasarkan informasi regulator, bahwa penghimpunan deposito Bank Eka menempati peringkat pertama perbankan di Lampung.

Tahun	Tabungan					Deposito Berjangka					Jumlah				
	Lampung			Lainnya	Jumlah	Lampung			Lainnya	Jumlah	Lampung			Lainnya	Jumlah
	Pasar Lampung	BANK EKA Share	BANK EKA (juta)			Pasar Lampung	BANK EKA Share	BANK EKA (juta)			Pasar Lampung	BANK EKA Share	BANK EKA (juta)		
2020	29.775.491	2,42	719.969	4.490	724.458	16.437.774	19,64	3.228.830	470	3.229.300	46.213.265	8,54	3.948.799	4.960	8,56
2021	33.635.773	2,17	729.960	3.226	733.186	17.057.428	21,58	3.681.718	1.996	3.683.714	50.693.201	8,70	4.411.678	5.222	8,71
2022	35.060.718	1,97	690.859	6.642	697.501	18.630.761	20,53	3.824.602	2.530	3.827.132	53.691.479	8,41	4.515.461	9.172	8,43
2023	35.135.363	2,26	795.385	6.933	802.318	19.344.198	19,63	3.797.516	3.178	3.800.693	54.479.561	8,43	4.592.901	10.110	8,45
2024	39.480.151	2,39	943.002	8.657	951.659	18.860.797	18,22	3.437.141	3.743	3.440.883	58.340.948	7,51	4.380.142	12.400	7,53
2025-Okt	40.925.867	2,21	904.907	15.651	920.558	19.238.416	18,70	3.597.596	42.367	3.639.962	60.164.283	7,48	4.502.503	58.018	7,58

Sumber : OJK

c). Perbaikan Komposisi Tabungan dan Deposito

Dari dana simpanan yang dihimpun, terdapat perbaikan komposisi antara tabungan dan deposito, yaitu dari semula 21,66 % berbanding 78,34 % menjadi 23,54 % berbanding 76,46 %.

Upaya untuk meningkatkan komposisi tabungan dibandingkan dengan deposito sehingga secara perlahan diharapkan dapat mengurangi *cost of fund* tampak telah cukup berhasil.

No.	Jenis Simpanan	2025		2024	
		Rp	%	Rp	%
1.	Tabungan	1.108.805.332	23,54	952.049.176	21,66
2.	Deposito berjangka	3.602.484.142	76,46	3.444.086.355	78,34
	Jumlah	4.711.289.474	100,00	4.396.135.531	100,00

d). Penentuan Tingkat Suku Bunga Simpanan

Rata-rata suku bunga tabungan mencapai 3,08 % menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 3,10 %.

Namun rata-rata suku bunga deposito mencapai 6,52 % sedikit meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 6,12 %, sebagai hasil dari dilakukannya penyesuaian suku bunga pada deposan-deposan besar.

% pertahun

No.	Jenis Dana	2025			2024		
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
1.	Tabungan	1,00	4,46	3,08	1,00	5,00	3,10
2.	Deposito berjangka	5,00	8,50	6,52	5,25	8,75	6,12
				5,55			5,55

e). Pemasaran Pendanaan

Akselerasi Transformasi Digital Bank Eka yang telah diluncurkan pada 2022 yaitu berbagai produk dan layanan meliputi ATM Bersama, *e-Money* Bank Eka, Eka Pay, Laku Pandai Point Bank Eka, peningkatan fitur-fitur *Eka Online*, ATM Tarik Setor, *Internet Banking* dan QRIS yang akan menjadi modal dasar bagi kemajuan dan kejayaan Bank Eka di tahun-tahun selanjutnya secara berkelanjutan.

Berbagai upaya secara berkesinambungan terus dilakukan, meskipun pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat pada tahun 2025 belum mencapai target yang diharapkan antara lain: aktif berpromosi di media massa, giat memasarkan produk simpanan berhadiah langsung, memberikan suku bunga yang cukup kompetitif, mengintensifkan pemasaran *Eka Online* sebagai andalan dalam layanan digital Bank Eka, dan meningkatkan kualitas layanan dengan penambahan tenaga pemasaran dana maupun optimalisasi mobilitas tenaga *marketing* serta secara masif mewajibkan debitur untuk memiliki rekening tabungan.

Strategi utama yang diterapkan adalah mulai memasarkan secara masif *Eka Online* dengan fitur-fitur yang semakin lengkap, dan juga mengandalkan pemberian bunga simpanan yang kompetitif dan program hadiah undian maupun hadiah langsung yang sangat menarik pada produk Tabungan dan Deposito Berkado Mobil.

f). Perpencaran Simpanan

Posisi tabungan relatif tidak mengalami pergeseran yang berarti, penabung dengan saldo s.d. Rp 7,5 juta mencapai 17,7 %, saldo s.d. Rp 100 juta sebanyak 22,3 %, saldo s.d. Rp 1 miliar sebanyak 35,9 %, saldo s.d. Rp 2 miliar sebanyak 5,1 % dan sisanya sebesar 19,1 % bersaldo lebih dari Rp 2 miliar.

Dilihat dari jumlah penabung mengalami penambahan 13.502 nasabah menjadi 131.911 dari nasabah tahun lalu sebanyak 118.409 nasabah. Dengan saldo Rp 1.108.805.333 ribu, maka rata-rata simpanan mencapai Rp 8.406 ribu per-rekening, yang berarti meningkat dibandingkan rata-rata tahun lalu sebesar Rp 8.040 ribu per-rekening.

Posisi deposito juga tidak mengalami pergeseran yang berarti, deposan dengan saldo s.d. Rp 7,5 juta mencapai 0,1 %, saldo s.d. Rp 100 juta sebanyak 14,2 %, saldo

s.d. Rp 1 miliar sebanyak 47,2 %, saldo s.d. Rp 2 miliar sebanyak 15,9 % dan sisanya sebesar 22,6 % bersaldo lebih dari Rp 2 miliar.

Dengan posisi simpanan deposito sebesar Rp 3.602.484.142 ribu dan jumlah rekening 16.363 nasabah, maka rata-rata simpanan deposito berjangka mencapai Rp 220.160 ribu, yang berarti meningkat dibanding rata-rata tahun lalu sebesar Rp 214.692 ribu.

1 = Rp 1.000,--

No.	SIMPANAN	2025			2024			Mutasi		
		Nsb.	Nominal	%	Nsb.	Nominal	%	Nsb.	Nominal	%
I.	**TABUNGAN**	**131.911**	**1.108.805.333**	**100,0**	**118.409**	**952.049.176**	**100,0**	**13.502**	**156.756.157**	**16,47**
	a. 1 s.d. 7.500	119.874	196.000.858	17,7	108.571	226.451.145	23,8	11.303	(30.450.287)	(13,45)
	b. 7.501 s.d. 100.000	9.910	247.359.828	22,3	7.965	207.109.403	21,8	1.945	40.250.425	19,43
	c. 100.001 s.d. 1.000.000	2.028	397.561.400	35,9	1.814	338.761.225	35,6	214	58.800.175	17,36
	d. 1.000.001 s.d. 2.000.000	46	56.526.712	5,1	27	35.120.143	3,7	19	21.406.569	60,95
	e. di atas 2.000.000	53	211.356.535	19,1	32	144.607.261	15,2	21	66.749.274	46,16
	Rata-rata		8.406			8.040			365	4,54
II.	**DEPOSITO**	**16.363**	**3.602.484.142**	**100,0**	**16.042**	**3.444.086.355**	**100,0**	**321**	**158.397.787**	**4,60**
	a. 1 s.d. 7.500	897	4.922.620	0,1	896	4.954.477	0,1	1	(31.857)	(0,64)
	b. 7.501 s.d. 100.000	9.733	511.808.859	14,2	9.552	497.548.927	14,4	181	14.259.932	2,87
	c. 100.001 s.d. 1.000.000	5.233	1.700.171.237	47,2	5.101	1.636.658.311	47,5	132	63.512.926	3,88
	d. 1.000.001 s.d. 2.000.000	346	571.379.616	15,9	345	570.053.389	16,6	1	1.326.228	0,23
	e. di atas 2.000.000	154	814.201.810	22,6	148	734.871.251	21,3	6	79.330.559	10,80
	Rata-rata		220.160			214.692			5.469	0,02
III.	**DEPOSITO**	**16.363**	**3.602.484.142**	**100,0**	**16.042**	**3.444.086.355**	**100,0**	**321**	**158.397.787**	**4,60**
	a. 1 bulan	7.153	1.153.620.817	32,0	7.135	1.031.382.518	29,9	18	122.238.299	77,17
	b. 3 bulan	8.636	2.254.827.268	62,6	8.641	2.248.024.788	65,3	(5)	6.802.480	4,29
	c. 6 bulan	364	63.985.578	1,8	181	47.072.769	1,4	183	16.912.809	10,68
	d. 12 bulan	210	130.050.479	3,6	85	117.606.279	3,4	125	12.444.200	7,86

4.2 PEMANFAATAN SIMPANAN DAN FASILITAS PINJAMAN DARI BANK DAN LAINNYA

4.2.1 Produk dan Layanan Simpanan dari Bank Lain

Pada tahun 2025 simpanan dari bank lain yang berhasil dihimpun mencapai sebesar Rp 367.442.635 ribu, naik Rp 220.308.606 ribu atau 149,73 % dari tahun lalu, terdiri dari :

1= Rp. 1.000,-

No.	Simpanan Bank Lain	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Tabungan	230.142.635	55.334.029	174.808.606	315,92
2	Deposito	137.300.000	91.800.000	45.500.000	49,56
	Jumlah	367.442.635	147.134.029	220.308.606	149,73

Penghimpunan simpanan ini dipandang sangat strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan pendanaan Bank Eka yang belum tercukupi dari simpanan pihak ketiga yang selama ini dipenuhi dari fasilitas pinjaman dari bank lain dengan tingkat suku bunga yang lebih mahal.

Untuk memberikan layanan terbaik bagi bank lain yang menyimpan dananya di Bank Eka maka diberikan layanan berbasis teknologi Internet Banking yang CMART.

Secara jangka panjang penghimpunan ini akan terus ditingkatkan untuk menopang pertumbuhan yang berkelanjutan dengan memperhatikan potensi yang sangat besar untuk mengurangi ketergantungan dari fasilitas pinjaman.

4.2.2 Fasilitas Pinjaman dari Bank Lain

Pada akhir 2025 dana yang berasal dari pinjaman bank lain masih sangat dibutuhkan yaitu dari 11 (sebelas) bank umum dan 2 (dua) BPR yang mencapai Rp 5.089.038.369 ribu.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terdapat penurunan *outstanding* sebesar Rp (21.841.869) ribu atau turun (0,43) % dari tahun lalu sebesar Rp 5.110.880.237 ribu, yang dilakukan dalam rangka mendukung ketersediaan likuiditas untuk pemenuhan ekspansi usaha yang berkelanjutan.

Besarnya dana fasilitas Pinjaman dari bank lain tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan mitra kerja bank umum kepada Bank Eka sangat baik yang senantiasa terus dibina dan dijaga.

Suku bunga pinjaman dari bank lain ini pada tahun 2025 telah mengalami sedikit peningkatan dari semula 8,20 % menjadi 8,35 %, di tengah kondisi suku bunga acuan BI7DRR yang stabil pada posisi 4,75 % selama tahun 2025.

1= Rp. 1.000,-

No.	Jenis Pinjaman	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Pinjaman bank lain	5.089.038.369	5.110.880.237	(21.841.869)	(0,43)
	Jumlah	5.089.038.369	5.110.880.237	(21.841.869)	(0,43)

4.2.3 Pemanfaatan Fasilitas Pinjaman Lainnya

Pada tahun 2025 tetap dimanfaatkan fasilitas pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan perusahaan milik negara yang fokus mendukung pembiayaan kredit perumahan dengan plafon fasilitas Rp 30 miliar. Kerja sama ini dilakukan dalam rangka pengembangan kredit kepemilikan rumah (KPR).

4.3 PENYALURAN KREDIT

4.3.1 Produk dan Layanan Kredit

Bank Eka memberikan produk dan layanan dalam penyaluran kredit sebagai berikut:

a. Kredit kepada ASN (PNS, PPPK)

1) Kredit Progana

Kredit Progana adalah produk kredit unggulan yang dapat dinikmati secara cepat oleh para pegawai yaitu ASN (PNS & PPPK) yang telah menjalin kerja sama dengan Bank Eka dengan angsuran pokok dan bunga tetap.

2) Kredit Progana Ceria

Kredit Progana Ceria adalah produk kredit unggulan yang dapat dinikmati secara cepat oleh para pegawai yaitu ASN (PNS & PPPK) yang telah menjalin kerja sama dengan Bank Eka dengan angsuran tetap secara efektif anuited.

3) Kredit Progana Plus

Kredit Progana Plus adalah produk kredit unggulan yang dapat dinikmati secara cepat oleh para ASN (PNS) yang pelaksanaan menjelang pensiun sampai dengan jatuh masa pensiun.

4) Kredit Pegawai Swasta

Kredit Pegawai Swasta adalah produk kredit khusus yang membiayai pegawai swasta dalam rangka berpatisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian fasilitas kredit kepada para pegawai swasta.

b. Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Produk kredit UMKM adalah produk kredit khusus untuk membiayai Usaha Mikro Kecil Menengah dalam rangka berpatisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui terwujudnya pengusaha-pengusaha yang tangguh di masa-masa yang akan datang dan tersedianya lapangan pekerjaan yang lebih luas.

c. Kredit Pensiunan

1) Kredit Propensiunan

Kredit Propensiunan merupakan kredit Bank Eka yang diperuntukan bagi Pegawai yang memasuki masa pensiun (purnabhakti) dan telah menjalin kerja sama dengan Bank Eka dengan angsuran pokok dan bunga tetap.

2) Kredit Propensiunan Ceria

Kredit Propensiunan Ceria merupakan kredit Bank Eka yang diperuntukan bagi Pegawai yang memasuki masa pensiun (purnabhakti) dan telah menjalin kerja sama dengan Bank Eka dengan angsuran tetap secara efektif anuited.

d. Kredit kepada BPR Lain atau Bank Eka Mitra BPR

Bank Eka Mitra BPR adalah fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada BPR lain dalam bentuk kredit *executing* (angsuran berjangka) *non-revolving*, dan/atau Kredit Rekening Koran.

4.3.2 Pengembangan dan Target Pasar

a). Pengembangan Kredit

Posisi Kredit yang diberikan tahun 2025 mencapai Rp 10.107.399.877 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 893.726.183 ribu atau tumbuh 9,70 % dari semula sebesar Rp 9.213.673.694 ribu.

Peningkatan porsi volume kredit bersumber dari kredit pegawai yang meningkat sebesar Rp 125.855.845 ribu atau 1,85 %, kredit kepada para pensiunan meningkat Rp 125.436.316 ribu atau 8,03 %, kredit UMKM juga meningkat Rp 586.419.172 ribu atau 94,55 %, kredit kepada BPR lain yang telah dirintis sejak akhir 2022 juga menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar Rp 56.014.850 ribu atau 23,06 % dibanding tahun lalu.

Pada tahun 2025 pemberian fasilitas kredit kepada BPR lain dan Sindikasi dengan BPR Lain yang telah dirintis sejak tahun 2022 menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dan dengan prinsip kehati-hatian akan terus didorong untuk

menopang pengembangan bisnis secara berkelanjutan ke depan dengan pasar yang masih sangat terbuka luas dan potensial.

Perkembangan yang cukup memadai tersebut patut disyukuri di tengah situasi rendahnya permintaan kredit dan persaingan yang sangat tajam termasuk dalam memperebutkan nasabah ASN/PNS yang pertambahannya sangat kecil karena hanya ditopang oleh penambahan ASN PPPK, serta serbuan bank kompetitor yang secara terstruktur, sistematis dan masif masih secara agresif merebut pasar utama Bank Eka.

Pada kredit produktif mengalami peningkatan yang memadai dibanding tahun lalu yang bersumber dari kredit menengah dan sindikasi.

Sedangkan maraknya penawaran *fintech* atau pinjaman *online* hingga sekarang tetap belum tampak mengganggu nasabah-nasabah *existing.*

Dalam rangka mempertahankan daya saing agar tetap kompetitif, dengan mengandalkan loyalitas nasabah yang cukup tinggi dengan terus-menerus memberikan pelayanan prima, tetapi juga harus dengan suku bunga kredit yang sangat kompetitif, meskipun dengan risiko NIM *(Net Interest Margin)* cenderung terus terkoreksi.

1= Rp. 1.000,-

No.	Jenis Kredit	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Kredit pegawai	6.913.464.711	6.787.608.866	125.855.845	1,85
2.	Kredit umum/usaha	1.206.668.542	620.249.371	586.419.172	94,55
3.	Kredit pensiunan	1.688.374.061	1.562.937.745	125.436.316	8,03
4.	Kredit BPR lain	298.892.563	242.877.713	56.014.850	23,06
	Jumlah	10.107.399.877	9.213.673.694	893.726.183	9,70

b). Perkembangan Pangsa Pasar Kredit

Pada tahun 2025 penyaluran kredit mengalami perkembangan yang cukup memadai yaitu mencapai sebesar Rp 10.107.399.877 ribu, jika dibandingkan dengan proyeksi dapat tercapai dengan baik yaitu sebesar 99,22 % dari target.

Pada posisi Oktober 2025 pangsa pasar kredit yang mampu dikuasai mencapai 9,61 % dari luas pasar kredit di seluruh Provinsi Lampung, mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun lalu yang mencapai 9,36 %.

Dilihat dari perkembangan pangsa pasarnya dapat disimpulkan bahwa daya saing bank untuk merebut luas pasar kredit di Provinsi Lampung masih cukup kompetitif, sehingga peluang di masa mendatang masih cukup terbuka.

Tahun	Lampung	Eka Bumi Artha			Pangsa Pasar (%)
		Neraca	Linkage	Jumlah	
	Nominal (juta)	Nominal (juta)	Nominal (juta)	Nominal (juta)	
2020	83.453.945	7.459.500	-	7.459.500	8,94
2021	83.715.506	7.584.213	-	7.584.213	9,06
2022	89.455.597	7.941.833	-	7.941.833	8,88
2023	89.205.648	8.545.541	-	8.545.541	9,58
2024	98.454.372	9.213.674	-	9.213.674	9,36
2025-Okt	102.101.205	9.814.347	-	9.814.347	9,61

Sumber : OJK

c). Alokasi Penyaluran Kredit Menurut Kelompok

Komposisi kredit sedikit menunjukkan perubahan, hal tersebut tampak dari kelompok kredit pegawai menjadi 68,40 % dari total kredit, yang berarti mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya yang mencapai 73,67 %, komposisi kredit pensiunan menurun dari semula 16,96 % menjadi 16,70 %. Dengan demikian upaya untuk memperbesar kredit lain untuk kegiatan usaha produktif cukup berhasil karena meningkat dari semula 6,73% menjadi 11,94 %, dan komposisi kredit kepada BPR lain sebesar 2,96 % yang akan terus ditingkatkan pada masa mendatang karena potensinya masih sangat luas.

No.	Kelompok Kredit	2025		2024	
		Rp	%	Rp	%
1.	Kredit pegawai	6.913.464.711	68,40	6.787.608.866	73,67
2.	Kredit umum/usaha	1.206.668.542	11,94	620.249.371	6,73
3.	Kredit pensiunan	1.688.374.061	16,70	1.562.937.745	16,96
4.	Kredit BPR lain	298.892.563	2,96	242.877.713	2,64
	Jumlah	10.107.399.877	100,00	9.213.673.694	100,00

d). Pemberian Kredit Menurut Jenis Penggunaan dan Kegiatan Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2025, pemberian kredit yang terbesar adalah untuk konsumsi yang mencapai 85,76 % dari keseluruhan posisi kredit, kemudian kredit investasi hanya mencapai 3,96 %. Sedangkan jumlah kredit yang dipergunakan untuk modal kerja mencapai 10,27 %, dengan kegiatan usaha yang terbanyak adalah untuk perdagangan.

e). Pemberian kredit multiguna dan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pemberian kredit telah diarahkan sebesar-besarnya untuk UMKM, karena dari keseluruhan *outstanding* Rp 10.107.399.877 ribu dengan debitur 59.733, maka rata-rata Rp 169.210 per debitur, dengan jumlah pelimpahan dalam tahun 2025 sebesar Rp 3.498.992.303 ribu yang disalurkan kepada 18.596 debitur.

f). Pemberian Kredit Kepada Kelompok Peminjam Tertentu

Secara keseluruhan kredit yang diberikan kepada 25 peminjam terbesar mencapai Rp 790.523.805 ribu atau 7,82 % dari total posisi (*outstanding*) kredit. Sedangkan kalau dibandingkan dengan modal yang dimiliki bank mencapai 54,3%. Namun demikian terhadap individu-individu debitur tidak melanggar/melampaui ketentuan BMPK.

g). Pemberian Kredit Kepada Pihak-pihak Terkait dengan Bank

Dalam tahun 2025 tidak terdapat pemberian kredit kepada pihak terkait dengan bank.

h). Pemberian Kredit Kepada Perusahaan yang Dimiliki oleh Bank

Sampai dengan saat ini tidak ada pemberian kredit kepada perusahaan yang dimiliki oleh bank, karena bank tidak memiliki perusahaan di luar usaha bank.

i). Suku Bunga Kredit

Rata-rata bunga kredit yang diterima dalam tahun 2025 adalah 12,10 % pertahun efektif, yang berarti mengalami penurunan bila dibanding tahun lalu yang sebesar 12,46 % pertahun efektif.

Sebagai kelompok kredit yang terbesar, rata-rata suku bunga kredit pegawai mencapai 11,98 % pertahun, menurun dibanding periode sebelumnya yang mencapai 12,41 % pertahun. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan suku bunga kredit secara selektif untuk mengimbangi pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh kompetitor sehingga daya saing kredit Bank Eka tetap terjaga, meskipun sangat berdampak pada pendapatan bunga bersih *(net interest income).*

% pertahun

No.	Jenis Kredit	**2025**			2024		
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
1.	Kredit pegawai	10,25	20,05	11,98	10,25	21,00	12,41
2.	Kredit umum/usaha	12,75	20,00	12,73	12,75	22,76	12,94
3.	Kredit pensiunan	10,00	17,75	12,52	10,00	22,42	13,76
4.	Kredit BPR Lain	9,00	11,00	9,86	9,00	9,50	9,62
				12,10			12,46

j). Provisi & Administrasi Kredit

Dalam tahun 2025, bank tidak mengenakan provisi kredit kepada ASN/PNS/Pensiunan sehingga pendapatan provisi tahun 2025 adalah amortisasi atas sisa-sisa tahun-tahun lalu, sedangkan pengenaan administrasi kredit diberlakukan bertingkat berdasarkan nominal plafon pinjaman.

k). Pemasaran Perkreditan

Kegiatan pemasaran perkreditan, semakin diarahkan untuk menambah *outstanding* kredit dan menambah *customer base* khususnya debitur PPPK. Oleh karena itu dengan likuiditas bank yang cukup memadai untuk memberikan kredit, dan persaingan pasar kredit yang semakin ketat maka telah dilakukan penurunan suku

bunga kredit secara terukur agar sesuai dengan situasi pasar dan memperkuat daya saing untuk mempertahankan debitur *existing*.

Dalam rangka meningkatkan penjualan kredit, selain dengan melakukan kegiatan promosi, juga menugaskan para petugas *marketing* untuk melakukan kegiatan *marketing* yang lebih proaktif diantaranya dengan *tele-marketing* terhadap para nasabah *existing* dan ASN PPPK, dan menyampaikan informasi penurunan tingkat suku bunga seiring dengan penurunan suku bunga masif yang dilakukan oleh kompetitor pada sejak akhir 2023 sampai sekarang.

Pada tahun 2025 terdapat penambahan debitur-debitur baru khususnya ASN PPPK dalam jumlah yang cukup signifikan.

l). Perpencaran Kredit

Jumlah nasabah kredit sampai dengan akhir tahun 2025 mencapai 59.733 orang, bertambah 7.288 orang bila dibanding periode sebelumnya yang berjumlah 52.445 orang. Penambahan ini bersumber dari para debitur ASN PPPK.

Besarnya kredit yang kolektibilitasnya lancar mencapai 96,54 %, dibandingkan periode sebelumnya 98,13 %, dengan DPK 2,11 %, mengalami perubahan dari sebelumnya 1,05 %. Sedangkan posisi kredit yang tergolong non-lancar komposisinya sebagai berikut: kurang lancar meningkat 0,36 % dari semula 0,27 %, kredit yang tergolong diragukan meningkat menjadi 0,43 % dari semula 0,25 %, dan kredit yang tergolong macet juga meningkat menjadi 0,56 % dari semula 0,31 %.

Berdasarkan periodisasi, untuk kredit jangka panjang, yaitu lebih dari 5 tahun mencapai 74,1 % yang berarti mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya yang mencapai 79,0 %. Kredit jangka waktu 3-5 tahun mencapai 13,5 %, yang berarti mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya yang mencapai 10,9 %. Sedangkan kredit yang berjangka pendek juga mengalami peningkatan, yaitu menjadi 12,4 % dari tahun 2024 yang mencapai 10,1%.

Apabila dilihat dari perpencaran baki debetnya, terdapat pergeseran yang cukup signifikan yaitu debitur dengan baki debet di atas Rp 200 juta mencapai 67,3 %, baki debet s.d. Rp 200 juta mencapai 19,8 %, baki debet s.d. Rp 100 juta mencapai 9,1 %, baki debet s.d. Rp 50 juta mencapai 3,1 % dan sisanya baki debet s.d. Rp 25 juta sebanyak 0,8 %. Komposisi ini cukup berubah dibandingkan tahun 2024 dengan perbandingan 68,3 %, 20,2 %, 8,7 %, 2,2 % dan 0,6 %. Hal ini berpengaruh kepada KPMM (CAR) karena terkait bobot risiko aset.

1 = Rp 1.000,--

No.	KETERANGAN	2025			2024			Mutasi		
		Nsb.	Nominal	%	Nsb.	Nominal	%	Nsb.	Nominal	%
1.	**KUALITAS**	**59.733**	**10.107.399.877**	**100,0**	**52.445**	**9.213.673.694**	**100,0**	**7.288**	**893.726.183**	**9,70**
	a. Lancar	57.561	9.757.629.754	96,54	51.462	9.040.978.899	98,13	6.099	716.650.854	7,93
	b. Dalam perhatian khusus	1.086	213.079.799	2,11	458	96.542.178	1,05	628	116.537.621	120,71
	c. Kurang lancar	295	36.510.764	0,36	115	24.618.496	0,27	180	11.892.267	48,31
	d. Diragukan	239	43.574.790	0,43	111	22.960.056	0,25	128	20.614.734	89,79
	e. Macet	552	56.604.771	0,56	299	28.574.065	0,31	253	28.030.706	98,10
2.	**JANGKA WAKTU**	**59.733**	**10.107.399.877**	**100,0**	**52.445**	**9.213.673.694**	**100,0**	**7.288**	**893.726.183**	**9,70**
	a. Pendek (1-3)	9.614	1.250.921.954	12,4	7.259	931.541.737	10,1	2.355	319.380.217	34,29
	b. Menengah (3-5)	16.787	1.365.644.493	13,5	12.035	1.004.706.998	10,9	4.752	360.937.495	35,92
	c. Panjang (>5)	33.332	7.490.833.430	74,1	33.151	7.277.424.960	79,0	181	213.408.471	2,93
3.	**BAKI DEBET**	**59.733**	**10.107.399.877**	**100,0**	**52.445**	**9.213.673.694**	**100,0**	**7.288**	**893.726.183**	**9,70**
	a. 1 s.d. 25.000	6.007	81.401.212	0,8	4.284	57.852.306	0,6	1.723	23.548.907	40,71
	b. 25.001 s.d. 50.000	8.301	310.631.570	3,1	5.342	202.382.583	2,2	2.959	108.248.987	53,49
	c. 50.001 s.d. 100.000	12.168	917.357.916	9,1	10.755	802.472.872	8,7	1.413	114.885.044	14,32
	d. 100.001 s.d. 200.000	13.911	1.997.440.816	19,8	12.762	1.858.103.701	20,2	1.149	139.337.114	7,50
	e. di atas 200.000	19.346	6.800.568.362	67,3	19.302	6.292.862.232	68,3	44	507.706.130	8,07

4.3.3 PENGENDALIAN KREDIT BERMASALAH DAN PENJELASAN MENGENAI NPL

4.3.3.1 Kualitas Aset Perkreditan

a). Jumlah aset perkreditan secara kuantitatif menunjukkan peningkatan yang cukup memadai, yaitu Rp 10.107.100.984 ribu, dibandingan tahun lalu Rp 9.213.673.694 ribu.

b). Kualitas kredit yang diberikan per 31-12-2025 menunjukkan rincian :

** Lancar* 96,54 *%* *dengan* *DPK* 2,11 % ** Non Lancar* 1,35 *%*

Sedangkan kualitas kredit yang diberikan per 31-12-2024 menunjukkan :

** Lancar* 98,13 *%* *dengan* *DPK* 1,05 *%* ** Non Lancar* 0,83 *%*

Dari data tersebut tampak, bahwa secara kualitatif dalam bidang perkreditan terdapat penurunan kualitas dan peningkatan tunggakan kredit, namun demikian akan terus dilakukan upaya penagihan yang lebih intensif dan langkah-langkah penyelesaian kredit yang dilakukan secara berkelanjutan.

c). Kualitas aset perkreditan mengalami sedikit penurunan, yang tampak dari rasio antara aset kredit yang diklasifikasikan dibandingkan dengan jumlah aset perkreditan, yaitu terjadi penurunan kualitas dari yang semula 0,63 % pada tahun 2024 menjadi 1,06 % pada tahun 2025.

d). Pada kredit pegawai dan pensiunan, NPL terjadi karena beberapa faktor antara lain *di-double-i* oleh bank lain (*double financing*), debitur pensiun dini, dipecat karena perkara hukum, meninggal dunia tidak ter-*cover* asuransi atau proses klaim asuransinya sedang dalam proses. Sedangkan pada kredit UMKM karena usaha mengalami penurunan omzet tajam dan kebangkrutan, serta kondisi pasar yang berubah drastis.

e). Ikhtiar penanganan dan penyelesaian kredit NPL terus dilakukan dengan berbagai upaya, utamanya adalah melalui penagihan yang intensif dengan berbagai metode pendekatan persuasif dan melalui lelang agunan, dengan hasil yang cukup signifikan.

f). Kualitas Kredit DPK pada akhir 2025 berjumlah Rp 213.079.799 ribu atau 2,11 %, meningkat sebesar Rp 116.537.621 ribu dari tahun 2024 sebesar Rp 96.542.178 ribu atau 120,71 % dari total kredit yang dominan disebabkan oleh debitur *di-double'i* oleh bank lain. Terhadap debitur yang tergolong dalam perhatian khusus akan terus mendapat penanganan dan *monitoring* lebih intensif, supaya kualitasnya tidak menurun menjadi *non performing.*

g). Peningkatan NPL dalam jumlah signifikan juga sebagai dampak NPL yang terjadi pada PT BPR Danamas Pratama yang bergabung ke dalam Bank Eka.

No.	Keterangan	2025		2024		MUTASI	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
I.	**Kualitas aset perkreditan**	10.107.399.877	100,00	9.213.673.694	100,00	893.726.183	9,70
	1. Lancar	**9.757.629.754**	**96,54**	**9.040.978.899**	**98,13**	**716.650.854**	**7,93**
	2. Dalam perhatian khusus	213.079.799	2,11	96.542.178	1,05	116.537.621	120,71
	3. Kurang lancar	36.510.764	0,36	24.618.496	0,27	11.892.267	48,31
	3. Diragukan	43.574.790	0,43	22.960.056	0,25	20.614.734	89,79
	4. Macet	56.604.771	0,56	28.574.065	0,31	28.030.706	98,10
II.	**Aset yang diklasifikasikan**	107.541.245		58.103.355		49.437.890	85,09
	1. Kurang lancar	**18.255.382**	**50,00**	**12.309.248**	**50,00**	**5.946.134**	**48,31**
	2. Diragukan	32.681.093	75,00	17.220.042	75,00	15.461.050	89,79
	3. Macet	56.604.771	100,00	28.574.065	100,00	28.030.706	98,10
III.	**Kualitas aset perkreditan (%)**	**1,06**		**0,63**		**0,43**	**68,72**
IV.	Non Performing loan	136.690.324	1,35	76.152.617	0,83	60.537.707	79,50

4.3.3.2 Mitigasi Risiko *Payroll System* Gaji PNS

Dalam rangka mitigasi penerapan *payroll system* gaji PNS/ASN tetap terus dijalin kerja sama dengan bank pembayar gaji PNS/ASN Daerah (non vertikal) dan telah berjalan efektif, sehingga mitigasi atas penerapan *payroll system* gaji dapat dilakukan dengan baik.

Selain kerja sama pemotongan angsuran debitur ASN, dilakukan kerja sama *linkage* dengan bank pembayar *payroll* sehingga semakin terjalin kolaborasi dan sinergi yang lebih saling menguntungkan.

Namun demikian, masih terdapat cukup banyak debitur yang dipotong melalui bendaharawan gaji dan tetap berjalan dengan lancar sebagaimana kondisi yang telah berjalan selama ini.

4.3.3.3 Pola Pendekatan Pencegahan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah

Langkah-langkah taktis yang telah ditempuh dalam rangka menjaga kualitas aktiva produktif yang berasal dari perkreditan, diantaranya secara konsisten memanfaatkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK-OJK) untuk menghindari pembiayaan ganda atau bermasalah.

Upaya penanganan dan penyelesaian kredit NPL terus dilakukan dengan berbagai upaya, utamanya adalah melalui penagihan yang intensif dengan berbagai metode pendekatan persuasif, restukturisasi, melalui lelang agunan, dan gugatan sederhana di pengadilan.

Selain itu secara organisasi peran Komite Resolusi *Non Performing Loan* menjadi semakin penting dalam memberikan berbagai alternatif solusi penyelesaian kreditbermasalah untuk dilaksanakan oleh para kepala cabang dan pejabat kredit yang terkait.

4.3.3.4 Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pada akhir tahun 2025 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp (93.340.485) ribu dan meningkat sebesar Rp (12.714.123) ribu dibanding tahun 2024 yang berjumlah Rp (80.626.362) ribu.

4.3.3.5 Penghapus-bukuan Kredit Bermasalah

a). Hapus tagih

Pada tahun 2025 tidak dilakukan hapus tagih.

b). Hapus buku

Dalam tahun 2025 dengan persetujuan Dewan Komisaris telah dihapusbukukan senilai Rp 1.375.319.171,31 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus sembilan belas ribu seratus tujuh puluh satu koma tiga puluh satu rupiah) untuk 10 (sepuluh) debitur, terdiri dari:

1). Debitur Kredit Pegawai dan pensiunan sebanyak 10 (sepuluh) debitur karena kualitas kredit macet karena *di-double-i* bank *payroll*, pindah tugas ke luar provinsi ke instansi yang belum ada kerja sama pemotongan gaji, tidak di-cover asuransi, dan yang klaim PHK-nya ditolak asuransi dengan *outstanding* sebesar Rp 1.375.319.171,31 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus sembilan belas ribu seratus tujuh puluh satu koma tiga puluh satu rupiah).

2). Debitur kredit UMKM, tidak ada yang dihapus buku.

Terhadap kredit yang dihapusbukukan tersebut tetap ditagih secara aktif sebagaimana mestinya, kecuali debitur ASN/PNS/Pensiunan yang telah meninggal dunia.

4.3.3.6 Hasil Penagihan Kredit Hapus Buku & Debitur Bermasalah (NPL)

Dalam tahun 2025 jumlah penerimaan yang bersumber dari hasil penagihan kredit yang telah dihapusbuku (pokok, bunga dan denda) mencapai Rp 1.118.485 ribu, dan hasil penagihan dari debitur bermasalah (NPL) khususnya kredit macet mencapai Rp 1.747.981 ribu, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 2.866.466 ribu.

4.3.3.7 Asuransi Jiwa Kredit

Dalam rangka mengalihkan risiko kredit pegawai dan pensiunan yang meninggal dunia maupun PHK dijalin kerja sama dengan perusahaan asuransi yaitu Asuransi Etiqa International Indonesia, Chubb Life, Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dan Asuransi Syariah Keluarga Indonesia.

5. KERJASAMA DENGAN BANK, LEMBAGA KEUANGAN, LEMBAGA LAIN

5.1 Bank

Untuk mendukung pemenuhan likuiditas dalam rangka penyaluran kredit, Bank Eka menjalin kerjasama dengan 11 bank umum nasional & 2 BPR, dengan jumlah fasilitas yang diterima pada akhir tahun 2025 mencapai Rp 5.089.038.369 ribu.

5.2 Lembaga Keuangan Non-Bank

Bank Eka melakukan kerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finance (SMF) untuk penyaluran kredit perumahan dengan pola *reimbursement.*

5.3 ASURANSI

Dalam rangka mitigasi dan mengalihkan sebagian risiko kredit, Bank Eka bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan asuransi kredit yaitu Asuransi Etiqa International Indonesia, Chubb Life, Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dan Asuransi Syariah Keluarga Indonesia.

5.4 PENYELENGGARA JASA SISTEM PEMBAYARAN (PJSP)

Penyelenggaraan digitalisasi layanan dan sistem pembayaran tidak dapat dilakukan secara sendiri, oleh karena itu Bank Eka menjalin kerjasama dengan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yaitu ALTO (PT Alto Network), ATM Bersama (PT Artajasa Pembayaran Elektronis), Rintis (PT Rintis Sejahtera), Bimasakti (PT Bimasakti Multi Sinergi).

6. TEKNOLOGI INFORMASI & KEAMANAN SIBER

Dalam rangka mendayagunakan teknologi sistem informasi yang telah ada, maka telah dilakukan berbagai penyempurnaan pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam rangka meningkatkan kehandalan sistem dan pengamanan data bank, sehingga dapat mendukung operasional bank secara lebih baik dan berlangsung aman sesuai dengan perkembangan bisnis bank dan regulasi, meliputi:

a). Penyempurnaan dan Pengembangan *Software* Aplikasi

b). Kegiatan *Data Center* dan *DRC*

c). Kegiatan pengamanan dan ketahanan siber

d). Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan

e) Penggabungan BPR Danamas ke Bank Eka

7. SUMBER DAYA MANUSIA

7.1 Bidang Tugas dan Komposisi Pegawai

No	Bidang Tugas	Cakupan	Jumlah Personil 2025	Jumlah Personil 2024	Mutasi
1	Pejabat Eksekutif		28	30	-2
2	Bisnis	Perkreditan	258	225	33
		Pendanaan	43	27	16
3	Operasional	Keuangan	30	21	9
		Teller	34	31	3
		Akuntansi	9	9	0
		CS	22	21	1
		Operasional Jaringan & dll	3	2	1
4	Sumberdaya	Sumberdaya	15	13	2
		Sumber daya insani	4	5	-1
5	Kepatuhan & Manrisk	Manajemen Risiko	4	4	0
		Kepatuhan	4	3	1
		APU PPT	5	3	2
		Hukum	2	2	0
6	SKAI	SKAI	4	3	1
		CU	9	8	1
7	TIKS	Pemeliharaan	6	6	0
		DC	2	2	0
		Keamanan Siber	1	0	1
		Perencanaan	5	0	5
		Pengembangan	5	0	5
		Pemrograman	0	4	-4
		Perencanaan & Pengembangan	0	3	-3
8	Lainnya	Kacab Non PE dan/atau Staf PBC	5	1	4
Total			**498**	**423**	**75**

No.	Berdasarkan penempatan	Jumlah Personil 2025	Jumlah Personil 2024
1	Kantor Pusat	**148**	**121**
2	Kantor Cabang	**350**	**302**
	1. KPO Metro	47	62
	2. Bandar Lampung	42	42
	3. Bandarjaya	24	26
	4. Way Jepara	24	23
	5. Kotabumi	25	21
	6. Kalianda	21	21
	7. Pringsewu	24	23
	8. Liwa	20	18
	9. Unit II	19	19
	10. Baradatu	19	18
	11. Kayu Agung	21	18
	12. Jakarta	10	11
	13. Delanggu	16	-
	14. Klaten	16	-
	15. Tulung	11	-
	16. Cawas	11	-
Total		**498**	**423**

7.2. Pendidikan dan Pelatihan

a). Pendidikan Karyawan

Dalam rangka pengembangan karyawan secara berkesinambungan, maka telah dilaksanakan beberapa kegiatan:

a. Pembinaan dan pengarahan rutin dari Direksi pada forum Rapat Rutin Bulanan;

b. Menyelenggarakan *Exposure Training Program* dalam negeri dengan fokus materi "5 Budaya Eksekusi Rencana Bisnis Bank", *Service Excellent* & *Time Management*, dan *Communication* & *Negotiation Skill* yang diikuti oleh 274 karyawan;

c. Menugaskan 83 orang karyawan untuk melanjutkan jenjang pendidikan S-1 di Universitas Terbuka dengan melakukan tutorial rutin dengan menghadirkan dosen-dosen yang berkualitas;

d. Menugaskan 21 orang karyawan dalam Program Belajar Jarak Jauh *General Banking,* Manajemen BPR dan Manajemen Perkreditan melalui kerjasama dengan LPPI Jakarta;
e. Menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal yang diselenggarkan antara lain oleh OJK, Bank Indonesia, LPS, Perbarindo, Dirjen Pajak dan lembaga diklat lainnya, serta dari mitra kerja.

b). Pelatihan Karyawan

Selama tahun 2025 telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai jenis pelatihan yang diselenggarakan internal maupun oleh pihak luar, yaitu OJK, BI, LPS, DPP Perbarindo, DPD Perbarindo Lampung, LPPI maupun lembaga-lembaga pelatihan lainnya, yang praktis sebagian besar dilakukan secara *online/virtual.*

c). Sertifikasi Karyawan

Dalam tahun 2025 telah dilakukan program sertifikasi profesi terhadap 69 orang karyawan.

d). Penggunaan Anggaran Pendidikan dan Pelatihan

Cadangan biaya pendidikan & pelatihan tahun 2025 sebesar Rp 4.250.000 ribu dan telah digunakan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia sebesar Rp 4.256.304 ribu atau 4,98 % dari Biaya Tenaga Kerja tahun 2024 sebesar Rp 85.436.528 ribu.

7.3 Penyempurnaan Peraturan Perusahaan & Pedoman Kerja Karyawan

Telah dilakukan pembaharuan/perpanjangan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) antara perusahaan dengan karyawan untuk masa berlaku tahun 2025-2027, dan telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

7.4 Mutasi Karyawan

Untuk menghindari risiko operasional, kejenuhan kerja, dan untuk menjaga semangat kerja karyawan serta dalam rangka pengembangan karier karyawan, maka telah dilakukan mutasi karyawan, baik internal kantor maupun antar kantor.

Selain itu mutasi juga dimaksudkan sebagai bagian penting dalam rangka menjaga berfungsinya sistem pengendalian internal.

7.5 Penerimaan Karyawan Baru

Seiring dengan peningkatan volume usaha bank, maka telah dilakukan penambahan tenaga kerja sebanyak 100 orang karyawan yang terdiri dari 14 orang karyawan *fresh graduate* yang ditempatkan pada pemasaran, akuntansi, manajemen risiko, IT, riset & perencanaan strategis, 85 orang karyawan yang merupakan hasil dari penggabungan Direksi dan seluruh karyawan PT BPR Danamas Pratama yang bertempat di Kantor Cabang Wilayah III-Jawa Tengah PT BPR Eka Bumi Artha, dan 1 orang karyawan outsourcing dengan posisi sebagai Pengemudi.

7.6 Jumlah Karyawan

Jumlah seluruh karyawan adalah 605 orang terdiri dari 357 orang karyawan tetap, 151 orang calon karyawan tetap dalam masa PKWT, 25 orang karyawan kontrak (non-staf) dan 72 karyawan *outsourcing;*

Apabila dibandingkan dengan tahun lalu berjumlah 522 karyawan yang berarti terdapat penambahan sejumlah 83 orang karyawan.

Perubahan karyawan tahun 2025 terdiri dari penerimaan 100 orang karyawan baru yang terdiri dari 14 orang dengan pendidikan D3/S1, 85 orang dari penggabungan Direksi & seluruh karyawan PT BPR Danamas Pratama dan 1 orang *outsourcing*.

Sedangkan karyawan yang keluar tahun 2025 sebanyak 17 orang, terdiri dari:

1) 15 orang Karyawan Staf:
   a. 5 orang pensiun;
   b. 9 orang mengundurkan diri;
   c. 1 orang meninggal dunia.
2) 1 orang Karyawan Non Staf;
3) 1 orang karyawan *outsourcing*.

7.7 Pembentukan cadangan imbalan pasca kerja

Bank Eka telah memenuhi ketentuan Undang-undang Cipta Kerja yang mengatur tentang kewajiban pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja yaitu pada akhir tahun 2025 diperhitungkan dan telah dibentuk sebesar Rp 10.083.717 ribu.

Dana cadangan imbalan pasca kerja ditempatkan pada DPLK BNI sebesar Rp 6.820.119 ribu dan *IFG Life (*dh Jiwasraya*)* Rp 3.263.598 ribu.

8. KEGIATAN PEMASARAN DAN PELAYANAN

8.1. Penyusunan Organisasi Pemasaran

Penataan dalam organisasi pemasaran, baik dalam bidang dana maupun kredit masih terus dilaksanakan. Hal ini diharapkan agar mampu mempercepat proses peningkatan perluasan pasar.

Untuk mendorong kegiatan bisnis dan pemasaran kantor cabang telah dibentuk Divisi Pengembangan Bisnis Cabang, yang akan terus ditingkatkan perannya.

8.2. Peningkatan Pelayanan

a). Peningkatan Kualitas Tenaga Pelayanan

Sebagai kelanjutan program-program tahun sebelumnya, pendidikan dan pelatihan khusus tentang *service excellent, time management, communication* & *negotiation skill* telah dilaksanakan secara *inhouse training* untuk tenaga *frontliner,* terutama *customer service officer*, dan *teller.* Selain itu mengirim para karyawan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi dalam bidang pelayanan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pelatihan yang kompeten.

b). Penambahan Tenaga Pemasaran

Dalam rangka meningkatkan pemasaran telah dilakukan penerimaan *fresh-graduate* sebanyak 14 orang, yang sebagian besar akan dipersiapkan untuk mengisi posisi pemasaran & administrasi.

c). Koneksi ke Jaringan GPN

Bank Eka telah terhubung ke dalam jaringan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) melalui ALTO sejak 2005 dan ATM Bersama sejak 2020.

8.3. Kegiatan *Advertising*

Tahun 2025 tetap dipertahankan untuk memperkuat promosi dalam rangka terus memperkuat kepercayaan masyarakat. Kegiatan periklanan yang telah dilakukan adalah melalui web dan dengan pemasangan iklan di 9 media cetak ternama di Lampung, yaitu Lampung Post, Radar Lampung, Tribun Lampung, Trans Lampung, Radar Metro serta berbagai media cetak lainnya.

8.4. Pelaksanaan Kegiatan sebagai Sponsor

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan para nasabah dan mitra kerja, serta untuk terus membangun loyalitas nasabah, maka secara konsisten aktif berpartisipasi sebagai sponsor kegiatan yang dilakukan oleh para mitra kerja, dinas/instansi, dan sekolah-sekolah, perguruan tinggi serta lembaga swadaya masyarakat yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan citra positif perusahaan.

8.5. Program Bank Eka Peduli

Dalam rangkaian Peringatan Dirgahayu Emas 53 Tahun Bank Eka di tahun 2025 telah dilakukan serangkaian kegiatan *Corporate Social Responsibility* diwujudkan dalam bentuk aksi bidang pendidikan (beasiswa anak yatim, dan hafidz), bidang kesehatan (khitanan massal, donor darah), lingkungan hidup (tanam pohon), bidang kewirausahaan, bidang keagamaan (wakaf kitab suci Al Quran dan Kitab Hadits) dan bidang sosial (bantuan bencana alam), dengan total sebesar Rp 1,01 miliar.

8.6. Program Pengamatan Pesaing

Upaya pengamatan pesaing senantiasa terus dilakukan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.

Dalam tahun 2025 persaingan dalam bidang perkreditan terasa semakin ketat, yaitu bank-bank besar sejak 2018 masih terus agresif dan masif dalam menggarap pasar kredit ASN/PNS dengan promo bunga murah di tengah likuiditas perbankan BUMN dan BUMD yang sangat berlimpah dan murah. Demikian pula untuk pembiayaan kepada UMKM dihadapkan pada tantangan program KUR bersubsidi bunga dari pemerintah yang mendistorsi pasar dan mengakibatkan persaingan yang tidak seimbang.

9. JARINGAN KANTOR DAN LOGISTIK

9.1. Pengembangan Jaringan Kantor

a). Pembukaan Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Kas

Pada tahun 2025 dilakukan pembukaan kantor cabang Jawa Tengah, yang merupakan hasil penggabungan dengan PT BPR Danamas Pratama.

b). Pemasangan Jaringan Terminal ATM, ADM dan EDC

1). Penyempurnaan aplikasi *switching* dan ATM/CRM *Driving* yang mengelola jaringan mesin CRM;

2). Migrasi ATM dari *switching* BBW ke *switching* PT Artajasa Pembayaran Elektronis sebanyak 7 unit;

3.) Telah memiliki 16 unit mesin CRM dan 29 unit mesin ATM yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan Bandara.

c). Koneksi ke Jaringan GPN

Bank Eka telah terhubung ke dalam jaringan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) melalui ALTO sejak 2005 dan ATM Bersama sejak 2020.

9.2. Peningkatan Kesan Perusahaan

Pengadaan aset tetap & inventaris tahun 2025 terdiri dari sarana pendukung operasional kantor, perangkat komputer/*server/data center/DRC,* sebesar Rp 19.967.746 ribu. Sehingga jumlah harga perolehan aset tetap & inventaris sebesar Rp 199.544.063 ribu.

1= Rp. 1.000,-

No.	Kelompok Barang	2025	2024	Mutasi	
				Nominal	%
1.	Tanah	39.524.715	37.736.965	1.787.750,0	4,74
2.	Bangunan	81.681.657	74.900.867	6.780.790	9,05
3.	Kendaraan	17.545.578	15.935.150	1.610.428	10,11
4.	Komputer dan peralatan	26.403.038	22.450.117	3.952.921	17,61
5.	Inventaris lainnya	34.389.076	28.553.219	5.835.857	20,44
	Jumlah	199.544.063	179.576.318	19.967.746	11,12

9.3 Penghapusan Aset Tetap & Inventaris

Pada tahun 2025 telah dilakukan penghapusan aset tetap yaitu gedung, kendaraan, Komputer dan peralatannya. Pelaksanaan penghapusbukuan aset tetap berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris sebagai tindaklanjut pelaksanaan Keputusan RUPS-LB tahun 2023.

10. PELAKSANAAN OPERASIONAL SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI

10.1 Satuan Kerja Audit Internal

Telah dilaksanakan pemeriksaan (audit) umum yang meliputi seluruh aktivitas operasional pada seluruh kantor cabang dan audit khusus di kantor pusat dan kantor cabang, yaitu:

a) Audit umum pada 12 (dua belas) kantor cabang;
b) Audit khusus:
   1) Audit Khusus Deskripsi Jabatan (Job Description);
   2) Audit Khusus Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Berbasis ISO27001;
   3) Audit Khusus Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan;
   4) Audit Khusus Pelaksanaan SLIK;
   5) Audit Khusus Pemberian Kredit Sindikasi;
   6) Audit Khusus Pelaksanaan APU PPT & PPPSPM;
   7) Audit Khusus Penilaian Pengendalian Intern dan Profil Risiko;
   8) Audit Khusus Pengelolaan Agunan Kredit UMKM;
   9) Audit Khusus BPR Danamas Pratama Klaten;
   10) Audit Khusus Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

10.2 Satuan Kerja Manajemen Risiko

Pada tahun 2025 Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Menyusun Laporan Profil Risiko, dengan hasil peringkat komposit 2 yaitu tergolong “Rendah” dengan karakteristik:
   (1) Risiko inheren secara komposit tergolong “Rendah”;
   (2) Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit “Memadai”.
b) Melaksanakan pengisian *assessment Risk Taking Unit (RTU)* pada seluruh unit kerja di kantor cabang maupun bagian terkait pada kantor pusat;
c) Melakukan rapat evaluasi penerapan manajemen risiko bersama Komite Manajemen Risiko secara triwulanan;
d) Melakukan Stress Test Gagal Bayar Akibat Dobel Pinjaman pada Kredit Pegawai dan Pensiunan dengan Bank Lampung;
e) Melakukan penyesuaian SE Mekanisme Kewajiban Pelaporan Atas Asesmen

Risiko Yang Dilakukan Risk Taking Unit (RTU) Pada Masing-Masing Unit Kerja;

f) Melakukan monitoring Dana Pihak Ketiga (DPK);
g) Melakukan monitoring kredit sindikasi;
h) Melakukan Analisis *Early Warning System* Dan *Action Plan* Pelampauan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Pengaduan Nasabah Pada Risiko Reputasi;
i) Menyusun laporan pemeriksaan integritas pelaporan keuangan;
j) Melakukan asesmen terhadap pemberian kredit sindikasi;
k) Melakukan asesmen terhadap pemberian kredit BPR;
l) Menyusun laporan bulanan dengan mengacu pada *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan;
m) Menyusun Laporan Profil Risiko Cabang;
n) Menyusun *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* tahun 2026.

11.3 Satuan Kerja Kepatuhan

Pada tahun 2025 dalam rangka penerapan fungsi kepatuhan, telah dilakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan budaya kepatuhan terhadap segala peraturan yang terkait perbankan, antara lain:

a) Melakukan *monitoring* kepatuhan bank terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia (BI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan Perbarindo melalui *checklist* laporan bulanan kepatuhan;
b) Melakukan pemantauan tingkat kepatuhan atas ketentuan terkait BMPK, KPMM dan tingkat kesehatan bank serta pemantauan terhadap pengenaan sanksi atau denda dari otoritas;
c) Menyusun dan menyelenggarakan program pelatihan dan/atau sosisalisasi terkait ketentuan yang berasal dari POJK, ketentuan intern atau peraturan lainnya yang relevan serta melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan sosialisasi;
d) Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan penyusunan dan/atau penyesuaian ketentuan intern Bank Eka sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu:
    (1) Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi;
    (2) Pedoman dan Tata Tertib Fungsi Kepatuhan;
    (3) Ketentuan Mekanisme dan Tata Cara Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen;
    (4) Ketentuan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai;
    (5) Jobdesc Unit Kerja;
    (6) Komite Perencanaan Strategis;
    (7) Komite ALCO, GECO, dan HRMCO;
    (8) Komite Pengarah TI;
    (9) Komite Pelindungan Konsumen;
    (10) Komite Resolusi NPL dan Kredit UMKM Cabang Wilayah III.
e) Melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan karyawan terhadap ketentuan intern dan ekstern pada unit kerja operasional (Customer Service, Teller, Pejabat Operasional, Akuntansi Cabang dan Pemasaran Dana);
f) Pemenuhan kepatuhan terhadap Kewajiban Penempatan Bukti Kepesertaan, Pengumuman Tingkat Suku Bunga dan Nilai Simpanan yang dijamin LPS, pada Media Digital dan Media Sosial Bank Eka;

g) Melakukan penyusunan dan/atau penyampaian laporan-laporan kepada OJK, meliputi:
   (1) Menyusun dan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola;
   (2) Menyusun dan menyampaikan Laporan Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan;
   (3) Laporan pelaksanaan dan pokok hasil audit intern;
   (4) Laporan Transparansi Tata Kelola;
   (5) Menyusun Laporan Keberlanjutan;
   (6) Laporan Pejabat Eksekutif;
   (7) Laporan Pelaksanaan Penggabungan PT BPR Danamas Pratama ke dalam PT BPR Eka Bumi Artha;
   (8) Laporan Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Kepemilikan Saham Yang Tidak Mengakibatkan Perubahan PSP;
   (9) Laporan Pengkinian Data Pejabat Eksekutif;
   (10) Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
   (11) Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun 2025;
   (12) Laporan Hasil Kaji Ulang Audit Intern.

h) Memantau serta memahami perkembangan POJK dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan usaha Bank Eka, melalui pembuatan *review* kepatuhan atas POJK dan peraturan perundang-undangan yang terkait;

i) Melakukan update data saham dan kantor cabang pada aplikasi LPS (e-laporan LPS);

j) Menyusun dan/atau menyiapkan laporan terkait rencana kerja kepatuhan dan laporan penerapan fungsi kepatuhan;

k) Melakukan *monitoring* dan tindak lanjut terhadap pemenuhan komitmen Bank Eka kepada regulator atau auditor intern/ekstern atas temuan hasil pemeriksaan.

10.4 Pengembangan Bisnis

Dalam rangka mengoptimalkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tata kelola yang baik diseluruh kantor cabang, Direksi dibantu oleh Divisi Pengembangan Bisnis cabang yang dibagi menjadi 3 wilayah dan dipimpin oleh 3 (tiga) pejabat eksekutif.

11. PENERAPAN APU-PPT

1. Pelaporan APU-PPT tahun 2025:

(1).	Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)	:	354	laporan
(2).	Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)	:	105	laporan
(3).	Pemeriksaan *Politicaly Exposed Person (PEP)*	:	2	kali
(4).	Verifikasi data terorisme	:	7	kali
(5).	Pengkinian data nasabah	:	4	kali
(6).	Pelaporan Sipesat	:	4	kali
(7).	Pelaporan Sipendar	:	4	kali

2. Telah dilaksanakan pelatihan khusus terkait APU-PPT sebanyak 9 kali dengan jumlah peserta 142 karyawan;
3. Menerbitkan ketentuan-ketentuan internal terkait penerapan program APU-PPT.

12. KEGIATAN EDUKASI LITERASI KEUANGAN & KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

12.1 Edukasi & Literasi Keuangan

Dalam rangka untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen/masyarakat dan pelaksanaan SE-OJK Nomor 1/SEOJK.07/2023 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat, kegiatan yang telah dilakukan Bank Eka pada tahun 2025 sebanyak 54 kali dengan sasaran pelajar/Ibu-ibu rumah tangga/PKK/majelis taklim dan masyarakat umum lainnya, pada seluruh kantor cabang dengan jumlah peserta sebanyak 1.611 orang yang diselenggarakan secara daring dan luring *(online/offline).*

Pada tahun 2025 juga diselenggarakan kegiatan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (Gencarkan) dalam bentuk penyelenggaraan olahraga lari bersama yang diikuti oleh 2.000 peserta.

12.2 *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Dalam rangkaian Peringatan Dirgahayu Emas 53 Tahun Bank Eka tahun 2025 telah dilakukan serangkaian kegiatan *Corporate Social Responsibility* diwujudkan dalam bentuk aksi bidang pendidikan (bea siswa anak yatim, dan hafidz), bidang kesehatan (khitanan massal, dan donor darah), lingkungan hidup (tanam pohon), bidang kewirausahaan, bidang keagamaan (wakaf kitab suci Al Quran dan Kitab Hadits) dan bidang sosial (bantuan bencana alam), dengan total sebesar Rp 1,01 miliar.

13. AUDIT EKSTERNAL

a. Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan dengan Undang Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka melalui Kantor OJK Propinsi Lampung telah melakukan pemeriksaan pada tanggal 1 s.d. 16 & 22 s.d. 26 September 2025 terhadap hasil pemeriksaan selanjutnya telah dilaksanakan pembahasan *Exit Meeting* dengan OJK tanggal 2 Oktober 2025.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut telah dilakukan berbagai langkah peningkatan kinerja dan tata kelola Bank Eka.

b. Kantor Akuntan Publik

Laporan Tahunan 2025 ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika, berkedudukan di Yogyakarta, dengan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian'.

c. Audit Teknologi Informasi

1. Audit *surveillance* ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, oleh Bureau Veritas Indonesia;
2. Audit keamanan teknologi sistem pembayaran (ATM/Debit, *Mobile Banking,* Laku Pandai, *Internet Banking*), oleh PT Pilar Teknotama Sinergi;
3. *Penetration test* Kegiatan Sistem pembayaran (ATM/Debit, *Mobile Banking*, Laku Pandai, *Internet Banking*), oleh PT Pilar Teknotama Sinergi.

PENUTUP

Demikianlah gambaran ringkas kegiatan PT BPR Eka Bumi Artha serta laporan atas hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun 2025 yang merupakan tahun ke-3 perjalanan setengah abad kedua Bank Eka. Meskipun mengalami berbagai tantangan yang masih diliputi tantangan situasi pelambatan ekonomi yang berdampak pada rendahnya permintaan kredit, tantangan regulasi, dan tantangan situasi persaingan bisnis yang semakin ketat serta pergerakan suku bunga, tetapi syukur *alhamdulillah*, bahwa berkat ridho Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa dan kerja keras dari seluruh karyawan serta dukungan dari semua *stake-holders*, maka Bank Eka masih mampu tumbuh dan berkembang serta mencapai sasaran dengan memadai, sehingga tetap layak menjadi bank terbaik dan membanggakan kita bersama.

Kinerja dan pengalaman dalam tahun 2025, mudah-mudahan dapat menjadi bekal bagi kita dan generasi penerus kita untuk mengelola bank dengan gigih, penuh profesionalitas dan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian pengelolaan bank serta kesediaan membangun budaya sadar risiko secara berkesinambungan, khususnya di tengah situasi dengan tantangan yang berat.

Sebagai pengurus, kami menyadari bahwa masih terdapat cukup banyak kekurangan di sana sini dalam mengelola perusahaan ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham, dewan komisaris selaku pengawas perseroan, Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas bank, para mitra kerja strategis, dan seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung pelaksanaan kegiatan operasional Bank Eka sehingga dapat berjalan dengan baik dalam melayani masyarakat.

Kami sampaikan pula penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pejabat Eksekutif dan jajaran karyawan Bank Eka atas integritas, loyalitas, dan dedikasi serta semangat juang yang tinggi, sehingga Bank Eka dapat tetap eksis hingga sekarang ini.

Pada kesempatan menutup laporan ini, marilah kita senantiasa panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT dan senantiasa kita terus berdoa, semoga Bank Eka tetap jaya dan tetap terjaga keberadaannya di tengah-tengah kita maupun di tengah-tengah masyarakat yang semakin dinamis dan kritis dalam menuntut layanan perbankan yang terbaik, dan kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan.

Aamiin.

PT BPR EKA BUMI ARTHA
Direksi

Eko Budiyono
Direktur Utama

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris



Laporan Pengawasan Dewan Komisaris



Assalamu'alaikum wr. wb.
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya sehingga kita semua dalam keadaan sehat wal afiat. Pada kesempatan yang bahagia ini dan dalam rangka memenuhi kewajiban Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu melaporkan hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2025 dihadapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah dapat melaksanakan seluruh Rencana Bisnis Bank dengan baik dan hasil-hasil yang memadai dan menggembirakan.

Pencapaian ini sudah barang tentu hasil kerja keras dan dukungan semua pihak, oleh karena itu selaku Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih, dengan harapan kinerja yang baik ini dapat terus dijaga dan ditingkatkan pada masa masa mendatang.

1. HASIL ANALISIS/IDENTIFIKASI SERTA PENDAPAT DEWAN KOMISARIS ATAS PENGAWASAN PELAKSANAAN RENCANA BISNIS BANK

a. Pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan

1) Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan kebijakan dan prosedur perkreditan dengan baik dan sebagaimana mestinya, termasuk peran komite kredit dalam setiap keputusan kredit.

2) Penyaluran kredit tahun 2025.
Posisi Kredit yang diberikan tahun 2025 mencapai Rp 10.107.399.877 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 893.726.183 ribu atau tumbuh 9,70 % dari semula sebesar Rp 9.213.673.694 ribu. Sedangkan jika dibandingkan dengan proyeksi tahun 2025 sebesar Rp 10.186.922.861 ribu, berarti dapat dicapai dengan baik yaitu 99,22 % dari target.

b. Pengawasan terhadap pelaksanaan penghimpunan Simpanan

1) Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan kebijakan dan prosedur penghimpunan Simpanan dengan baik dan sebagaimana mestinya diantaranya mampu terus menjaga daya saing di tengah likuiditas pasar yang sangat ketat.

2) Penghimpunan Simpanan tahun 2025.

Simpanan/Dana masyarakat yang berhasil dihimpun pada 2025 mencapai Rp 4.711.289.474 ribu, meningkat sebesar Rp 315.153.944 ribu atau 7,17 % dari semula Rp 4.396.135.531 ribu.

c. Pengawasan terhadap pelaksanaan bidang keuangan

1) Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan kebijakan dan prosedur bidang keuangan dengan baik dan mencapai target-target yang ditetapkan.

2) Ringkasan Kinerja Keuangan tahun 2025.

Total pendapatan sampai dengan akhir tahun 2025 mencapai Rp 1.293.086.367 ribu dengan total biaya sebesar Rp 921.032.924 ribu, sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 372.053.444 ribu.

Setelah dikurangi taksiran pajak sebesar Rp (82.039.962) ribu yang didalamnya telah memperhitungkan koreksi fiskal positif, maka diperoleh laba setelah pajak sebesar Rp 290.013.482 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 10.854.869 ribu atau 3,89 % dari tahun lalu yang sebesar Rp 279.158.613 ribu.

d. Pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola

1) Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan kebijakan dan prosedur tata kelola dengan baik dan sebagaimana mestinya, termasuk peran komite-komite yang pembentukan dan peran dibanyak bidang kegiatan.

2) Parameter tata kelola telah dipenuhi sehingga Dewan Komisaris memandang bahwa bank telah melaksanakan kebijakan tata kelola sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:
   a) Kecukupan struktur organisasi;
   b) Kecukupan kebijakan perkreditan;
   c) Aspek Pemegang Saham;
   d) Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi;
   e) Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
   f) Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
   g) Penanganan Benturan Kepentingan;
   h) Penerapan Fungsi Kepatuhan;
   i) Penerapan Fungsi Audit Intern;
   j) Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
   k) Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud;
   l) Batas Maksimum Pemberian Kredit;
   m) Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi;
   n) Rencana Bisnis BPR.

e. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan strategis dan telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yaitu penggabungan PT BPR Danamas Pratama ke dalam PT BPR Eka Bumi Artha.
Penggabungan ini dipandang srategis untuk mendukung pertumbuhan Bank Eka secara jangka panjang dan berkelanjutan dengan memanfaatkan jaringan dan potensi pasar yang sangat luas di Jawa Tengah, meskipun pada saat penggabungan, rasio NPL atas kredit existing cukup tinggi dan perlu mendapat perhatian serius.

2. LANGKAH PENGAWASAN YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN DEWAN KOMISARIS DALAM PROSES PENGAWASAN RENCANA BISNIS

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan berpedoman pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh OJK, dan ketentuan-ketentuan BPR yang terkait.

Direksi menyampaikan laporan bulanan sebagai bahan pengawasan dan pemberian saran/rekomendasi, meliputi laporan-laporan:

a. Profil Risiko;
b. Tata Kelola;
c. Laporan Keuangan, perkreditan & Laporan pendanaan;
d. Laporan APU, PPT dan PPSPM;
e. Laporan Teknologi Informasi;
f. APMK, QRIS, LTKT, LTKM;
g. Laporan hasil audit SKAI.

Berdasarkan laporan rutin Direksi, maka dewan komisaris melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah-langkah yang telah dilakukan

1) Dewan Komisaris secara rutin menerima dan menelaah laporan-laporan dari Direksi dan membahas dalam forum Rapat Dewan Komisaris;

2) Dewan Komisaris memberikan arahan, saran kepada Direksi yang dituangkan dalam surat/memo;

3) Dewan Komisaris melakukan Rapat komite komite, sebagai berikut:

   a) Komite Audit
   b) Komite Pemantau Risiko
   c) Komite Remunerasi dan Nominasi

4) Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap kebijakan, ketentuan dan proses yang diminta oleh Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris;

5) Dewan Komisaris melakukan rapat pengurus.

b. Langkah-langkah yang akan dilakukan

Dewan Komisaris akan secara terus menerus melakukan pengawasan dan memberikan saran-saran kepada Direksi terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank meliputi:

1) Penyaluran kredit dan penghimpunan dana;
2) Pengembangan teknologi informasi dan transformasi digital yang berkelanjutan;
3) Pemenuhan komitmen kapada otoritas dan regulator
4) Penyelesaian NPL khususnya double financing;
5) Kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan APU, PPT dan PPSPM;
6) Monitoring profil risiko dan pelaksanaan tata Kelola
7) Menjaga dan monitoring Tingkat Kesehatan Bank; dan
8) Pengembangan Sumber Daya Manusia.

3. PENUTUP

Dewan Komisaris berharap seluruh hal yang telah dicapai pada tahun 2025 dapat dipertahankan bahkan terus ditingkatkan, dan tantangan yang muncul untuk dihadapi dan dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi peluang peluang yang dapat memberikan manfaat.

Sumberdaya manusia Bank Eka untuk terus dibina sehingga menjadi insan-insan yang lebih loyal, lebih unggul, dan penuh intergritas sehingga mampu menopang pertumbuhan pada masa-masa yang akan datang dan Bank Eka semakin Jaya.

Wassalamualaikum.

PT BPR EKA BUMI ARTHA

Awet Abadi
Komisaris Utama/
Pemegang Saham Pengendali


Tata Kelola
Perusahaan

Tata Kelola Bank Eka



Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyaluran dana dari dan untuk masyarakat.

PT BPR Eka Bumi Artha (selanjutnya disebut Bank Eka) adalah salah satu BPR yang memandang penting penerapan tata kelola dalam rangka meningkatkan kinerja Bank Eka, melindungi pemangku kepentingan *(stakeholder)* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku.

Bank Eka terus berupaya untuk meningkatkan pencapaian kinerja perbankan dan Bank Eka juga terus memperkuat komitmen untuk selalu meningkatkan serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi agar tetap terjaga dengan baik. Melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan kepercayaan *stakeholder*, baik intern maupun ekstern.

Struktur Tata Kelola Bank Eka dibuat untuk penerapan *check and balance*, sistem pengendalian *intern* yang baik serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur Tata Kelola Bank Eka terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite Pemantau Risiko;
5. Komite Audit;
6. Komite Remunerasi dan Nominasi
7. Komite-komite Eksekutif yang membantu pelaksanaan tugas Direksi;
8. Satuan Kerja Manajemen Risiko;
9. Satuan Kerja Kepatuhan;
10. Satuan Kerja Audit Intern.

Seluruh bagian pada struktur tata kelola Bank Eka memiliki tugas, kewenangan, serta tanggung jawab yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi, serta masing - masing bagian telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Bank Eka disusun dalam rangka memenuhi kewajiban atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR.

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi



Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:
   1) Menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
   2) Memimpin pelaksanaan RUPS;
   3) Menyampaikan Laporan Tahunan sekaligus laporan pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS;
   4) Mengusulkan penggunaan Laba untuk mendapat persetujuan RUPS;
   5) Mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada RUPS;
   6) Mengkomunikasikan hal-hal strategis kepada Pemegang Saham Pengendali/Komisaris Utama/Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
b. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi dan Rapat Pengurus.
c. Memberikan penjelasan tentang segala hal terkait perseroan yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
d. Bertindak untuk dan atas nama perseroan di luar dan di dalam pengadilan, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
e. Menetapkan, melaksanakan dan melakukan pengawasan aktif atas implementasi seluruh kebijakan, prosedur dan Rencana Bisnis Bank:
   1) Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan;
   2) Pedoman Kebijakan Audit Intern;
   3) Pedoman Kebijakan Perkreditan (PKPB);
   4) Pedoman Kebijakan APU, PPT & PPPSPM;
   5) Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
   6) Pedoman Kebijakan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat serta ketentuan Literasi dan Inklusi Keuangan;
   7) Pedoman Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko;
   8) Pedoman Kebijakan Tata Kelola;
   9) Pedoman Kebijakan Teknologi Informasi.
f. Menetapkan dan memonitor pencapaian Rencana Bisnis Bank dan Rencana Strategis:
   1) Bidang Perkreditan;
   2) Bidang Penghimpunan Dana;
   3) Bidang Keuangan;
   4) Bidang Sumberdaya (SD) & Sumber Daya Manusia (SDM);
   5) Bidang Teknologi Informasi.
g. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pencapaian strategis bisnis (penghimpunan dan penyaluran dana).
h. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Bank Eka di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
I. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor ekstern/independen, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau otoritas lainnya.



Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Melaksanakan tugas Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
b. Membantu tugas-tugas Direktur Utama dalam pengelolaan perseroan.
c. Melaksanakan pengelolaan dan pengawasan aktif:
   1) Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
   2) Bidang Sumber Daya Insani;
   3) Bidang Hukum;
   4) Bidang APU, PPT & PPPSPM.
d. Menyusun dan melakukan monitoring pelaksanaan Rencana Bisnis Bank/Rencana Strategis serta Penerapan Manajemen Risiko:
   1) Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
   2) Bidang Sumber Daya Insani;
   3) Bidang Hukum;
   4) Bidang APU, PPT & PPPSPM.
e. Memastikan seluruh kebijakan dan prosedur:
   1) Telah memenuhi seluruh ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, LPS, Perpajakan, dan otoritas lainnya, serta peraturan perundang-undangan lain;
   2) Telah memperhatikan pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
f. Memberikan pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau perundang-undangan lain.
g. Mengelola program rekrutmen, pembinaan, pendidikan & pelatihan dan evaluasi Sumber Daya Manusia.
h. Berperan aktif dalam komite-komite.
I. Memantau, memastikan dan menjaga agar kegiatan usaha:
   1) Tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;
   2) Memenuhi komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya;
   3) Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
j. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi.
k. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh karyawan.
l. Melaksanakan pengawasan aktif penerapan:
   1) Kebijakan dan Prosedur APU, PPT & PPPSPM;
   2) Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;
   3) Kebijakan Tata Kelola (GCG).
m. Memastikan pelaporan-pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, LPS, Perpajakan dan otoritas lainnya, telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disampaikan tepat waktu.
n. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor ekstern/independen, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau otoritas lainnya.



Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Melaksanakan tugas Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
b. Membantu tugas-tugas Direktur Utama dalam pengelolaan perseroan.
c. Melaksanakan pengelolaan dan pengawasan aktif:
    1) Bidang Keuangan;
    2) Bidang Sumber Daya;
    3) Bidang Teknologi Informasi.
d. Menyusun dan melakukan monitoring pelaksanaan Rencana Bisnis Bank/Rencana Strategis serta penerapan manajemen risiko:
    1) Bidang Keuangan;
    2) Bidang Sumber Daya;
    3) Bidang Teknologi Informasi.
e. Menetapkan, merencanakan dan melakukan pengawasan aktif serta melakukan kaji ulang atas implementasi:
    1) Tata kelola Penerapan Teknologi Informasi;
    2) Tata kelola kegiatan *Electronic Banking*;
    3) Tata kelola kerja sama dengan bank lain & pihak ketiga lainnya.
f. Berperan aktif dalam komite-komite.
g. Mengkoordinasikan pelaporan-pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, LPS, Perpajakan dan otoritas lainnya.
h. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor ekstern/independen, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau otoritas lainnya.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, Direksi telah menindaklanjuti atas saran/rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain terkait:

1. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
2. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Bisnis;
3. Penguatan Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Kepatuhan terhadap pelaksanaan Kebijakan APU, PPT & PPSPM;
5. Pelaksanaan fungsi kepatuhan secara efektif;
6. Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola;
7. Tindak lanjut atas laporan hasil audit SKAI;
8. Pengembangan teknologi informasi dan transformasi digital berkelanjutan;
9. Monitoring Tingkat Kesehatan Bank;
10. Peningkatan penyaluran kredit dan penghimpunan dana;
11. Pemenuhan komitmen kepada otoritas/regulator;
12. Penyelesaian kredit bermasalah termasuk kasus *double financing*;
13. Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Seluruh rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyempurnaan kebijakan dan proses operasional Bank Eka

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris



Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Melaksanakan tugas Komisaris Utama sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk dilaporkan kepada RUPS dan Otoritas Jasa Keuangan.
c. Memberikan *advice*/saran, rekomendasi, pertimbangan dan keputusan terhadap semua kebijakan dan tindakan yang diminta oleh Direksi.
d. Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Pengurus.
e. Memastikan bahwa komite-komite menjalankan tugasnya secara efektif.
f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terjadi kondisi-kondisi:
   1) Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
   2) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.
g. Menyetujui, melakukan pengawasan aktif dan evaluasi, terhadap:
   1) Rencana Bisnis Bank & Rencana Strategis Bank;
   2) Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB);
   3) Pedoman Kebijakan Audit Intern;
   4) Pedoman Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM;
   5) Pedoman Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko;
   6) Penerapan Fungsi Kepatuhan;
   7) Pedoman Kebijakan Tata Kelola;
   8) Pedoman Kebijakan Teknologi Informasi.
h. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.



Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Melaksanakan tugas Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
b. Membantu tugas-tugas Komisaris Utama.
c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk dilaporkan kepada RUPS dan Otoritas Jasa Keuangan.
d. Memberikan pertimbangan untuk Komisaris Utama atas *advice*/saran, rekomendasi, pertimbangan dan keputusan dari Dewan Komisaris terhadap semua kebijakan dan tindakan yang diminta Direksi.
e. Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Pengurus.
f. Berperan aktif dalam komite-komite di bawah Dewan Komisaris:
   1) Menjadi Ketua dan/atau anggota komite-komite;
   2) Bersifat independen;
   3) Memastikan komite menjalankan tugasnya secara efektif;
   4) Memberikan rekomendasi-rekomendasi.
g. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terjadi kondisi-kondisi:
   1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
   2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.
h. Menyetujui, melakukan pengawasan aktif dan evaluasi, terhadap:
   1) Rencana Bisnis Bank & Rencana Strategis Bank;
   2) Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB);
   3) Pedoman Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM;
   4) Pedoman Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko;
   6) Penerapan Fungsi Kepatuhan;
   7) Pedoman Kebijakan Tata Kelola;
   8) Pedoman Kebijakan Teknologi Informasi.
I. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.



Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Melaksanakan tugas Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
b. Membantu tugas-tugas Komisaris Utama.
c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk dilaporkan kepada RUPS dan Otoritas Jasa Keuangan.
d. Memberikan pertimbangan untuk Komisaris Utama atas *advice*/saran, rekomendasi, pertimbangan dan keputusan dari Dewan Komisaris terhadap semua kebijakan dan tindakan yang diminta Direksi.
e. Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Pengurus.
f. Berperan aktif dalam komite-komite di bawah Dewan Komisaris:
   1) Menjadi Ketua dan/atau anggota komite-komite;
   2) Bersifat independen;
   3) Memastikan komite menjalankan tugasnya secara efektif;
   4) Memberikan rekomendasi-rekomendasi.
g. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terjadi kondisi-kondisi:
   1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
   2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.
h. Menyetujui, melakukan pengawasan aktif dan evaluasi, terhadap:
   1) Rencana Bisnis Bank & Rencana Strategis Bank;
   2) Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank (PKPB);
   3) Pedoman Kebijakan Program APU, PPT & PPPSPM;
   4) Pedoman Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko;
   6) Penerapan Fungsi Kepatuhan;
   7) Pedoman Kebijakan Tata Kelola;
   8) Pedoman Kebijakan Teknologi Informasi.
i. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan saran/rekomendasi kepada Direksi dan telah diterima dengan baik, antara lain terkait:

1. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
2. Rencana Bisnis;
3. Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Kepatuhan terhadap pelaksanaan Kebijakan APU, PPT & PPSPM;
5. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Tata Kelola;
7. Laporan Hasil Audit SKAI;
8. Pengembangan teknologi informasi dan transformasi digital yang berkelanjutan;
9. Monitoring Tingkat Kesehatan Bank;
10. Penyaluran kredit dan penghimpunan dana;
11. Pemenuhan komitmen kapada otoritas dan regulator;
12. Penyelesaian NPL khususnya *double financing*;
13. Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendampingi Direksi dalam pemantauan dan evaluasi atas tindak lanjut rekomendasi tersebut, sebagai bagian dari kolaborasi berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola dan mendukung pencapaian tujuan strategis Bank.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1. Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit;
b. Melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   1) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   2) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit;
   3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi BPR;
   4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, akuntan publik, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain.
c. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
d. Menyusun dan/atau mengkinikan pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit dan melakukan review jika dipandang perlu.

Program Kerja

a. Melakukan evaluasi Rencana Kerja SKAI;
b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas Pelaksanaan dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SKAI dan Laporan Hasil Audit (LHA) SKAI;
c. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan Otoritas lainnya;
d. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditunjuk;
e. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan historis tahunan termasuk kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit;
f. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan bank dan kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan standar akuntansi;
g. Melakukan pemantauan yang dilakukan dengan menelaah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada setiap kantor, baik pusat maupun kantor cabang yang dilakukan oleh SKAI;
h. Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan intern dan ekstern.

Realisasi

a. Telah melakukan evaluasi Rencana Kerja SKAI;
b. Telah melakukan pemantauan dan evaluasi atas Pelaksanaan dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SKAI dan Laporan Hasil Audit (LHA) SKAI;
c. Telah melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, hasil pengawasan Dewan Komisaris, OJK dan Otoritas lainnya;
d. Telah melakukan evaluasi dan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditunjuk;
e. Telah melakukan evaluasi terhadap hasil audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan historis tahunan termasuk kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit;
f. Telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan bank dan kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan standar akuntansi;
g. Telah melakukan pemantauan yang dilakukan dengan menelaah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada setiap kantor, baik pusat maupun kantor cabang yang dilakukan oleh SKAI;
h. Telah melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan intern dan ekstern.

Jumlah Rapat

7 (tujuh) kali

2. Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko paling sedikit melakukan:
   1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
   2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
b. Melakukan *review* penerapan manajemen risiko yaitu:
   1) Laporan profil risiko;
   2) Laporan tingkat kesehatan bank;
   3) Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 6 (enam) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, dan risiko stratejik.
c. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
d. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank Eka terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko;

Program Kerja

a. Melakukan penelaahan atas Rencana Bisnis Bank (RBB), Tata Kelola, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorsme dan Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, & PPSPM);
b. Melakukan pemantauan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko;
c. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank Eka terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuanga (OJK) dan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko;
d. Melakukan pemantauan terhadap Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB);
e. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Realisasi Kerja

a. Telah melakukan penelaahan atas Rencana Bisnis Bank (RBB), Tata Kelola, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, & PPSPM);
b. Telah melakukan pemantauan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko;
c. Telah melakukan evaluasi kepatuhan Bank Eka terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuanga (OJK) dan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko;
d. Telah melakukan pemantauan terhadap Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB);
e. Telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Jumlah Rapat

6 (enam) kali

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi dan nominasi, meliputi:

a. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan remunerasi, yang didasarkan pada kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pencapaian kinerja, kewajaran dengan *peer group*, dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang, antara lain evaluasi terkait proporsi komponen remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta pemberian kompensasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan lebih awal;
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi;
c. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
d. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris; dan
e. Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko.

Program Kerja

a. Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi;
b. Penyusunan standar persyaratan Calon Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Realisasi Kerja

Penerbitan ketentuan Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

Jumlah Rapat

2 (dua) kali

4. Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, yang meliputi:

a. Melakukan pembahasan usulan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko berupa kebijakan *risk appetite* dan *risk tolerance*;
b. Membahas hasil monitoring pelaksanaan manajemen risiko terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance*;
c. Melakukan perbaikan dan/atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko;
d. Membahas pertimbangan dan/atau penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan operasional yang menyimpang dari prosedur normal.
e. Melakukan pembahasan usulan profil risiko.

Program Kerja

Melakukan pembahasan terkait aktivitas, produk, unit bisnis serta kebijakan Manjemen Risiko.

Realisasi Kerja

a. Telah melakukan pembahasan dan menyusun *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* untuk tahun 2026;
b. Telah melakukan pembahasan dan menyusun Profil Risiko semesteran berupa Risiko Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas, Reputasi, dan Stratejik;
c. Telah melakukan pembahasan terkait *assessment Risk Taking Unit* (RTU).

Jumlah Rapat

3 (tiga) kali

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independesi Anggota Komite

No	Nama	Keahlian	Komite				Pihak Independen (Ya/Tidak)
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi & Nominasi	Manajemen Risiko	
1.	Awet Abadi	Memiliki keahlian di bidang Perbankan	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak Menjabat	Tidak
2.	Muji	Memiliki keahlian di bidang Pengawasan dan Pemeriksaan Bank	Tidak Menjabat	Ketua	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ya
3.	Johansyah Abu Bakar	Memiliki keahlian di bidang Pengawasan dan Pemeriksaan Bank	Ketua	Tidak Menjabat	Ketua	Tidak Menjabat	Ya
4.	Sri Retnaning Rahayu	Memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Perbankan	Anggota	Anggota	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ya
5.	Tri Wiranto	Memiliki keahlian di bidang Hukum dan Perbankan	Anggota	Anggota	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ya
6.	Dari Lukito Sari	Memiliki keahlian di bidang SDI, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Ketua	Tidak
7.	Nugroho Fuad Rifai	Memiliki keahlian di bidang Operasional, Keuangan dan IT	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
8.	Heru Subiyanto	Memiliki keahlian di bidang Manrisk, Kepatuhan dan Anti Fraud	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Sekretaris	Tidak
9.	Iim Imanhaz	Memiliki keahlian di bidang Audit Internal	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
10.	Bambang Kesuma Negara	Memiliki keahlian di bidang Kredit	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
11.	Catur Agus Setyo Utomo	Memiliki keahlian di bidang Pendanaan	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
12.	Sujarwoto	Memiliki keahlian di bidang Kredit	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
13.	Heni Prabowo	Memiliki keahlian di bidang Kredit	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
14.	Melia Festiana	Memiliki keahlian di bidang Akuntansi	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak
15.	Adi Siswanto	Memiliki keahlian di bidang Sumberdaya	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Anggota	Tidak Menjabat	Tidak
16.	Muhammad Nurullah	Memiliki keahlian di bidang Sumberdaya Insani	Tidak Menjabat	Tidak Menjabat	Sekretaris	Tidak Menjabat	Tidak

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

(Ribuan)

No	Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Eko Budiyono	24.804.000	3,90	24.804.000	3,97
2	Dari Lukito Sari	64.629.000	10,16	64.629.000	10,34
3	Nugroho Fuad Rifai	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

(Ribuan)

No	Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	Awet Abadi	212.356.000	33,38	209.356.000	33,23
2	Muji	-	-	-	-
3	Johansyah Abu Bakar	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Eko Budiyono	PT Metro Solar Investama	1,46
2.	Dari Lukito Sari	PT Neo Husada Sejahtera	16,67

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Awet Abadi	PT Rilyzni Prakarsa Investama	49,4
		PT BPR Wingsati	7,79
		PT Sinar Bumi Nabung	12,5
2.	Muji	-	-
3.	Johansyah Abu Bakar	-	-

Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Eko Budiyono	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Nugroho Fuad Rifai	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Dari Lukito Sari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Awet Abadi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Muji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Johansyah Abu Bakar	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Eko Budiyono	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Nugroho Fuad Rifai	Tidak Ada	Tidak Ada	Subroto - Ayah Kandung
3.	Dari Lukito Sari	Tidak Ada	Awet Abadi - Ayah Kandung	Awet Abadi - Ayah Kandung, Daru Puspito Sari, Dewi Gupito Sari, Dewanto Husodo, Diah Emilia Sari - Saudara Kandung

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Awet Abadi	Dari Lukito Sari - Anak Kandung	Tidak Ada	Daru Puspito Sari, Dari Lukito Sari, Dewi Gupito Sari, Dewanto Husodo, Diah Emilia Sari - Anak Kandung
2.	Muji	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Johansyah Abu Bakar	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Paket/kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan
1	Gaji	3	1.610.590.800	3	1.090.246.080
2	Tunjangan	3	3.805.882.908	3	2.385.939.198
3	Tantiem	3	14.260.000.000	3	14.260.000.000
4	Kompensasi berbasis saham	-	-	-	-
5	Remunerasi lain	3	1.971.579.394	3	11.833.810.408
	Total Remunerasi		**21.648.053.102**		**29.569.995.686**

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
	Jenis Fasilitas Lain				
1.	Perumahan	-	-	-	-
2.	Transportasi	-	-	-	-
3.	Asuransi Kesehatan	-	-	-	-
4.	Fasilitas Lainnya	3	34.407.621	3	7.717.770
Total Fasilitas Lain			**34.407.621**		**7.717.770**
Total Remunerasi & Fasilitas Lain			**21.682.460.723**		**29.577.713.456**

Penjelasan lebih lanjut:

Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain bagi Pengurus ditetapkan dalam RUPS sebagaimana tertuang dalam keputusan RUPS tanggal 22 Januari 2022 yang ditindak lanjuti dengan SK Direksi No.70/EBA/VI/2022 tanggal 19 Juli 2022 tentang Remunerasi, Fasilitas Kerja, dan Fasilitas Kesejahteraan Bagi Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Eka Bumi Artha periode 2022-2027.

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji tertinggi dalam skala perbandingan :

Keterangan	Perbandingan
Rasio gaji Pegawai tertinggi dan terendah	4,84 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	1,33 : 1
Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1,71 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris terendah	1,30 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Pegawai terendah	4,92 : 1

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	30 Januari 2025	3	Evaluasi Kinerja Bank Triwulan IV-2024
2	18 Maret 2025	3	Evaluasi Kesesuaian Kebijakan Pelaksanaan Manajemen Risiko
3	6 Mei 2025	3	Evaluasi Kinerja Bank Triwulan I-2025
4	9 Juli 2025	3	Evaluasi Kinerja Bank Periode Mei 2025
5	24 Juli 2025	2	Pengawasan Dewan Komisaris dan Kepatuhan Semester I-2025
6	7 Agustus 2025	3	Penunjukan AP dan KAP terhadap Kaji Ulang Pelaksanaan Fungsi Audit Internal
7	26 Agustus 2025	3	Tingkat Kesehatan Semester I-2025
8	10 November 2025	3	Kinerja Bank Triwulan III-2025
9	10 Desember 2025	3	Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik atas Audit Keuangan BPR Tahun 2025

Penjelasan lebih lanjut:
Pelaksanaan rapat anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025 sebanyak 9 (sembilan) kali

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran %
			Fisik	Telekonferensi	
1	Awet Abadi	Komisaris Utama	8	-	88,89
2	Muji	Komisaris Independen	9	-	100
3	Johansyah Abu Bakar	Komisaris Independen	9	-	100

Penjelasan lebih lanjut:
Kehadiran rapat Dewan Komisaris dilakukan secara fisik

Jumlah Penyimpangan Internal *(Internal Fraud)*

Jumlah Penyimpangan Internal	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total *Fraud*	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Telah diselesaikan		nihil		nihil		nihil		nihil
Dalam proses penyelesaian	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Belum diupayakan penyelesaian	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		nihil		nihil		nihil		nihil

Penjelasan lebih lanjut:
Pada tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan internal

Jumlah **Permasalahan Hukum yang Dihadapi**

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	1
Dalam Proses Penyelesaian	2	0
Total	**2**	**1**

Penjelasan lebih lanjut:

Kasus Perdata:

1. Gugatan sederhana terhadap debitur Arjuna Wiwaha dalam tahap permohonan lelang eksekusi oleh PN Metro ke KPKNL Metro.
2. Gugatan perdata oleh debitur Agus Riyanto telah diputus oleh Majelis Hakim PN Metro dengan putusan menolak seluruh gugatan Sdr. Agus Riyanto selaku penggugat. Kemudian Sdr. Agus Riyanto mengajukan upaya hukum lanjutan dan saat ini sedang dalam proses kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Kasus Pidana:

Laporan kepolisian terhadap debitur KC Kotabumi a.n. Fitri Aji atas dugaan penggelapan objek jaminan fidusia. Debitur telah melunasi kewajiban di Bank Eka sehingga laporan polisi telah dicabut dan dilakukan upaya *Restorative Justice* oleh pihak Polres Tulang Bawang Barat.

Transaksi yang Mengandung **Benturan Kepentingan**

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pemberian Dana **untuk Kegiatan Sosial & Kegiatan Politik**

Pemberian dana untuk kegiatan sosial selama tahun 2025 sebesar **Rp1,01 miliar** dan tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik.

Ringkasan Hasil Penilaian (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola

Keterangan		Penjelasan
Alamat	:	Jl. Ahmad Yani No.70 Kota Metro
Nomor Telepon	:	0725-41246
Penjelasan Umum	:	PT BPR Eka Bumi Artha (selanjutnya disebut Bank Eka) memandang penting penerapan tata kelola dalam rangka meningkatkan kinerja Bank Eka, melindungi pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku. Bank Eka terus berupaya untuk meningkatkan pencapaian kinerja perbankan dan Bank Eka juga terus memperkuat komitmen untuk selalu meningkatkan serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi agar tetap terjaga dengan baik. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola Bank Eka disusun untuk memenuhi kewajiban atas POJK No.9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR/S dan SEOJK No.12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola BPR.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	:	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	:	Manajemen Bank Eka telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank Eka.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR EKA BUMI ARTHA Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Metro, 22 April 2026

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS



AWET ABADI
Komisaris Utama



MUJI
Komisaris Independen

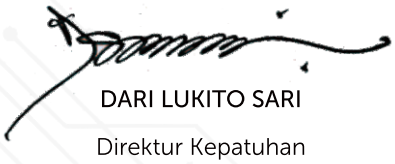


JOHANSYAH ABU BAKAR
Komisaris Independen

PERNYATAAN DIREKSI



EKO BUDIYONO
Direktur Utama



DARI LUKITO SARI
Direktur Kepatuhan



NUGROHO FUAD RIFAI
Direktur Operasional


BANK
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Corporate Social Responsibility















Bank Eka menyadari bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab moral kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Bank Eka berkomitmen bahwa dengan atau tanpa aturan hukum, Bank Eka senantiasa menjunjung tinggi moralitas. Sehingga parameter keberhasilan adalah dengan mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya. Bank Eka menganut prinsip bahwa yang mengajarkan agar suatu pihak memperlakukan pihak lain sama seperti apa yang mereka ingin diperlakukan. Dengan demikian, Bank Eka berkeyakinan bahwa perusahaan yang bekerja dengan mengedepankan prinsip moral dan etis akan memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat.

Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* Yang Terkait Dengan Lingkungan Hidup



Kebijakan

Bank Eka memiliki kebijakan untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap operasi Perusahaan. Untuk itu dalam operasional sehari-hari perusahaan, Bank Eka memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Sebagai institusi keuangan, Bank Eka menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan Perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pegelolaan limbah dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap. Bersamaan dengan berbagai inisiatif internal tersebut, pelestarian lingkungan juga dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk peserta Lembaga Sosial Kemasyarakatan serta Pemerintah.

Kegiatan

Berikut adalah kegiatan-kegiatan Bank Eka dalam upaya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan :



1. Menghemat penggunaan listrik melalui kebijakan untuk memakai barang elektronik yang hemat daya serta pengaturan jam kerja yang efisien untuk mengurangi dampak dari penggunaan penerangan dan alat pendingin ruangan gedung kantor;
2. Mengurangi penggunaan kertas dengan melakukan kebijakan proses kerja serba elektronik (*paperless*); dan
3. Menghemat penggunaan air melalui kebijakan untuk aktivitas penghematan air.

Kebijakan Penggunaan Kertas

Guna mewujudkan komitmen Bank Eka dalam menerapkan prinsip tanggung jawab dalam aspek lingkungan, Bank menerapkan konsep *Paperless Office* yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Instruksi Presiden RI No. 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Goverment*. *Paperless Office* merupakan esensi dari sebuah sistem tata kelola perusahaan dan pemanfaatan teknologi informasi.

Konsep *Paperless Office* telah dilakukan melalui berbagai cara, seperti mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan-keperluan internal. Bank Eka juga menerapkan konsep *Paperless Office* dengan mengoptimalkan media intranet untuk distribusi disposisi dan korespondensi internal lainnya.

Konsumsi Energi

Setiap aktivitas operasional Bank Eka memerlukan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan dinas Direksi, kendaraan operasional, dan konsumsi listrik. Bank Eka berupaya menggunakan sumber-sumber energi secara efisien dengan berupaya menyiapkan sistem yang mendukung upaya efisiensi biaya operasional terkait konsumsi BBM dan Listrik.

Pengelolaan Limbah

Hasil kegiatan usaha Bank Eka tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemar yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas dokumen dimusnahkan menggunakan mesin penghancur kertas.

Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility*

Yang Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja



Kebijakan

Kegiatan CSR Bank Eka bertujuan untuk menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggan untuk berkarya dan berprestasi bagi karyawan. Bank Eka ingin setiap karyawan merasa bangga untuk berkarya dan menorehkan prestasi bersama perusahaan. Karena tanpa kerja keras serta dukungan dari seluruh karyawan, Bank Eka tidak akan mungkin bertumbuh dengan baik. Untuk itu, Bank Eka senantiasa memastikan dan berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang profesional, mendengarkan aspirasi karyawan dan sekaligus menjunjung tinggi dan melindungi hak-hak setiap karyawan.

Kegiatan

Dalam upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Bank Eka menyediakan remunerasi yang *representative* kepada para karyawan. Selain gaji tetap, para karyawan juga menerima tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, tunjangan komunikasi, tunjangan kesehatan, tunjangan olahraga, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, dan utilitas, serta apresiasi atau insentif berdasarkan tolak ukur kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Bank Eka menyediakan jaminan sosial berupa BPJS Ketenagakerjaan (jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun) dan BPJS Kesehatan. Bank Eka juga menyediakan fasilitas kesehatan rawat jalan, pertanggungan asuransi rawat inap, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja

Bank Eka juga tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun RAS. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini menjadi dasar Bank Eka berinteraksi dengan karyawan dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Proses rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan dan *fair*. Calon karyawan yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan karyawan dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kebebasan Berserikat

Bank Eka menyadari bahwa hubungan kerja yang baik antara Bank Eka dengan karyawan merupakan persyaratan utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan bank. Kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar, dan bank meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan apabila lingkungan kerja sehat serta saling bersinergi.

Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2025, tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 3,02% atau sebanyak 17 karyawan yang disebabkan oleh faktor usia/pensiun dan faktor pengunduran diri. Meski demikian terdapat penambahan sebanyak 100 karyawan yang terdiri dari karyawan baru dan karyawan eksisting PT BPR Danamas Pratama yang bergabung ke dalam PT BPR Eka Bumi Artha yang masuk sehingga mampu menciptakan keseimbangan dan proporsionalitas karyawan Bank Eka berdasarkan kebutuhan.

Kesejahteraan Karyawan

Selain penghasilan bulanan berupa gaji, para karyawan juga menerima tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, tunjangan komunikasi, tunjangan kesehatan, tunjangan olahraga, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, dan utilitas, serta apresiasi atau insentif berdasarkan tolak ukur kinerja, serta fasilitas kesehatan dan asuransi.

Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* Yang Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan



Kebijakan

Aktivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dilakukan Bank Eka ditunjukan bagi kesejahteraan masyarakat di mana Bank Eka beroperasi. Kesejahteraan yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk bantuan sosial Bank Eka dibidang pendidikan, keagamaan serta peningkatan kualitas masyarakat. Keberadaan Bank Eka harus memberikan harmoni agar dapat saling memberikan manfaat dan kebaikan satu sama lain.

Bank Eka mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu program-program pengembangan masyarakat dilakukan dengan melakukan program-program bantuan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja daerah, pemberdayaan masyarakat sekitar Bank Eka, perbaikan sarana dan prasarana sosial, serta bentuk donasi lainnya. Beberapa aktivitas sosial tersebut antara lain :

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial

Bank Eka dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disamping itu untuk memperkuat citra positif *(brand image)* Bank Eka dan untuk mempererat jalinan kerja sama dengan para nasabah dan mitra kerja atau relasi serta sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) kepada masyarakat, maka dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan
   a. Pemberian beasiswa Pendidikan kepada Putra/Putri mantan karyawan yang orang tuanya telah meninggal dengan harapan agar kegiatan belajar terus berjalan dan dapat diselesaikan dengan baik;
   b. Pemberian beasiswa Wisudawan kepada Hafiz Qur'an dengan harapan agar dapat memotivasi generasi muda untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus memperdalam nilai-nilai keagamaan;
   c. Beasiswa siswa/santri berprestasi dengan harapan agar dapat mendorong terciptanya generasi muda yang cerdas, berprestasi, dan berakhlak mulia.
2. Bidang Sosial
   a. Kegiatan aksi donor darah untuk seluruh karyawan dengan harapan agar tercipta budaya saling tolong-menolong dan kepedulian terhadap sesama.
   b. Kegiatan Khitanan massal di kantor pusat metro dan beberapa kantor cabang dengan harapan agar meningkatkan kesehatan dan kebersihan anak-anak sejak dini.
   c. Pemberian Paket Sembako kepada Kaum Duafa dan Panti Jompo dengan harapan agar dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan kesejahteraan anak yatim/piatu dan lansia.
   d. Pemberian 200 paket sembako bantuan CSR untuk warga kurang mampu di wilayah Kota Metro dengan harapan agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan.
3. Bidang Keagamaan
   a. Pemberian bingkisan paket Ramadan & Idul Fitri untuk warga sekitar seluruh wilayah kantor Bank Eka dengan harapan agar dapat mempererat hubungan harmonis dengan masyarakat serta meringankan beban kebutuhan selama bulan Ramadan dan Idul Fitri;
   c. Wakaf Al-Quran dari Bank Eka kepada perguran tinggi yang berada di wilayah Bandar Lampung dengan harapan agar mendukung kegiatan ibadah serta pembelajaran agama secara berkelanjutan.
4. Bidang Kemasyarakatan
   Pelatihan kewirausahaan kredit UMKM dengan harapan agar dapat meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.
5. Bidang Lingkungan Hidup
   Kegiatan Aksi Tanam 2.000 Pohon dengan harapan agar dapat mendukung pelestarian lingkungan serta menciptakan ekosistem yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Bank Eka telah menyalurkan dana sebesar Rp1,01 miliar untuk mendukung berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Uraian Mengenai *Corporate Social Responsibility* Yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Nasabah



Kebijakan

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap nasabah Bank Eka dilakukan dengan menyediakan produk perbankan dan pelayanan yang berkualitas, mudah didapatkan informasi mengenai produk tersebut. Sebagai bagian pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap nasabah dan dalam rangka meningkatkan kualitas praktik GCG, Bank Eka telah memiliki kebijakan dalam menerima pangaduan nasabah.

Informasi Produk

Bank Eka telah memberikan informasi mengenai produk secara jelas, informasi ini dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah seperti, penjelasan langsung dari petugas terkait, *banner*, brosur atau bentuk tertulis lainnya diseluruh kantor.

Sarana Pengaduan Nasabah

Bank Eka menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengaduan konsumen.

Komitmen Bank Eka dalam Peningkatan Layanan kepada Konsumen

Bank Eka senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah. Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai penanganan pengaduan konsumen, setiap pengaduan yang disampaikan secara tertulis baik melalui media cetak, elektronik, media sosial, maupun saluran komunikasi lainnya dianggap sebagai pengaduan tertulis oleh Bank Eka.Untuk mendukung hal tersebut, Bank Eka telah membentuk unit khusus yang secara profesional menangani setiap pengaduan konsumen. Hal ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Sepanjang tahun 2025, Bank Eka telah melaksanakan berbagai program peningkatan layanan, antara lain:

- Melakukan sosialisasi yang melibatkan partisipasi masyarakat guna meningkatkan pemahaman terhadap Bank Eka serta produk dan layanan yang ditawarkan;
- Memberikan kewenangan kepada setiap kantor cabang untuk mengadakan kegiatan promosi dan pengenalan produk untuk nasabah;
- Menunjukkan dedikasi dan komitmen dalam memberikan pelayanan yang transparan, baik dalam penyampaian informasi produk maupun dalam penggunaan data nasabah.

Dengan semangat melayani dan menjunjung tinggi kepuasan nasabah, seluruh jajaran manajemen dan insan Bank Eka akan terus berupaya meningkatkan mutu layanan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penanganan **Pengaduan**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Kartu ATM/Mesin ATM	340	100%	-	-	-	-	340
2	Kredit	5	100%	-	-	-	-	5
3	Tabungan	63	100%	-	-	-	-	63
4	*M-Banking*	2339	100%	-	-	-	-	2339
5	Deposito	-	-	-	-			-
	Total	**2747**	**100%**	**-**	**-**			**2747**

BANK EKA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Eka Bumi Artha

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK No.15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Eka Bumi Artha menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu;
2. Data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Laporan No.00144/2.1358/AU.8/07/1764-2/1/IV/2026 dari Kantor Akuntan Publik Indarto dan Yudhika;
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya;
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Metro, 22 April 2026
PT BPR Eka Bumi Artha

Dari Lukito Sari	Eko Budiyono	Nugroho Fuad Rifai
Direktur Kepatuhan	Direktur Utama	Direktur Operasional

PT BPR EKA BUMI ARTHA
Kantor Pusat : Jl. Ahmad Yani No. 70, Metro, Lampung Telp. (0725) 41246, Fax. (0725) 42957

LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BPR EKA BUMI ARTHA

NOMOR : 00144/2.1358/AU.8/07/1764-2/1/IV/2026
TANGGAL : 22 APRIL 2026

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Laporan Keuangan
- Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 — 1 - 2
- Laporan Laba Rugi Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024 — 3
- Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024 — 4
- Laporan Arus Kas Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024 — 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN — 6 - 45

A. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan
B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
C. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Komparatif Dan Penerapan Awal
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan
E. Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan
F. Pengungkapan Lainnya

LAMPIRAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BANK EKA

PT BPR EKA BUMI ARTHA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Eko Budiyono
   Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani 70 Metro, Lampung
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dari Lukito Sari
   Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani 70 Metro, Lampung
   Jabatan : Direktur Kepatuhan

3. Nama : Nugroho Fuad Rifai
   Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani 70 Metro, Lampung
   Jabatan : Direktur Operasional

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT BPR Eka Bumi Artha, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Eka Bumi Artha.
2. Laporan keuangan PT BPR Eka Bumi Artha tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Eka Bumi Artha telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT BPR Eka Bumi Artha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Eka Bumi Artha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Eka Bumi Artha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Metro, 22 April 2026
PT BPR EKA BUMI ARTHA

Dari Lukito Sari	**Eko Budiyono**	**Nugroho Fuad Rifai**
Direktur Kepatuhan	Direktur Utama	Direktur Operasional

PT BPR EKA BUMI ARTHA
Kantor Pusat : Jl. Ahmad Yani No. 70, Metro, Lampung Telp. (0725) 41246, Fax. (0725) 42957

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	D.1/E.1	34.899.610	33.778.173
Penempatan Pada Bank Lain	D.2/E.2	1.528.881.849	1.851.279.903
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	D.2/E.3	(7.644.409)	(9.256.400)
Jumlah		1.556.137.050	1.875.801.677
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	D.3/E.4		
a. Kepada BPR	D.3/E.4	298.892.563	242.877.714
b. Kepada Bank Umum	D.3/E.4	-	-
c. Kepada Non Bank - Pihak Terkait	D.3/E.4	427.430	-
d. Kepada Non Bank - Pihak Tidak Terkait	D.3/E.4	9.808.079.885	8.970.795.981
-/- Provisi Belum Diamortisasi		(8.956.532)	(5.287.989)
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		104.838	437.352
-/- Pd. Bg. Yg Ditangguhkan (Restrukturisasi)		(3.660.659)	(2.669.813)
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	D.3/E.4	(93.340.485)	(80.626.362)
Jumlah		**10.001.547.038**	**9.125.526.883**
Agunan Yang Diambil Alih	D.4/E.5	-	-
Properti Terbengkalai	D.5/E.6	201.456	201.456
Aset Tetap dan Inventaris	D.6/E.7	-	-
a. Tanah dan Bangunan	D.6/E.7	121.206.372	112.637.832
b. -/- Akumulasi Peny. & Penurunan Nilai	D.6/E.7	(33.697.994)	(29.070.352)
c. Inventaris	D.6/E.7	78.337.691	66.938.486
d. -/- Akumulasi Peny. & Penurunan Nilai	D.6/E.7	(61.461.033)	(54.115.342)
Aset Tidak Berwujud	D.6/E.8	11.394.701	10.828.408
-/- Akumulasi Amort. & Penurunan Nilai	D.6/E.8	(8.568.325)	(7.525.592)
Aset Lainnya	D.7/E.9	169.665.152	104.240.739
TOTAL ASET		**11.834.762.108**	**11.205.464.195**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	D.9/E.10	22.017.621	19.451.783
Simpanan	D.10/E.11		
a. Tabungan	D.10/E.11	1.108.805.332	952.049.176
b. Deposito	D.10/E.11	3.602.484.142	3.444.086.355
-/- Biaya Transaksi Belum diamortisasi		(4.669.234)	(3.593.068)
Simpanan Dari Bank Lain	D.11/E.12	367.442.635	147.134.029
Pinjaman yang Diterima	D.12/E.13	5.089.038.369	5.110.880.237
-/- Biaya Transaksi Belum diamortisasi		(26.730.923)	(28.067.560)
Liabilitas Lainnya	D.13/E.14	221.099.145	198.215.613
Total Liabilitas		**10.379.487.086**	**9.840.156.565**
EKUITAS			
Modal Disetor	D.14/E.15		
a. Modal Dasar	D.14/E.15	1.000.000.000	1.000.000.000
b. Modal Yang Belum Disetor -/-	D.14/E.15	(364.000.000)	(370.000.000)
Ekuitas Lain			
a. Surplus Revaluasi Aset Tetap	D.14/E.16	50.891.959	50.891.959
Cadangan			
a. Umum	D.14/E.17	104.080.000	87.880.000
b. Tujuan	D.14/E.17	-	-
Laba (Rugi)			
a. Tahun-Tahun Lalu	D.14/E.18	374.289.582	317.377.057
b. Tahun Berjalan	D.14/E.19	290.013.482	279.158.614
Total Ekuitas		1.455.275.023	1.365.307.629
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**11.834.762.108**	**11.205.464.195**

Metro, 22 April 2026
PT BPR Eka Bumi Artha

Disetujui	Diperiksa	Disusun
Eko Budiyono	Nugroho Fuad R.	Meila Festiana
Direktur Utama	Direktur Operasional	Kabag Pengendalian Keuangan

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
a. Bunga Kontraktual	D.15/E.20	1.232.529.443	1.137.057.855
b. Provisi Kredit	D.15/E.20	3.103.825	2.182.055
c. Biaya Transaksi -/-	D.15/E.20	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga		1.235.633.268	1.139.239.910
Pendapatan Lainnya	D.15/E.21	57.035.670	47.364.162
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**1.292.668.938**	**1.186.604.072**
Beban Bunga			
a. Beban Bunga Kontraktual	D.16/E.22	666.532.568	606.935.279
b. Biaya Transaksi	D.16/E.21	12.412.456	10.615.857
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	D.16/E.21	-	-
Beban Kerugian Penurunan Nilai	D.16/E.23	31.134.268	28.993.395
Beban Pemasaran	D.16/E.24	11.498.561	7.676.392
Beban Penelitian dan Pengembangan	D.16/E.25	-	-
Beban Administrasi dan Umum	D.16/E.25	134.027.072	115.218.654
Beban Lainnya	D.16/E.26	65.158.540	59.006.876
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**920.763.465**	**828.446.454**
LABA RUGI OPERASIONAL		**371.905.473**	**358.157.618**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	D.17/E.27	417.430	15.907
Beban Non Operasional	D.18/E.28	269.458	72.975
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		**147.971**	**(57.068)**
LABA RUGI SEBELUM PAJAK		**372.053.444**	**358.100.551**
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	D.19/E.29	**82.039.962**	**78.941.937**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		**290.013.482**	**279.158.614**

Metro, 22 April 2026
PT BPR Eka Bumi Artha

Disetujui	Diperiksa	Disusun
Eko Budiyono	Nugroho Fuad R.	Meila Festiana
Direktur Utama	Direktur Operasional	Kabag Pengendalian Keuangan

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Laba tahun berjalan	Saldo Laba Ditahan	Total
Saldo 31 Desember 2023	**625.000.000**	**50.891.959**	**73.000.000**	**251.724.166**	**311.340.514**	**1.311.956.639**
Mutasi tahun 2024						
Saldo Laba/(rugi) tahun lalu	-	-	-	-	251.724.166	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(187.250.000)	(187.250.000)
Cadangan Umum	-	-	12.000.000	-	(12.000.000)	-
+ Penambahan (Penggabungan)	-	-	2.880.000	-	-	2.880.000
Modal dari Penggabungan	5.000.000	-	-	-	-	5.000.000
Tantiem Pengurus & Karyawan	-	-	-	-	(46.570.000)	(46.570.000)
Laba ditahan dari Penggabungan	-	-	-	-	174.700	174.700
Pembebanan Kurang Bayar Pajak	-	-	-	-	(42.323)	(42.323)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	279.158.614	-	279.158.614
Saldo 31 Desember 2024	**630.000.000**	**50.891.959**	**87.880.000**	**279.158.614**	**317.377.057**	**1.365.307.629**
Mutasi tahun 2025						
Saldo Laba/(rugi) tahun lalu	-	-	-	-	279.158.614	-
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(163.737.000)	(163.737.000)
Cadangan Umum	-	-	15.000.000	-	(15.000.000)	-
+ Penambahan (Penggabungan)	-	-	1.200.000	-	-	1.200.000
Setoran Modal (dari penggabungan)	6.000.000	-	-	-	-	6.000.000
Tantiem Pengurus & Karyawan	-	-	-	-	(45.630.000)	(45.630.000)
Laba ditahan dari Penggabungan	-	-	-	-	2.463.192	2.463.192
Pembebanan Kurang Bayar Pajak	-	-	-	-	(342.280)	(342.280)
Laba tahun berjalan	-	-	-	290.013.482	-	290.013.482
Saldo 31 Desember 2025	**636.000.000**	**50.891.959**	**104.080.000**	**290.013.482**	**374.289.582**	**1.455.275.023**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	1.232.529.444	1.137.057.856
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	3.103.825	2.182.055
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapu	771.114	740.403
Pendapatan operasional lainnya	56.264.557	41.376.207
Pembayaran beban bunga	(666.532.568)	(606.935.279)
Beban gaji dan tunjangan	(99.814.175)	(81.263.178)
Beban umum dan administrasi	(89.258.182)	(81.241.120)
Beban operasional lainnya	(65.158.541)	(59.006.877)
Pendapatan non operasional lainnya	417.430	5.263.459
Beban non operasional lainnya	(269.458)	(72.975)
Pembayaran pajak penghasilan	(82.039.962)	(78.941.937)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	320.786.064	(82.037.117)
Kredit yang diberikan	(876.020.155)	(666.194.757)
Aset lain-lain	(65.424.413)	(8.128.945)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	(13.305.662)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	2.411.003	(1.348.184)
Tabungan	155.803.811	157.339.465
Deposito	158.273.967	(359.867.054)
Simpanan dari bank lain	220.308.606	103.476.233
Pinjaman yang diterima	(20.505.233)	763.915.812
Liabilitas imbalan kerja	154.835	685.372
Liabilitas lain-lain	22.883.531	31.871.090
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	**208.685.499**	**205.564.866**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(7.994.413)	(8.626.466)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	476.440	(218.210)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	**(7.517.973)**	**(8.844.676)**
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penambahan sebagai modal (Penggabungan)	(6.000.000)	(5.000.000)
Pembayaran dividen	(163.737.000)	(187.250.000)
Penyesuaian lainnya	(30.309.089)	138.606
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	**(200.046.089)**	**(192.111.394)**
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.121.437	4.608.797
Kas dan Setara kas Awal Periode	33.778.173	29.169.377
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**34.899.610**	**33.778.173**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Eka Bumi Artha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka korespondensi untuk tahun 2024 *Audited* disajikan berdasarkan :

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP);
   Laporan keuangan BPR disusun sesuai dengan SAK EP. Sedangkan PA BPR merupakan petunjuk teknis bagi BPR dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang efektif saat ini. PA BPR bukan merupakan pengganti SAK EP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan BPR. Hal tersebut sesuai dengan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
2. Ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
   a. Tentang Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat
   b. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Bank Perekonomian Rakyat
   c. Tentang Laporan Keuangan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat
3. Ketentuan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kewajiban pelaporan BPR; dan
4. Praktik-praktik akuntansi yang berlaku umum dan standar akuntansi keuangan selain SAK EP.
5. Format dan pengungkapan penyajian pelaporan mengacu pada ketentuan-ketentuan terkait tersebut.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Eka Bumi Artha menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Pedoman Akuntansi BPR. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :

1. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, perubahaan posisi keuangan, dan arus kas. Penyajian yang wajar merujuk pada penyajian yang jujur atas dampak dari setiap transaksi, peristiwa lain, dan kondisi ekonomi yang sesuai dengan definisi dari aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Laporan Keuangan disajikan dengan informasi komparatif dari tahun sebelumnya.

Aset disajikan menjadi aset lancar dan tidak lancar yang diurutkan berdasarkan tingkat likuiditas. Liabilitas disajikan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang diurutkan menurut tanggal jatuh tempo dari setiap liabilitas.

Arus kas disajikan dalam kelompok arus kas operasional, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Laporan perubahan ekuitas disajikan dalam format yang memudahkan pembaca memahami perubahan setiap pos ekuitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Pencatatan atas pendapatan bunga berdasarkan metode akrual basis.
- Transaksi dan jumlah antar kantor untuk masing-masing kantor cabang disajikan sebesar nilai bruto dan dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasi sehingga jumlah antar kantor akan berjumlah nihil.

2. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan SAK EP Bab 33 transaksi pihak yang berelasi adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain di mana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi di mana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Dalam konteks SAK EP, pihak-pihak berikut tidak dianggap sebagai pihak-pihak yang berelasi, yaitu :

a. dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum;
b. dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture;*
c. pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
    1) penyandang dana;
    2) serikat dagang;
    3) entitas pelayanan umum; dan
    4) departemen dan instansi pemerintah.
d. pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba *(franchisor)* , distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF DAN PENERAPAN AWAL

1. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding sudah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

2. Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan. Perubahan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2025. Akun yang terdampak secara signifikan terhadap perubahan Standar Akuntansi tersebut adalah perhitungan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Terkait hal tersebut PT BPR Eka Bumi Artha telah menentukan kebijakan metode perhitungan CKPN sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT BPR Eka Bumi Artha No. 69.1/EBA/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025, yaitu :

a. Kebijakan CKPN
b. Prosedur Operasional CKPN
c. Penggunaan Core Banking System dalam perhitungan CKPN

3. Awal Penerapan

Pada awal penerapan, BPR tidak mengubah secara retrospektif di karenakan BPR menghadapi kondisi tidak praktis untuk penerapan retrospektif. BPR menerapkan kebijakan akuntansi baru untuk jumlah tercatat aset dan liabilitas yaitu:

a. BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan; dan
b. BPR mengungkapkan mengenai informasi ketidakpraktisan tersebut dalam laporan keuangan, yaitu tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP. Kondisi praktis atau tidak praktis sebagaimana huruf b ditentukan oleh masing-masing BPR. Kondisi tidak praktis yaitu ketika BPR tidak dapat menerapkan suatu persyaratan pada SAK EP setelah melakukan segala upaya yang wajar untuk melakukannya.

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional *(commemorative coins/notes)* dan mata

2. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve.* Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN. CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang *(offsetting account)* dari penempatan tersebut.

3. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Pada saat penandatanganan perjanjian Kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai “kewajiban komitmen fasilitas Kredit yang diberikan kepada debitur” sebesar Plafon Kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan Kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan Kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas Kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu Kredit sesuai jenis Kreditnya,

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit kelolaan

disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Restrukturisasi Kredit
Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus Buku Kredit
Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak. Hapus buku dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain POJK mengenai kualitas aset BPR dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk CKPN

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

4. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan. BPR memperhitungkan AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai dengan POJK mengenai kualitas aset BPR.

5. Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR.

Properti Terbengkalai merupakan properti dan/atau bagian dari properti yang secara mayoritas selama 3 (tiga) tahun tidak digunakan untuk kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional BPR sejak properti dimiliki. Penetapan Properti Terbengkalai disetujui oleh Direksi dan didokumentasikan. BPR memperhitungkan Properti Terbengkalai yang tercatat pada

laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR.

6. Aset Tetap dan Inventaris, serta Aset Tidak Berwujud

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud. Untuk keperluan penyusutan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* dan Pedoman Akuntansi BPR mengenai masa manfaat aset tak berwujud, taksiran masa manfaat aset tetap dan tak berwujud sebagai berikut :

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat (Bulan)
Gedung	Garis Lurus	240
Kelompok I :		
Kendaraan Motor	Garis Lurus	48
Inventaris Kantor	Garis Lurus	48
Kelompok II :		
Kendaraan Mobil	Garis Lurus	96
Inventaris Kantor	Garis Lurus	96
Software	Garis Lurus	120

Penyusutan suatu aset tetap dilakukan sejak bulan penggunaan aset tersebut.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan *(kapitalisasi).*

7. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.
Komponen aset lainnya, antara lain:
Pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik, piutang dari perusahaan asuransi, aset pajak tangguhan, aset keuangan lainnya, pendapatan bunga yang akan diterima serta aset lainnya. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

8. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Dasar pengaturannya ada pada SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar.
CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai

dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21).

Alur pembentukan CKPN sebagai berikut :
Langkah Pertama: Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

- BPR melakukan penilaian apakah aset keuangan memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut :
  Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia; aset keuangan dijamin oleh LPS; dan/atau aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi. Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong aset baik.
- Apabila aset keuangan memenuhi kriteria aset baik, BPR dapat tidak membentuk CKPN atas aset keuangan tersebut; aset keuangan tidak memenuhi kriteria aset baik, BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan (Langkah Kedua).

Langkah Kedua: Penilaian Signifikansi

- BPR melakukan penilaian signifikansi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik. Apabila aset keuangan signifikan, BPR melakukan penilaian terhadap aset keuangan tersebut secara individual (langkah ketiga); aset keuangan tidak signifikan, BPR membentuk CKPN secara kolektif.

Langkah Ketiga: Penilaian Individu Bukti Objektif Penurunan Nilai

- BPR melakukan penilaian secara individual terhadap aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik dan signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN individual; tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR membentuk CKPN kolektif.

Periode evaluasi penurunan nilai, bahwa setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai. Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut, bahwa BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama; BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan
transaksi, yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Sesuai kondisi PT BPR Eka Bumi Artha saat ini, bahwa kebijakan metode perhitungan CKPN adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data kredit historis minimal 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun berdasarkan metode yang ditetapkan oleh Direksi
2. Memastikan kebenaran data hapus buku dan rekapitulasi recovery *write-off* minimal 3 (tiga) tahun.
3. Menghitung prosentase Probability of Default setiap bulan sesuai metode (net flow (roll rate)/ migration analysis) yang ditetapkan.
4. Menghitung PD dengan metode net flow (roll rate) (% debitur ke bucket yang lebih buruk) yaitu :
   a) Mengelompokkan data kredit historis minimal 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun berdasarkan metode yang ditetapkan oleh Direksi
   b) Memastikan kebenaran data hapus buku dan rekapitulasi recovery write off minimal 3 (tiga) tahun.
   c) Menghitung prosentase Probability of Default setiap bulan sesuai metode (net flow

(roll rate) / migration analysis) yang ditetapkan.

d) Menghitung PD dengan metode net flow (roll rate) yaitu % debitur ke bucket yang lebih buruk yaitu :
   - Mengelompokan berdasarkan bucket tunggakan bisa 8 atau 14 bucket tergantung analisis dari PT BPR Eka Bumi Artha.
   - Menentukan prosentase perpindahan bucket dengan Baki debet posisi bucket bulan ini dibagi baki debet bucket bulan sebelumnya, untuk bucket seterusnya seperti itu.
   - Mengalikan masing-masing bucket untuk mengetahui % PD % perpindahan bucket 1 dikalikan % bucket 2 di bulan berikutnya dikalikan % bucket 3 di bulan berikutnya, dst.
   - Kemudian dirata-ratakan atau average sehingga diperoleh nilai PD.

5. Menghitung PD dengan metode Migration Analysis (perpindahan kolektibiltas dari masing-masing debitur) yaitu :
   a) Mengelompokan berdasarkan kolektibilitas.
   b) Lihat 1 (satu) tahun ke depan perpindahan kolektibilitas dari masing-masing debitur dan pembayaran/pelunasan debitur
   c) Menentukan % perpindahan kolektibilitas.
   d) Masukan debitur hapus buku pada tahun ini.
   e) Menentukan % perpindahan kolektibilitas, Nilai perpindahan kolektibilitas tahun ini dibagi baki debet kolektibilitas bersangkutan.
   f) Menentukan nilai PD :
      - Kolektibilitas 5 adalah % hapus buku ditambah % kolektibilitas 5
      - Kolektibilitas 4 adalah % hapus buku ditambah kolektibilitas 5 dikalikan % total kolektibilitas 5
      - Kolektibilitas 3 adalah % hapus buku ditambah kolektibilitas 5 dikalikan % total kolektibilitas 5 ditambah kolektibilitas 4 dikalikan % kol 4 dan seterusnya.
   g) Kemudian dirata-ratakan/average untuk mendapatkan % PD.
6. Menghitung prosentase LGD dengan menggunaka metode *Shortfall* (kerugian) atau *Expected Recovery*, yaitu metode ini didasarkan pada rata-rata tingkat penjualan agunan yang didapat dari kredit yang telah default misal AYDA termasuk proyeksi nilai agunan untuk AYDA yang akan diselesaikan dari penjualan agunan.
   Langkah-langkah :
   a) Tentukan debitur yang dimasukkan AYDA yang diperkirakan dapat diselesaikan dengan penjualan agunan.
   b) Tentukan nilai baki debet, nilai agunan yang dijaminkan dan nilai agunan hasil eksekusi setelah dikurangi biaya-biaya.
   c) Tentukan suku bunga efektif saat AYDA.
   d) NPV nilai agunan hasil eksekusi.
   e) Shortfall (kerugian) adalah baki debet dikurangi NPV.
   f) % LGD adalah hasil pengembalian setelah NPV dbagi AYDA.
7. Menghitung LGD dengan metode Expected Recovery
   Metode ini didasarkan pada rata-rata tingkat pengembalian *(recovery rate)* yang didapat dari yang telah hapus buku. Langkah-langkah :
   a) Kumpulkan data kredit write off minimal 3 tahun atau 5 tahun;
   b) Rekapitulasi jumlah pengembalian/pembayaran tiap tahun dari Write Off;
   c) NPV nilai recovery;
   d) % recovery diperoleh dari jumlah recovery /pengembalian dibagi jumlah kredit WO;
   e) LGD adalah 100% dikurangi % recovery.

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain : penutupan rekening deposito jatuh tempo; titipan nasabah; selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah; dividen yang belum dibayarkan; liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar; sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan; gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan. Komponen-komponen tersebut apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

10. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.
Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

a) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu;

b) Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
c) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

11. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.
Bentuk-bentuk simpanan dari bank lain berupa:

a) Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito;
b) Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos Pinjaman Diterima.

12. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

a) Pinjaman diterima dapat berasal dari bank umum, BPR lain, dan Bank Indonesia atau pihak lain;
b) Pinjaman diterima yang berasal dari Bank Indonesia berupa fasilitas pendanaan jangka pendek untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek yang dialami oleh BPR;

c) Jenis pinjaman yang diterima antara lain :
   1) pinjaman bilateral.
   2) pinjaman sindikasi.
   3) pinjaman subordinasi.
   4) pinjaman khusus yang diterima dari lembaga pengayom maupun pinjaman dalam rangka *linkage.*

d) Dalam ketentuan permodalan, pinjaman subordinasi masuk sebagai pinjaman dengan persyaratan tertentu sebagaimana POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

e) Pinjaman yang diterima tidak termasuk :
   1) setoran keikutsertaan bank lain (bank peserta) dalam kredit sindikasi (pembiayaan bersama), atau
   2) dana yang diterima dalam rangka penerusan kredit *(channeling).*

13. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Liabilitas lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

14. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban.
Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, jumlah laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

a. Modal
   1) Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar;
   2) Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham;
   3) Tambahan Modal Disetor (Agio Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya;
   4) Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.

b. Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)
   Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

c. Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
   Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

d. Surplus Revaluasi Aset Tetap
Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

e. Saldo Laba
   1) Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.
   2) Jumlah laba dikelompokkan menjadi :
      a) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
      b) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal; dan
      c) Jumlah laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
         - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
         - laba rugi periode berjalan.

15. Pendapatan Operasional

a. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
b. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
c. Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
d. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
e. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

16. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut :

a. Beban bunga.
   1) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman;
   2) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, yaitu tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka;
   3) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
b. Beban penyisihan kerugian;
c. Beban pemasaran, yaitu biaya yang berkaitan dengan promosi produk perbankan BPR antara lain biaya edukasi terhadap masyarakat tentang produk perbankan BPR, biaya pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan langsung pada rekening nasabah, dan biaya iklan untuk promosi;
d. Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR;

e. Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR;
f. Beban operasional lainnya adalah beban yang tidak dapat dikelompokkan kedalam jenis beban di atas.

17. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.
Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan agunan yang diambil alih.

18. Beban Non Operasional

Beban Non operasional adalah biaya yang dikeluarkan atas kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang rinci atas :
a. Kerugian penjualan/kehilangan
b. Kerugian penurunan nilai
c. Bunga antarkantor
d. Sumbangan-sumbangan
e. Lainnya

19. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah perhitungan pajak penghasilan badan (PPh pasal 25) yang menjadi beban laba tahun berjalan.

20. Sistem Informasi Akuntansi

a. PT BPR Eka Bumi Artha menggunakan perangkat lunak *(Core Banking System)* yang terintegrasi untuk mencatat seluruh transaksi secara online/*real time* hingga pelaporan. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan, deposito dan kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar. Demikian pula transaksi melalui *channel* jaringan ATM dan *Mobile Banking* secara online 24/7.

   Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

b. Sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan PT BPR Eka Bumi Artha telah membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) integritas pelaporan

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

E. PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN

1. Kas

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	19.595.194	19.601.844
Kas ATM	8.804.150	8.361.900
Tarikan/ Selisih Issuer ATM	6.500.266	5.814.429
Saldo Kas	**34.899.610**	**33.778.173**

2. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :

Giro Pada Bank Lain :		
- Giro Bank Rakyat Indonesia	72.808.429	36.680.036
- Giro Bank Mandiri	299.431.125	375.990.011
- Giro Bank Negara Indonesia	247.901.501	241.813.611
- Giro Danamon Indonesia	5.761.188	5.345.592
- Giro CIMB Niaga	61.034.028	151.418.608
- Giro Bank Central Asia	53.821.950	37.565.752
- Giro KEB Hana Indonesia	6.609.287	6.367.161
- Giro Maybank Indonesia	198.673.293	178.029.788
- Giro Bank Mega	2.611.411	81.891
- Giro Bank Sumsel Babel	18.461.735	22.301.257
- Giro Bank SMBC	5.243.161	10.225.920
- Giro Bank Lampung	45.074.652	66.769.019
- Giro Bank Jtrust Indonesia	6.076.653	7.427.589
- Giro Bank BJB	64.612.845	246.785.260
- Giro Bank Permata	14.317.143	28.360.254
- Giro Bank OCBC NISP	7.618.084	2.557.118
- Giro Bank Sinarmas	3.803.082	1.117.548
- Giro BPD Jawa Tengah	1.744	-
Sub Jumlah	**1.113.861.311**	**1.418.836.417**
Tabungan Pada Bank Lain :		
- Tabungan BPRS Lampung Timur	4.734.689	1.705.556
- Tabungan Bank Rakyat Indonesia	9.301.893	55.173.545
- Tabungan BPR DP Taspen	10.389.691	6.083.384
- Tabungan BPR Universal	21.338.264	26.001
- Tabungan Bank Mandiri	1.287.562	-
- Tabungan Bank Permata	109.612	-
- Tabungan BPD Jawa Tengah	1.324.891	-
- Tabungan. BPR Kartadhani Mulya	149	-
- Tabungan. BPR BKK Karangmalang	53.787	-
Sub Jumlah	**48.540.538**	**62.988.486**
Deposito Pada Bank Lain :		
- Deposito Bank Mandiri	215.200.000	98.700.000
- Deposito Bank JTrust	1.500.000	1.500.000
- Deposito Bank CIMB Niaga	101.500.000	101.500.000
- Deposito Bank Rakyat Indonesia	-	10.000.000
- Deposito Bank BJB	2.500.000	2.500.000
- Deposito Bank Lampung	16.255.000	86.255.000
- Deposito Maybank Indonesia	-	45.000.000

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Penempatan Pada Bank Lain *(Lanjutan)*	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Deposito BPD Jawa Tengah	100.000	-
- Deposito Pada BPR Lain	29.425.000	24.000.000
Sub Jumlah	**366.480.000**	**369.455.000**
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**1.528.881.849**	**1.851.279.903**
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) :		
- Giro pada bank lain	5.569.307	7.094.182
- Tabungan pada bank lain	242.703	314.942
- Deposito pada bank lain	1.832.400	1.847.275
Jumlah Penyisihan Kerugian	**7.644.409**	**9.256.400**
Dengan perhitungan sebagai berikut :		
Saldo awal	9.256.400	8.844.153
Pembentukan Beban CKPN	711.243	577.813
Pemulihan CKPN	(2.323.233)	(165.567)
Saldo akhir	**7.644.409**	**9.256.400**

4. Kredit Yang Diberikan

Akun ini terdiri dari :

Kredit Pegawai		
- Kredit Pegawai	123.547.519	160.105.558
- Kredit Progana Ceria	4.653.693.034	4.395.963.282
- kredit Progana Plus	2.090.083.387	2.192.598.891
- Kredit Pegawai Swasta	27.611.871	19.296.934
- Kredit THT	18.528.900	19.644.200
Sub Jumlah	**6.913.464.711**	**6.787.608.866**
Kredit Umum/Usaha		
- Kredit Umum Bulanan	7.452.567	2.883.683
- Kredit Kendaraan Bermotor	146.816.746	113.149.034
- Kredit Back to Back	13.327.000	16.604.400
- Kredit UKM Ceria	568.008.225	171.919.621
- Kredit Rekening Koran	468.774.538	313.030.528
- Kredit Arisan Multiguna	211.523	687.752
- Kredit Pemilikan Rumah	1.196.356	1.063.963
- Kredit *Peer to Peer Lending*	881.587	910.390
- Kredit BPR	258.892.563	202.877.713
- Kredit Rekening Koran BPR	40.000.000	40.000.000
Sub Jumlah	**1.505.561.105**	**863.127.084**
Kredit Pensiunan		
- Kredit Propensiun Ceria	1.687.094.087	1.561.150.238
- Kredit Pensiunan	1.279.974	1.787.507
Sub Jumlah	**1.688.374.061**	**1.562.937.745**
Saldo Kredit Yang Diberikan	**10.107.399.877**	**9.213.673.694**
Kredit Yang Diberikan - Provisi	(8.956.532)	(5.287.989)
Kredit Yang Diberikan - Beban Administrasi	104.838	437.352
Kredit Yang Diberikan - Pd Bg Yg Ditangguhkan	(3.660.659)	(2.669.813)
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	(93.340.485)	(80.626.362)
Jumlah	**10.001.547.038**	**9.125.526.883**

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjelasan tentang saldo kredit yang diberikan, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Saldo kredit yang diberikan berdasarkan kualitas :		
Kualitas Lancar	9.757.629.754	9.040.978.899
Kualitas Dalam Perhatian Khusus	213.079.799	96.542.178
Kualitas Kurang Lancar	36.510.764	24.618.496
Kualitas Diragukan	43.574.790	22.960.056
Kualitas Macet	56.604.771	28.574.065
Jumlah	**10.107.399.877**	**9.213.673.694**
b. Saldo kredit yang diberikan berdasarkan penggunaannya :		
Kredit Modal Kerja	1.038.469.140	609.878.036
Kredit Investasi	400.404.242	216.892.581
Kredit Konsumsi Lainnya	8.668.526.495	8.386.903.078
Jumlah	**10.107.399.877**	**9.213.673.694**
c. Saldo kredit yang diberikan berdasarkan terkait dan tidak terkait :		
Terkait	427.430	28.568
Tidak Terkait	10.106.972.447	9.213.645.127
Jumlah	**10.107.399.877**	**9.213.673.694**
d. Kredit Yang Diberikan - Provisi		
Kredit Pegawai	(5.918)	(11.521)
Kredit Umum/Usaha	(8.950.615)	(5.276.468)
Kredit Pensiunan	-	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Provisi	**(8.956.532)**	**(5.287.989)**
e. Kredit Yang Diberikan - Biaya Administrasi		
Kredit Pegawai	-	-
Kredit Umum/Usaha	104.838	437.352
Jumlah Biaya Administrasi	**104.838**	**437.352**
f. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**		
Saldo awal	80.626.362	69.202.850
Pembentukan Beban CKPN	19.264.450	19.043.102
Pemulihan CKPN	(5.175.008)	-
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(1.375.319)	(7.619.590)
Saldo akhir	**93.340.485**	**80.626.362**

5. Agunan Yang Diambil Alih

Akun ini terdiri dari :	-	-
Saldo Agunan Yang Diambil Alih	-	-

6. Properti Terbengkalai

Akun ini terdiri dari :

Tanah	180.424	180.424
Bangunan	21.033	21.033
Saldo Properti Terbengkalai	**201.456**	**201.456**

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari :

Aset Tetap	31 Desember 2024	+/-	31 Desember 2025
Tanah dan Bangunan :			
Tanah	37.736.965	1.787.750	39.524.715
Bangunan	74.900.867	6.780.790	81.681.657
Jumlah	**112.637.832**	**8.568.540**	**121.206.372**
-/- Akum. Peny. & Penurunan Nilai	**(29.070.352)**	**(4.627.643)**	**(33.697.994)**
Inventaris :			
Kendaraan	15.935.150	1.610.428	17.545.578
Komputer & Peralatan	22.450.116	3.952.921	26.403.037
Lainnya	28.553.220	5.835.857	34.389.077
Jumlah	**66.938.486**	**11.399.205**	**78.337.691**
-/- Akum. Peny. & Penurunan Nilai	**(54.115.342)**	**(7.345.691)**	**(61.461.033)**
Kendaraan	(12.743.202)	(1.036.707)	(13.779.910)
Komputer & Peralatan	(17.256.153)	(2.568.189)	(19.824.341)
Inventaris Lainnya	(24.115.987)	(3.740.794)	(27.856.782)

Aset Tetap	31 Desember 2023	+/-	31 Desember 2024
Tanah dan Bangunan :			
Tanah	37.801.989	(65.024)	37.736.965
Bangunan	69.976.279	4.924.587	74.900.867
Jumlah	**107.778.268**	**4.859.564**	**112.637.832**
-/- Akum. Peny. & Penurunan Nilai	**(25.663.739)**	**(3.406.613)**	**(29.070.352)**
Inventaris :			
Kendaraan	15.839.867	95.283	15.935.150
Komputer & Peralatan	21.333.242	1.116.874	22.450.116
Lainnya	25.998.475	2.554.745	28.553.220
Jumlah	**63.171.584**	**3.766.902**	**66.938.486**
-/- Akum. Peny. & Penurunan Nilai	(48.622.839)	(5.492.503)	(54.115.342)
Kendaraan	(11.256.481)	(1.486.722)	(12.743.202)
Komputer & Peralatan	(15.246.734)	(2.009.419)	(17.256.153)
Inventaris Lainnya	(22.119.625)	(1.996.362)	(24.115.987)

Aset tetap dan inventaris tahun 2025 sudah termasuk aset tetap dan inventaris hasil dari penggabungan PT BPR Danamas Pratama. Seluruh aset berwujud berupa gedung, kendaraan dan mesin ATM telah diasuransikan pada asuransi mitra perusahaan dengan jumlah pertanggungan yang cukup.

8. Aset Tidak Berwujud

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	11.394.701	10.828.408
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	(8.568.325)	(7.525.592)
Saldo Aset Tidak Berwujud	**2.826.376**	**3.302.816**

9. Aset Lainnya

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
PBYAD Deposito pada bank lain	423.556	396.754
PBYAD Kredit Pegawai	1.054.269	1.351.248
PBYAD Kredit Back to Back	13.772	15.617

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Lainnya (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PBYAD Kredit Pensiunan	16.233	28.018
PBYAD Kredit Umum	64.194	42.930
PBYAD Kredit Kendaraan	1.923.082	684.210
PBYAD Kredit Progana Ceria	26.245.937	23.950.220
PBYAD Kredit Pegawai Swasta	160.861	109.636
PBYAD Kredit Rekening Koran	2.976.590	1.901.547
PBYAD Pensiunan Ceria	11.798.554	10.777.483
PBYAD Kredit UKM Ceria	6.788.720	1.266.596
PBYAD Kredit Progana Plus	14.001.881	13.077.141
PBYAD Kredit Arisan Multiguna	1.066	3.685
PBYAD KPR	4.684	3.137
PBYAD P2PL	-	-
PBYAD BPR	722.026	712.674
PBYAD Rekening Koran BPR	10.278	10.833
PBYAD THT	114.916	131.097
PBYAD *Effective Interest Rate* (EIR)	11.474.944	-
Jumlah	**77.795.562**	**54.462.824**
Uang muka pajak		
Angsuran PPh 21	86.166	86.166
Angsuran PPh 23 Jasa Giro	613.123	586.868
Angsuran PPh 23 Tabungan	296.510	255.960
Angsuran PPh 23 Lainnya	212.596	185.983
Angsuran PPh 25 Badan	-	255.644
Angsuran Pajak Badan Lainnya	100	1.183
Jumlah	**1.208.495**	**1.371.804**
Biaya dibayar dimuka		
Perskot Biaya Bunga Bank	-	265.600
Premi Asuransi Dimuka	90.052	85.208
Premi AJK Kredit	53.559.636	29.109.691
Perskot Biaya Tenaga Kerja	1.114.895	-
Biaya Barang dan Jasa Dimuka	864.875	446.544
Sewa Dibayar Dimuka	1.836.367	657.666
Software Aplikasi Perbankan	1.058.017	999.355
Perskot Pakaian Dinas	-	787.446
Jumlah	**58.523.841**	**32.351.509**
Tagihan Kepada Perusahaan Asuransi		
Piutang Uang Pertanggungan Asuransi	22.131.384	11.035.364
Uang Muka Untuk Kegiatan Operasional		
Perskot Beli Aset	757.966	252.611
Lainnya		
Collateral co-branding ALTO	283.457	-
Block Fund Biller	670.194	306.021
Perskot Lain-lain	40.850	506.502
Perskot Beban - beban	5.218.731	2.213.483
Perskot Renovasi Gedung	1.992.889	301.357
Piutang Lain-Lain	2.403	-
Persediaan Rupa - Rupa/Material	-	14.560
Persediaan Barang	-	8.800
Persediaan Kertas & Formulir	134.712	108.433
Persediaan Kartu ATM	592.107	1.140.733
Persediaan Kartu E-money	173.204	200

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Lainnya *(Lanjutan)*	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan Kartu E-money Cabang	777	2.109
Persediaan Barang Souvenir	51.068	48.670
Persediaan Meterai	68.470	94.010
Persediaan Materai Deposito	4.460	3.920
Persediaan Materai KPG	8.580	11.830
Persediaan Pin Emas	6.000	6.000
Jumlah	**9.247.903**	**4.766.627**
Saldo Aset Lainnya	**169.665.152**	**104.240.739**

10. Liabilitas Segera

Akun ini terdiri dari :

Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar	6.593.219	5.302.422
Titipan Nasabah		
Titipan Efektif Nasabah	6.672.261	6.066.750
Iuran Jamsostek	580.101	515.272
Kewajiban Settlement ATM/Debit/GPN/Qris	4.083.190	3.721.449
Imbalan kerja		
Utang Tantiem	3.197.690	2.963.320
Utang Gaji dan Upah	-	53.119
Utang Beban Uang Lembur	46.766	35.051
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	104.089	142.219
Lainnya		
Utang Beban Ongkos Tagih	740.305	627.181
Utang Beban Pemasaran Umum	-	25.000
Saldo Liabilitas Segera	**22.017.621**	**19.451.783**

11. Simpanan

Akun ini terdiri dari :

Tabungan		
Tabungan Ekasave	886.893.384	702.647.438
Tabungan Arisan	210.960.759	238.524.244
Tabungan Simas	227	439
TabunganKu	9.290.022	9.778.123
Tabungan Simpel	1.579.671	1.025.858
Tabungan BSA	81.269	73.073
Jumlah Tabungan	**1.108.805.332**	**952.049.176**
Deposito		
Deposito	3.573.286.424	3.432.511.151
Deposito Online	29.197.718	11.575.204
Jumlah Deposito	**3.602.484.142**	**3.444.086.355**
Biaya Transaksi Belum diamortisasi		
Amortisasi Hadiah Langsung Tabungan	(1.342.527)	(390.182)
Amortisasi Hadiah Langsung Deposito	(3.326.707)	(3.202.887)
Jumlah Deposito	**(4.669.234)**	**(3.593.068)**

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian lebih lanjut dari Tabungan adalah berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Berdasarkan keterikatannya, Tabungan terdiri dari :		
Tabungan Pihak Terkait	38.239.295	41.935.439
Tabungan Pihak Tidak Terkait	1.070.566.037	910.113.737
Jumlah Tabungan	**1.108.805.332**	**952.049.176**

c. Berdasarkan keterikatannya, Deposito dibedakan menjadi :		
Tabungan Pihak Terkait	456.941.058	411.528.395
Tabungan Pihak Tidak Terkait	3.145.543.084	3.032.557.959
Jumlah Tabungan	**3.602.484.142**	**3.444.086.355**

Jangka Waktu	Jumlah Nasabah		31 Desember 2025	31 Desember 2024
	2025	2024		
1 bulan	7.153	7.135	1.153.620.817	1.031.382.518
3 bulan	8.636	8.641	2.254.827.268	2.248.024.788
6 bulan	364	181	63.985.578	47.072.769
12 bulan	210	85	130.050.479	117.606.279
Jumlah	**16.363**	**16.042**	**3.602.484.142**	**3.444.086.355**

Tingkat suku bunga Deposito per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :
- 2025 : 1 bulan 5%; 3 bulan 5,25%; 6 bulan 5,25%; 12 bulan 5%
- 2024 : 1 bulan 5%; 3 bulan 5,25%; 6 bulan 5,25%; 12 bulan 5%

12. Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari :

Tabungan	230.142.635	55.334.029
Deposito	137.300.000	91.800.000
Saldo Simpanan Dari Bank Lain	**367.442.635**	**147.134.029**

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk masing-masing jenis tabungan dan deposito per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabungan	3,41%	4,25%
Deposito	6,07%	7,18%

13. Pinjaman Yang Diterima

Akun ini terdiri dari :

Outstanding Pinjaman Yang Diterima :		
- Pinjaman BPR Kirana	2.305.556	-
- Pinjaman BPR BKK Karangmalang	1.222.222	-
- Pinjaman BPD Jateng	2.812.500	-
- Pinjaman Bank Negara Indonesia	1.025.083.333	824.181.973
- Pinjaman Bank Central Asia	128.333.333	168.333.333
- Pinjaman Bank Mandiri	1.846.212.160	1.738.487.803
- Pinjaman Bank CIMB Niaga	769.707.439	1.027.925.112
- Pinjaman Bank KEB Hana	-	9.090.679
- Pinjaman Bank Permata	12.500.000	70.416.667
- Pinjaman Bank Maybank Indonesia	618.201.235	735.072.919
- Pinjaman BPD Lampung	373.455.000	151.455.000
- Pinjaman Bank SMBC	20.826.272	31.229.441

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Pinjaman Yang Diterima (*Lanjutan*)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Pinjaman Bank Jtrust Indonesia	4.961.720	12.277.438
- Pinjaman BPD Jawa Barat & Banten	273.444.445	313.794.444
- Pinjaman Sarana Multigriya Finansial	9.973.153	28.615.429
Sub Jumlah	**5.089.038.369**	**5.110.880.237**
Amortisasi Provisi Pinjaman Yang Diterima		
- Pinjaman Diterima	(33.034)	-
- Pinjaman Bank Negara Indonesia	(4.357.398)	(3.806.055)
- Pinjaman Bank Central Asia	(316.800)	(418.000)
- Pinjaman Bank Mandiri	(13.968.429)	(15.763.644)
- Pinjaman Bank KEB Hana	-	-
- Pinjaman Bank CIMB Niaga	(1.817.927)	(2.196.074)
- Pinjaman Bank Maybank Indonesia	(3.790.013)	(4.898.697)
- Pinjaman Bank Permata	(5.208)	(26.042)
- Pinjaman BPD Lampung	(1.704.429)	(387.791)
- Pinjaman Bank SMBC	(47.083)	(64.160)
- Pinjaman Bank Jtrust Indonesia	(22.640)	(55.420)
- Pinjaman BPD Jawa Barat & Banten	(667.962)	(451.677)
Sub Jumlah	**(26.730.923)**	**(28.067.560)**
Saldo Pinjaman Diterima Yg Diterima (Netto)	**5.062.307.445**	**5.082.812.678**

14. Liabilitas Lainnya

Akun ini terdiri dari :

Titipan Asuransi	183.402.758	164.336.225
Utang Bunga Pinjaman Diterima	14.088.280	14.155.365
Utang Bunga Deposito Pihak Ketiga	12.333.657	12.226.135
Utang Bunga Deposito Bank Lain	331.348	277.752
Utang Beban Lainnya	520.255	1.702.294
PPh Pasal 25	10.422.846	5.517.842
Saldo Liabilitas Lainnya	**221.099.145**	**198.215.613**

15. Modal

Akun ini terdiri dari :

Modal Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(364.000.000)	(370.000.000)
Modal Disetor	**636.000.000**	**630.000.000**

16. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Akun ini terdiri dari :

Surplus Revaluasi Aset Tetap	50.891.959	50.891.959

17. Cadangan Umum

Akun ini terdiri dari :

Saldo Awal	87.880.000	73.000.000
Penambahan	15.000.000	12.000.000
Penggabungan BPR	1.200.000	2.880.000
Saldo Akhir	**104.080.000**	**87.880.000**

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Akun ini terdiri dari :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	317.377.057	311.340.514
Laba tahun lalu - Penggabungan BPR	2.463.191	174.700
Laba tahun berjalan	279.158.614	251.724.166
Penggunaan Saldo Laba Tahun Lalu :		
Cadangan Umum	(15.000.000)	(12.000.000)
Pembayaran Deviden	(163.737.000)	(187.250.000)
Pembayaran Tantiem Pengurus dan Karyawan	(45.630.000)	(46.570.000)
Pembayaran kurang bayar pajak	(342.280)	(42.323)
Saldo Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	**374.289.582**	**317.377.057**

19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Akun ini terdiri dari :		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	290.013.482	279.158.614

20. Pendapatan Bunga

Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	805.268	1.027.787
- Giro	17.179.207	13.746.167
- Deposito	12.632.486	21.560.345
Sub Jumlah	**30.616.962**	**36.334.299**
Pendapatan Bunga Kredit dari Pihak Ketiga	1.171.161.822	1.084.885.874
Pendapatan Bunga Kredit dari BPR lain	19.275.716	15.837.682
Pendapatan Bunga Kredit - EIR	11.474.944	-
Sub Jumlah	**1.201.912.481**	**1.100.723.556**
Pendapatan Provisi	3.103.825	2.182.055
Jumlah Pendapatan Bunga	**1.235.633.268**	**1.139.239.910**

21. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari :		
Pend. Jasa Transaksi		
Pend. Administrasi Tabungan	1.897.937	1.688.076
Pend. Administrasi Deposito	6.995	90
Fee Acquirer ATM	1.657.306	1.635.234
Fee/Tr M-Banking	168.837	168.642
Fee ATM Bersama	980.909	812.176
Fee Kartu Debit	4.857	-
E-Money	200.997	67.933
Fee Qris Bersama	19.790	-
Pend. Kredit Hapus Buku	771.114	740.403
Pend. Pemulihan CKPN	9.164.600	165.567
Pend. Ganti Rugi Asuransi	914.381	5.247.552
Pend. Operasional Lain		
Pend. Administrasi	10.515.752	10.841.453
Fee Base Income Asuransi	27.340.898	25.395.214
Pend. Sindikasi	2.350.000	-
Pend. Imbal Jasa Bantuan Potong	380.316	-
Lainnya	660.981	601.824

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
21. Pendapatan Operasional Lainnya *(Lanjutan)*		
Jumlah Pendapatan Operasional Lain	**57.035.670**	**47.364.162**
22. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Bunga Kepada Bank Lain	423.585.630	369.781.344
Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga	255.359.395	247.769.792
Jumlah Beban Bunga	**678.945.024**	**617.551.136**
23. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Simpanan Pada Bank Lain	711.243	577.813
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	19.264.450	19.043.102
Beban Penyusutan Aset Tetap	11.158.576	9.372.479
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	**31.134.268**	**28.993.395**
24. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Pemasaran Pendanaan	6.857.948	4.205.357
Beban Pemasaran Perkreditan	4.640.613	3.471.035
Jumlah Beban Pemasaran	**11.498.561**	**7.676.392**
25. Beban Administrasi dan Umum		
Akun ini terdiri dari :		
Beban Tenaga kerja :		
- Beban Gaji dan Upah	60.736.830	51.425.456
- Beban Honor Komisaris	3.738.765	3.281.612
- Beban Uang Lembur	706.974	641.166
- Beban Perawatan Kesehatan	11.032.869	6.308.699
- Beban Pakaian Dinas	901.117	718.949
- Beban Tunjangan Hari Raya	5.910.541	5.267.740
- Beban Uang Makan	4.920.741	4.521.024
- Beban Tunjangan Kemahalan	8.751.790	8.161.830
- Beban Gratifikasi Lain-lain	400.269	769.852
- Beban Honor Komite & Transportasi	476.749	166.850
Sub Jumlah	**97.576.646**	**81.263.178**
Beban Pendidikan :		
- Beban Pendidikan & Pengembangan	4.256.304	2.592.219
Sub Jumlah	**4.256.304**	**2.592.219**
Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi	3.522.728	2.710.160
Sub Jumlah	**3.522.728**	**2.710.160**
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung	447.244	452.047
- Beban Sewa Mobil	-	1.300
- Beban Sewa Inventaris	656.548	577.057
- Beban Sewa Lainnya	289.523	162.011
Sub Jumlah	**1.393.314**	**1.192.415**

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak-Pajak (Tidak Termasuk PPh) :		
- Pajak Bumi dan Bangunan	44.430	42.788
- Pajak Kendaraan Operasional	246.423	207.199
- Pajak Iklan dan Pajak Lainnya	78.786	81.499
Sub Jumlah	**369.639**	**331.486**
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Bangunan Gedung Kantor	1.451.357	582.587
- Kendaraan Operasional	972.160	925.200
- Listrik	73.844	69.850
- Komputer	392.771	502.949
- Lainnya	720.274	770.081
- Pengembangan & Pemeliharaan	2.654.294	2.741.323
Sub Jumlah	**6.264.700**	**5.591.989**
Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Tenaga Ahli	611.607	332.620
- Beban Alat Tulis Kantor	781.526	751.316
- Beban Barang Cetakan	1.145.012	920.510
- Beban Benda Pos dan Transfer	91.056	46.923
- Beban Meterai	131.250	157.214
- Beban BBM dan Gas	1.849.962	1.677.711
- Beban Listrik dan Air	1.970.347	1.796.587
- Beban Telepon	856.013	602.196
- Beban Koran, Majalah, Buku	95.695	78.344
- Beban Perjalanan Dinas	719.165	743.105
- Beban Rekrutmen Karyawan	160.920	129.136
- Beban Pengamanan & Kebersihan	6.198.665	6.226.043
- Beban Keperluan Rumah Tangga	1.322.252	1.290.290
- Beban Perlengkapan Komputer	300.560	323.332
- Beban Perizinan Lainnya	-	28.607
- Beban Komunikasi VPN	1.071.282	1.054.739
- Beban Jalan Tol	543.967	379.588
Sub Jumlah	**17.849.280**	**16.538.263**
Beban Rupa-Rupa Operasional :		
- Beban Iuran Organisasi	279.131	343.507
- Beban Administrasi Bank	55.801	95.787
- Beban Keanggotaan ALTO	-	77.700
- Beban Imbalan Pasca Kerja	2.237.528	4.173.350
- Beban Switching ATM	222.000	308.600
- Beban Kartu E-Money	-	-
Sub Jumlah	**2.794.461**	**4.998.944**
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**134.027.072**	**115.218.654**

26. Beban Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari :

Beban Pungutan OJK	5.567.464	4.845.651
Beban Transaksi ATM	1.363.324	1.460.990
Beban Operasional Lainnya	558.273	502.522
Beban Transaksi API - Mandiri	229.940	183.460
Beban Transaksi - Eka Online	51.181	30.742
Beban Transaksi ATM Bersama	661.139	597.350
Beban Ongkos Tagih	42.365.944	39.101.834
Beban Ongkos Pencairan	436.539	523.605

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. Beban Operasional Lainnya *(Lanjutan)*	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Ongkos Tagih Lainnya	13.924.737	11.760.722
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**65.158.540**	**59.006.876**

27. Pendapatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan Non Operasional Lainnya	417.430	15.907
Jumlah Pendapatan Non Operasional	**417.430**	**15.907**

28. Beban Non Operasional

Akun ini terdiri dari :

Beban Denda	10.057	13.360
Beban Non Operasional Lainnya	259.401	59.615
Jumlah Beban Non Operasional	**269.458**	**72.975**

29. Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari :

Laba Komersil Sebelum Pajak	372.053.444	358.100.551
Koreksi fiskal positif :		
- Beban Pemasaran Pendanaan dan Kredit	362.436	393.292
- Beban Pulsa (50%)	22.957	21.191
- Beban Pemasaran Umum	174.180	45.231
- Beban Perawatan Kendaraan (50%)	295.901	266.721
Laba kena pajak	372.908.918	358.826.986
Taksiran Pajak Penghasilan	**82.039.962**	**78.941.937**

30. Komitmen Dan Kontijensi

Komitmen

a. Fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain yang belum ditarik, merupakan kelonggaran fasilitas atas plafon yang telah diberikan yang belum digunakan dan sewaktu-waktu dapat ditarik
b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik, merupakan penyediaan fasilitas kredit rekening koran kepada debitur yang belum seluruhnya digunakan/ditarik oleh debitur.

Saldo Komitmen :

Fasilitas Pinjaman Diterima Belum Ditarik	404.826.916	761.947.500
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik	352.842.140	293.387.065
Jumlah	**757.669.056**	**1.055.334.564**

Kontinjensi

a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian, merupakan tunggakan bunga pinjaman yang belum dilunasi nasabah.
b. Aset produktif yang dihapus buku merupakan outstanding kredit yang dihapusbukukan *(write off)*.
   - Posisi 31 Desember 2025 disajikan sebesar outstanding pokok dan outstanding bunga.
   - Posisi 31 Desember 2024 disajikan sebesar outstanding pokok dan outstanding bunga.
c. Lain-lain Kontinjensi merupakan saldo pembentukan cadangan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang, cadangan ini ditempatkan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dalam rangka persiapan pemenuhan kewajiban pembayaran bagi para karyawan yang akan memasuki masa pensiun yaitu pada DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Indonesia Financial Group (IFG) yang merupakan konsolidasi dari beberapa

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BUMN yang salah satunya adalah Asuransi Jiwasraya.

Saldo Kontinjensi :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	27.258.376	14.370.626
Aset Produktif Yang Dihapus buku	151.086.092	143.398.928
a. Pokok	81.222.490	80.620.423
b. Bunga	69.863.601	62.778.505
Lain-Lain Kontinjensi :		
a. DPLK PT Bank Negara Indonesia	6.820.114	4.173.350
b. DPLK PT Indonesia Financial Group (dahulu Jiwasraya)	3.263.599	3.423.716
Jumlah	**188.428.180**	**165.366.620**

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

F. PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

- Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Aktivitas Keuangan.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

64131 Bank Perekonomian Rakyat :

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dengan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
b. Menyalurkan dana datam bentuk kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap usaha mikro kecil dan menengah;
c. Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
d. Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, atau meminjamkan dana kepada bank lain;
e. Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing sesuai ketentuan;
f. Melakukan penyertaan modal pada Lembaga penunjang BPR sesuai dengan Pembatasan Yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;
g. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan lain dan kerja sama selain Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;
h. Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
i. Melakukan penawaran umum di bursa efek dengan syarat dan ketentuan yang diatur oleh Otoritas yang berwenang;
j. Membeli surat berharga dengran syarat dan ketentuan yang diatur oleh Otoritas yang berwenang;
k. Melaksanakan kegiatan usaha dengan memanfaatkan Teknologi Informasi;
l. Membeli sebagian atau seluruh agunan baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan dalam hal Nasabah Debitur tidak memenuhi kewajibannya;
m. Menjalankan kegiatan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan persetujuan Otoritas terkait.

2. Perizinan Perusahaan

PT BPR Eka Bumi Artha dalam menjalankan kegiatan usahanya juga berdasarkan atas izin-izin yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang, antara lain :

a. Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-149/DJM/III.3/3/1973 tanggal 17 Maret 1973 tentang Surat Izin Melanjutkan Usaha Sebagai Bank Pasar.
b. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas Nomor 07.09.01.64.00103 tanggal 21.Agustus 2018 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro dan berlaku sampai dengan 22 Agustus 2022.
c. Izin Gangguan No. SIG-207/LL-3/2013 tanggal 22 Agustus 2013 yang dikeluarkan oleh Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro berlaku sampai dengan ada perubahan penanggungjawab dan penambahan luas usaha.
d. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. SIUP : 202/LL-3/PB/2013 tanggal 22 Agustus 2013 yang dikeluarkan oleh Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro.
e. Nomor Pokok Wajib Pajak 01.130.375.7-321.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Metro.

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Nomor Induk Berusaha (NIB) 0263010242489 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal, tanggal 28 Desember 2020;
g. Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep.74/D.03/2024, Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Pesona Letris Pratama Ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha tanggal 25 September 2024.
h. Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-69/D.03/2025, Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Danamas Pratama Ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha tanggal 9 Oktober 2025.

3. Susunan Pengurus

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2025 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 92 tanggal 17 September 2025 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan. menyetujui dan mengesahkan pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027, sebagai pengurus BPR hasil Penggabungan, sebagai berikut :

Direksi :

- Direktur Utama	:	Tuan Eko Budiyono
- Direktur Operasional	:	Tuan Nugroho Fuad Rifai
- Direktur Kepatuhan	:	Nyonya Dari Lukito Sari

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama	:	Tuan Awet Abadi
- Komisaris Independen	:	Tuan Muji
- Komisaris Independen	:	Tuan Johansyah AB

4. Tempat dan Kedudukan

Kantor Pusat PT BPR Eka Bumi Artha beralamatkan di Jl. Ahmad Yani 70 Metro. Selain itu PT.BPR Eka Bumi Artha juga mempunyai beberapa cabang dan kantor kas sebagai berikut :

Kantor Cabang Bandar Lampung	:	Jl. Ahmad Yani No. 20 Bandar Lampung
Kantor Cabang Bandarjaya	:	Jl. Proklamator No. 127 Bandarjaya
Kantor Cabang Way Jepara	:	Jl. Raya Way Jepara Lampung Timur
Kantor Cabang Kotabumi	:	Jl. Jend. Sudirman No.11 Kotabumi
Kantor Cabang Kalianda	:	Jl. Raden Intan, Way Urang - Kalianda
Kantor Cabang Pringsewu	:	Jl. Ahmad Yani No.31, Pringsewu
Kantor Cabang Liwa	:	Jl. Liwa Ranau Km.5 No.31A Liwa
Kantor Cabang Tulang Bawang	:	Jl. Lintas Timur Unit II Tulang Bawang
Kantor Cabang Baradatu	:	Jl. Lintas Sumatera No. 12,Way Kanan
Kantor Cabang Kayu Agung	:	Jl. Letnan Muchtar Saleh No. 9E Kayuagung
Kantor Cabang Jakarta	:	Rukan Botanic Junction B.H7 No.18, Kebon Jeruk
Kantor Kas Sukadana	:	Jl. Lintas Timur Sukadana Ilir
Kantor Cabang Delanggu	:	Jl. Delanggu Utara No. 62B, Delanggu
Kantor Cabang Klaten	:	Jl. Mayor Kusmanto NO 110 A, Klaten Utara
Kantor Cabang Tulung	:	Jl. Raya Jatinom-Boyolali KM 4, Klaten
Kantor Cabang Cawas	:	Jl. Karangdowo-Weru Tanon, Cawas
Kantor Kas Wedi	:	Jl. Jend. Ahmad Yano No. 2, Wedi
Kantor Kas Baki	:	Jl. WR Supratman No. 111, Baki

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Modal

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 04 Desember 2024 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 04 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH., M.Kn., Notaris di Lampung Selatan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0263385.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 04 Desember 2024. Rapat secara musyawaran mufakat memutuskan, sebagai berikut:

a. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan seluruh hak atas saham karena jual beli saham dari Tuan Leo Sutrisno, kepada Tuan Awet Abadi sebanyak 4.900 (empat ribu sembilan ratus) lembar, dan dengan pemindahan seluruh hak atas saham tersebut, maka Tuan Leo Sutrisno keluar dari daftar pemegang saham perseroan;
b. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan seluruh hak atas saham karena jual beli saham dari Tuan Agus Sutrisno, kepada Tuan Awet Abadi sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) lembar dan dengan pemindahan seluruh hak atas saham tersebut, maka Tuan Agus Sutrisno keluar dari daftar pemegang saham perseroan;
c. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan seluruh hak atas saham karena jual beli saham dari Nyonya Diana Intan Pertiwi, kepada Tuan Awet Abadi sebanyak 2 (dua) lembar, dan dengan pemindahan seluruh hak atas saham tersebut, maka Nyonya Diana Intan Pertiwi keluar dari daftar pemegang saham perseroan;
d. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan seluruh hak atas saham karena jual beli saham dari Nyonya Sri Moelatsih, kepada Tuan Awet Abadi sebanyak 5 (lima) lembar dan dengan pemindahan seluruh hak atas saham tersebut, maka Nyonya Sri Moelatsih keluar dari daftar pemegang saham perseroan;
e. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan hak atas saham karena jual beli saham dani Nyonya Fatmawati kepada Tuan Awet Abadi sebanyak 40 (empal puhuh) lembar;
f. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan hak atas saham karena jual beli saham dari Tuan Rochimat kepada Tuan Awet Abadi sebanyak 5 (lima) lembar;
g. Menyetujui dan mengesahkan perubahan komposisi kepemilikan Perseroan sehubungan dengan pemindahan hak atas saham tersebut, sehingga komposisi kepemilikan Saham Perseroan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut ;

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Didit Setiadi	23.137	23.137.000.000	3,67%
2.	Tuan Rayhan Sri Bayu Nandakusuma	41.610	41.610.000.000	6,60%
3.	Nyonya Ika Nur Damayanti	19.173	19.173.000.000	3,04%
4.	Tuan Awet Abadi	209.356	209.356.000.000	33,23%
5.	Nyonya Daru Puspitosari	514	514.000.000	0,08%
6.	Nyonya Dari Lukitosari	64.629	64.629.000.000	10,26%
7.	Nyonya Dewi Gupitosari	64.629	64.629.000.000	10,26%
8.	Tuan Dewanto Husodo	85.387	85.387.000.000	13,55%
9.	Nyonya Diah Emelia Sari	85.387	85.387.000.000	13,55%
10.	Nyonya Kartilah	170	170.000.000	0,03%
11.	Tuan Kusmayadi	7	7.000.000	0,00%
12.	Tuan Rochimat	25	25.000.000	0,00%
13.	Tuan Isa Juarsa AS	10	10.000.000	0,00%
14.	Nyonya Sutina Dewi	904	904.000.000	0,14%
15.	Nyonya Mariana Juwita	660	660.000.000	0,10%
16.	Tuan Darmawan Setia Budi	6.822	6.822.000.000	1,08%
17.	Tuan Bambang Trenggono	623	623.000.000	0,10%

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18.	Nyonya Dharmawati	6	6.000.000	0,00%
19.	Nyonya Sri Hidayati	72	72.000.000	0,01%
20.	Nyonya Fatmawati	23	23.000.000	0,00%
21.	Tuan Suhardi Sabikoen	1	1.000.000	0,00%
22.	Tuan Sapto Wibowo	172	172.000.000	0,03%
23.	Nyonya Nuharti Matnuh	125	125.000.000	0,02%
24.	Tuan Pudjoatmodjo	230	230.000.000	0,04%
25.	Nyonya N. Jubaedah	55	55.000.000	0,01%
26.	Nyonya Sri Hartati	171	171.000.000	0,03%
27.	Tuan Subroto	198	198.000.000	0,03%
28.	Tuan Iwan Suhendro	1.100	1.100.000.000	0,17%
29.	Tuan Eko Budiyono	24.804	24.804.000.000	3,94%
Jumlah		**630.000**	**630.000.000.000**	**100,00%**

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Eka Bumi Artha No. 26 tanggal 04 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH., M.Kn., Notaris di Lampung Selatan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0263385.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 04 Desember 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2025 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 92 tanggal 17 September 2025 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH., M.Kn., Notaris di Lampung Selatan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0243403TAHUN 2024 tanggal 15 Oktober 2025. Rapat secara musyawaran mufakat memutuskan, sebagai berikut:

a. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan seluruh hak atas saham dalam rangka menerima konversi atau penggabungan saham PT. BPR Danamas Pratama ke dalam PT. BPR EKA BUMI ARTHA kepada Tuan Awet Abadi sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar;
b. Menyetujui dan mengesahkan pemindahan seluruh hak atas saham dalam rangka konversi atau penggabungan saham dari pemegang saham PT. BPR Danamas Pratama ke Tuan Dewanto Husodo sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar dan dengan pemindahan seluruh hak atas saham tersebut.
c. Menyetujui dan mengesahkan perubahan komposisi kepemilikan Perseroan sehubungan dengan pemindahan hak atas saham tersebut, sehingga komposisi kepemilikan Saham Perseroan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut ;

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Didit Setiadi	23.137	23.137.000.000	3,64%
2.	Tuan Rayhan Sri Bayu Nandakusuma	41.610	41.610.000.000	6,54%
3.	Nyonya Ika Nur Damayanti	19.173	19.173.000.000	3,01%
4.	Tuan Awet Abadi	212.356	212.356.000.000	33,39%
5.	Nyonya Daru Puspitosari	514	514.000.000	0,08%
6.	Nyonya Dari Lukitosari	64.629	64.629.000.000	10,16%
7.	Nyonya Dewi Gupitosari	64.629	64.629.000.000	10,16%
8.	Tuan Dewanto Husodo	88.387	88.387.000.000	13,90%
9.	Nyonya Diah Emelia Sari	85.387	85.387.000.000	13,43%
10.	Nyonya Kartilah	170	170.000.000	0,03%
11.	Tuan Kusmayadi	7	7.000.000	0,00%

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12.	Tuan Rochimat	25	25.000.000	0,00%
13.	Tuan Isa Juarsa AS	10	10.000.000	0,00%
14.	Nyonya Sutina Dewi	904	904.000.000	0,14%
15.	Nyonya Mariana Juwita	660	660.000.000	0,10%
16.	Tuan Darmawan Setia Budi	6.822	6.822.000.000	1,07%
17.	Tuan Bambang Trenggono	623	623.000.000	0,10%
18.	Nyonya Dharmawati	6	6.000.000	0,00%
19.	Nyonya Sri Hidayati	72	72.000.000	0,01%
20.	Nyonya Fatmawati	23	23.000.000	0,00%
21.	Tuan Suhardi Sabikoen	1	1.000.000	0,00%
22.	Tuan Sapto Wibowo	172	172.000.000	0,03%
23.	Nyonya Nuharti Matnuh	125	125.000.000	0,02%
24.	Tuan Pudjoatmodjo	230	230.000.000	0,04%
25.	Nyonya N. Jubaedah	55	55.000.000	0,01%
26.	Nyonya Sri Hartati	171	171.000.000	0,03%
27.	Tuan Subroto	198	198.000.000	0,03%
28.	Tuan Iwan Suhendro	1.100	1.100.000.000	0,17%
29.	Tuan Eko Budiyono	24.804	24.804.000.000	3,90%
Jumlah		**636.000**	**636.000.000.000**	**100,00%**

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Eka Bumi Artha No. 92 tanggal 17 September 2025 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH., M.Kn., Notaris di Lampung Selatan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0243403 tanggal 15 Oktober 2025.

6. Sejarah Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha, dengan singkatan ***PT BPR Eka Bumi Artha*** atau disingkat dengan ***"Bank Eka",*** pada awalnya merupakan sebuah Bank Pasar Kosgoro yang didirikan pada awal tahun 1967 dan belum berbadan hukum karena ketentuan yang mengatur tentang usaha Bank Pasar pada waktu itu belum ada.

Sejalan dengan diundangkannya Undang-undang Perbankan Nomor 14 Tahun 1967, maka pada tanggal 6 Agustus 1970 Menteri Keuangan mengirim surat kepada Direksi Bank Indonesia Nomor B.331/MK/IV/1970 tentang Pendirian Bank-bank desa dan Bank-bank pasar. Masih berkaitan dengan surat tersebut, dikeluarkan pula Surat Edaran kepada seluruh lembaga perbankan yang telah ada yang intinya bahwa pendirian bank desa maupun bank pasar terlebih dulu harus memperoleh ijin dari Menteri Keuangan.

Selanjutnya pada tanggal 21 Januari 1971 Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/829/UPPB/PpB yang berisi pedoman-pedoman sementara mengenai usaha Bank Pasar.

Berdasarkan kedua surat dari pejabat otoritas moneter tersebut, para pendiri Bank Pasar Kosgoro sepakat untuk melanjutkan usaha bank pasar yang sesuai dengan ketentuan pemerintah yang mengatur bank pasar tersebut. Para pendiri sepakat untuk mengubah Bank Pasar Kosgoro menjadi bank yang sesuai dengan aturan tersebut dengan nama Bank Pasar.

Pada hari Senin tanggal 28 Agustus 1972 dihadapan Notaris Halim Kurniawan, di Teluk Betung, Awet Abadi dan Anwar Jacub, bersama-sama bertindak sebagai kuasa dari Sukemi, Soekarno Gondoatmodjo, Bedjo Setiadarma, Raden Supena, Raden Sabikoen dan Raden Soedarsono. Bersepakat untuk mendirikan perseroan dengan nama 'PT. Bank Pasar Eka Karya', berkedudukan di Metro, Lampung. Sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. Akta tersebut didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Metro dengan Nomor 08/1974/P.N.M.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, maka diajukanlah permohonan kepada Menteri Keuangan untuk memperoleh ijin Bank Pasar. Selanjutnya Bank Pasar Eka Karya memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa Surat Keterangan Menteri Keuangan Nomor Kep-149/DJM/III.3/3/1973 tentang melanjutkan usaha sebagai Bank Pasar. Dengan demikian kedudukan dan keberadaan Bank Pasar Eka Karya sebagai lembaga keuangan secara hukum telah diakui oleh pemerintah dan dilindungi oleh undang-undang.

Pada saat pendirian tersebut, Modal Dasar perseroan adalah sebedar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah), yang terdiri dari :

a. 200 (dua ratus) Saham Utama @Rp. 10.000,- atau sebesar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah), dan
b. 100 (seratus) Saham Biasa @Rp. 10.000,- atau sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah).

Dari jumlah tersebut, Modal Yang Ditempatkan pada saat pendirian adalah sebanyak 60 (enam puluh) Saham Utama yaitu masing-masing 10 (sepuluh) atas nama Awet Abadi, Anwar Jacub, Sukemi dan Soekarno Gondoatmojo, dan masing-masing 5 (lima) Saham Utama atas nama Bedjo Setiadarma, Raden Supena, Raden Sabikoen dan Raden Sudarsono, sehingga Modal Ditempatkan 10% (sepuluh persen) atau Rp. 60.000,- (enam puluh ribu rupiah).

Susunan pengurus untuk pertama kali adalah :

- Direktur Utama	:	Sukemi
- Direktur	:	Soekarno Gondoatmodjo
- Direktur	:	Awet Abadi
- Komisaris	:	Bedjo Setiadarma
- Komisaris	:	Raden Supena
- Komisaris	:	Raden Sabikoen
- Komisaris	:	Anwar Jacub
- Komisaris	:	Raden Sudarsono

Akta Pendirian PT. Bank Pasar Eka Karya tersebut dimintakan persetujuan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Permohonan persetujuan PT. Bank Pasar Eka Karya ditolak oleh Departemen Kehakiman karena adanya kesamaan nama perseroan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, melalui Akta Nomor 5 tanggal 8 September 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Halim Kurniawan, telah diadakan perubahan nama Perseroan Terbatas Bank Pasar "Eka Karya" menjadi Perseroan Terbatas Bank Pasar "Eka Bumi Artha". Perubahan nama perseroan tersebut akhirnya dapat diterima oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/572/7 tanggal 8 Desember 1976.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 4 Maret 1978 yang diselenggaran di Kediaman Sukemi , Jl. Pendidikan Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 1 April 1978 yang dibuat dihadapan Ny. Erny Tjandrasasmita, SH., Notaris di Tanjung Karang, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/331/7 tanggal 27 November 1978, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari semula Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah) menjadi Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) yang terdiri dari Saham Utama sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan Saham Biasa sebesar Rp28.000.000,- (dua puluh delapan juta rupiah). Dari jumlah saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai Saham Utama sebesar Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan Saham Biasa sebesar Rp. 4.850.000,- (empat juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah).

Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 10 Januari 1988 yang diselenggarakan di Kantor Bank Pasar Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 3 Februari 1988 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung.

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan perubahan susunan pengurus sebagai berikut :

- Direktur Utama : Awet Abadi
- Direktur : Sutrisno
- Ketua Komisaris : Zakaria
- Wakil Ketua Komisaris : Adang Sukarna
- Komisaris : Syamsudin
- Komisaris : Mochtar Midi
- Komisaris : Dasim Tirtoatmodjo
- Komisaris : Raden Sabikoen

Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 7 Januari 1990 yang diselenggarakan di Kantor Bank Pasar Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 231 Tanggal 29 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan perubahan susunan pengurus sebagai berikut :

- Direktur Utama : Awet Abadi
- Direktur : Pudjoatmodjo
- Ketua Komisaris : Zakaria
- Wakil Ketua Komisaris : Adang Sukarna
- Komisaris : Syamsudin
- Komisaris : Mochtar Midi
- Komisaris : Dasim Tirtoatmodjo

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Maret 1990 yang diselenggarakan di Kantor PT.Bank Pasar Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 96 tanggal 14 mei 1990 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) menjadi Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) yang terdiri dari Saham Utama Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) dan Saham Biasa sebesar Rp. 298.000.000,- (dua ratus sembilan puluh juta rupiah).

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Mei 1996 yang diselenggarakan di Kantor PT.Bank Pasar Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 9 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta) menjadi Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Januari 1998 yang diselenggarakan di Kantor PT.Bank Pasar Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 16 tanggal 14 April 1998 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan mengubah Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan Undang Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Nama perseroan berubah dari yang semula **"PT. Bank Pasar Eka Bumi Artha"** menjadi **"PT. BPR Eka Bumi Artha".**

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Januari 2000 yang diselenggarakan di Kantor PT.BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 21 tanggal 28 Juli 2000 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) menjadi Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah).

Para pemegang saham PT BPR Eka Bumi Artha, PT BPR Intidaya Masyarakat dan PT BPR Artha Masyarakat setelah melalui perundingan-perundingan bersepakat untuk melakukan penggabungan (merger) menjadi PT BPR Eka Bumi Artha, maka melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Eka Bumi Artha tanggal 13 Januari 2002 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro,

sebagaimana tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 7 Mei 2002 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. PT BPR Intidaya Masyarakat dan PT.BPR Artha Masyarakat melakukan penggabungan (merger) dengan PT.BPR Eka Bumi Artha. Modal disetor setelah penggabungan adalah sebesar Rp. 16.650.000.000,- (enam belas milyar enam ratus lima puluh juta rupiah). Susunan pengurus setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Awet Abadi
- Direktur : Eko Budiyono
- Komisaris Utama : Darmawan Setia Budi
- Komisaris : Sutrisno
- Komisaris : Didit Setiadi

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 April 2003 yang diselenggarakan di Kantor PT.BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 42 tanggal 24 April 2003 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) menjadi Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Juni 2007 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 18 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan pengurus periode 1 Juli 2007 - 30 Juni 2012, sebagai berikut :

- Direktur Utama : Awet Abadi
- Direktur : Eko Budiyono
- Komisaris Utama : Darmawan Setia Budi
- Komisaris : Sutrisno
- Komisaris : Didit Setiadi

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Januari 2008 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan mengubah Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Oktober 2009 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 14 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) menjadi Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 April 2012 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 30 April 2012 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan pengurus periode 1 Juli 2012 - 30 Juni 2017, sebagai berikut :

- Direktur Utama : Eko Budiyono
- Direktur : Nugroho Fuad Rifai
- Komisaris Utama : Awet Abadi
- Komisaris : Darmawan Setia Budi

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2013 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 7 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk

Betung. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan pengurus periode 1 Juli 2012 - 30 Juni 2017, sebagai berikut :

- Direktur Utama : Eko Budiyono
- Direktur : Nugroho Fuad Rifai
- Komisaris Utama : Awet Abadi
- Komisaris : Darmawan Setia Budi
- Komisaris : Muji

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Mei 2015 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 2 tanggal 11 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Jenmerdin, SH,. Notaris di Teluk Betung. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan pengurus periode 1 Juli 2012 - 30 Juni 2017, sebagai berikut :

- Direktur Utama : Eko Budiyono
- Direktur : Nugroho Fuad Rifai
- Direktur : Dari Lukito Sari
- Komisaris Utama : Awet Abadi
- Komisaris : Darmawan Setia Budi
- Komisaris : Muji

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Januari 2017 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah) menjadi Rp. 1.000.000.000.000,- (satu trilyun rupiah).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2017 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 14 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan pengurus periode 1 Juli 2017 - 30 Juni 2022, sebagai berikut :

- Direktur Utama : Eko Budiyono
- Direktur : Nugroho Fuad Rifai
- Direktur : Dari Lukito Sari
- Komisaris Utama : Awet Abadi
- Komisaris : Muji
- Komisaris : Johansyah Abu Bakar

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Januari 2022 yang diselenggarakan di Kantor PT BPR Eka Bumi Artha, Jl. Ahmad Yani No. 70 Metro, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 2 tanggal 3 Februari 2022 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali pengurus periode 1 Juli 2022 - 30 Juni 2027, sebagai berikut :

- Direktur Utama : Eko Budiyono
- Direktur : Nugroho Fuad Rifai
- Direktur : Dari Lukito Sari
- Komisaris Utama : Awet Abadi
- Komisaris : Muji
- Komisaris : Johansyah Abu Bakar

Pengangkatan kembali pengurus telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam surat No. S-92/KO.0741/2022 tanggal 22 Februari 2022.

Pada tahun 2024, PT BPR Eka Bumi Artha melakukan penggabungan usaha dengan PT BPR Pesona Letris Pratama, sebagaimana yang tertuang dalam Akta Penggabungan PT. BPR Eka

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bumi Artha dan PT. BPR Letris Pratama Nomor 131 tanggal 28 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan.

Alasan yang melatarbelakangi dari penggabungan ini secara garis besar adalah sama, yaitu dalam rangka meningkatkan daya saing melalui peningkatan efisiensi pengelolaan Bank, sehingga dapat tercipta satu Bank yang tangguh dan sehat, serta tumbuh berkesinambungan, sejalan dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dalam memperkuat industri BPR di Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dengan penggabungan ini, BPR yang dipertahankan secara hukum adalah PT BPR Eka Bumi Artha, sehingga pada tanggal efektif penggabungan maka status hukum PT BPR Pesona Letris Pratama berakhir secara hukum.

Penggabungan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep.74/D.03/2024, Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Pesona Letris Pratama Ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha tanggal 25.September 2024.

Penggabungan mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta dan sesuai Pasal 113 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, maka Perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar terhitung sejak tanggal efektif yaitu tanggal 1 Oktober 2024, sehingga kantor PT BPR Pesona Letris Pratama, berubah status menjadi Kantor Cabang Jakarta PT BPR Eka Bumi Artha.

Komposisi kepemilikan sebelum penggabungan:
1) PT BPR Eka Bumi Artha

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Didit Setiadi	23.137	23.137.000.000	3,70%
2.	Tuan Rayhan Sri Bayu Nandakusur	41.610	41.610.000.000	6,66%
3.	Nyonya Nur Ika Damayanti	19.173	19.173.000.000	3,07%
4.	Tuan Awet Abadi	204.306	204.306.000.000	32,69%
5.	Nyonya Daru Puspitosari	514	514.000.000	0,08%
6.	Nyonya Dari Lukitosari	64.629	64.629.000.000	10,34%
7.	Nyonya Dewi Gupitosari	64.629	64.629.000.000	10,34%
8.	Tuan Dewanto Husodo	85.387	85.387.000.000	13,66%
9.	Nyonya Diah Emilia Sari	85.387	85.387.000.000	13,66%
10.	Nyonya Kartilah	170	170.000.000	0,03%
11.	Tuan Kusmayadi	7	7.000.000	0,00%
12.	Tuan Rochimat	30	30.000.000	0,00%
13.	Tuan Isa Juarsa	10	10.000.000	0,00%
14.	Nyonya Sutina Dewi	904	904.000.000	0,14%
15.	Nyonya Mariana Juwita	660	660.000.000	0,11%
16.	Tuan Darmawan Setia Budi	6.822	6.822.000.000	1,09%
17.	Tuan Bambang Trenggono	623	623.000.000	0,10%
18.	Nyonya Dharmawati	6	6.000.000	0,00%
19.	Nyonya Sri Hidayati	72	72.000.000	0,01%
20.	Nyonya Fatmawati	63	63.000.000	0,01%
21.	Tuan Suhardi Sabikoen	1	1.000.000	0,00%
22.	Nyonya Sri Moelatsih	5	5.000.000	0,00%
23.	Sapto Wibowo	172	172.000.000	0,03%
24.	Nyonya Nuharti Matnuh	125	125.000.000	0,02%
25.	Tuan Pudjoatmodjo	230	230.000.000	0,04%
26.	Nyonya N. Jubaedah	55	55.000.000	0,01%

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27.	Nyonya Sri Hartati	171	171.000.000	0,03%
28.	Tuan Subroto	198	198.000.000	0,03%
29.	Tuan Iwan Suhendro	1.100	1.100.000.000	0,18%
30.	Tuan Eko Budiyono	24.804	24.804.000.000	3,97%
	Jumlah	625.000	625.000.000.000	100,00%

2) PT BPR Pesona Letris Pratama

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Leo Sutrisno	4.900	4.900.000.000	98,00%
2.	Tuan Agus Sutrisno	98	98.000.000	1,96%
3.	Nona Diana Intan Pertiwi	2	2.000.000	0,04%
		5.000	5.000.000.000	100,00%

Permodalan dan komposisi pemegang saham PT BPR Eka Bumi Artha hasil penggabungan menjadi sebagai berikut :

a. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliyun rupiah) terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 630.000 (enam ratus tiga puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 630.000.000.000,- (enam ratus tiga puluh milyar rupiah) oleh para persero yang telah mengambil bagian, sebagai berikut:

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Didit Setiadi	23.137	23.137.000.000	3,67%
2.	Tuan Rayhan Sri Bayu Nandakusur	41.610	41.610.000.000	6,60%
3.	Nyonya Nur Ika Damayanti	19.173	19.173.000.000	3,04%
4.	Tuan Awet Abadi	204.306	204.306.000.000	32,43%
5.	Nyonya Daru Puspitosari	514	514.000.000	0,08%
6.	Nyonya Dari Lukitosari	64.629	64.629.000.000	10,26%
7.	Nyonya Dewi Gupitosari	64.629	64.629.000.000	10,26%
8.	Tuan Dewanto Husodo	85.387	85.387.000.000	13,55%
9.	Nyonya Diah Emilia Sari	85.387	85.387.000.000	13,55%
10.	Nyonya Kartilah	170	170.000.000	0,03%
11.	Tuan Kusmayadi	7	7.000.000	0,00%
12.	Tuan Rochimat	30	30.000.000	0,00%
13.	Tuan Isa Juarsa	10	10.000.000	0,00%
14.	Nyonya Sutina Dewi	904	904.000.000	0,14%
15.	Nyonya Mariana Juwita	660	660.000.000	0,10%
16.	Tuan Darmawan Setia Budi	6.822	6.822.000.000	1,08%
17.	Tuan Bambang Trenggono	623	623.000.000	0,10%
18.	Nyonya Dharmawati	6	6.000.000	0,00%
19.	Nyonya Sri Hidayati	72	72.000.000	0,01%
20.	Nyonya Fatmawati	63	63.000.000	0,01%
21.	Tuan Suhardi Sabikoen	1	1.000.000	0,00%
22.	Nyonya Sri Moelatsih	5	5.000.000	0,00%
23.	Sapto Wibowo	172	172.000.000	0,03%
24.	Nyonya Nuharti Matnuh	125	125.000.000	0,02%
25.	Tuan Pudjoatmodjo	230	230.000.000	0,04%
26.	Nyonya N. Jubaedah	55	55.000.000	0,01%
27.	Nyonya Sri Hartati	171	171.000.000	0,03%
28.	Tuan Subroto	198	198.000.000	0,03%
29.	Tuan Iwan Suhendro	1.100	1.100.000.000	0,17%
30.	Tuan Eko Budiyono	24.804	24.804.000.000	3,94%

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31.	Tuan Leo Sutrisno	4.900	4.900.000.000	0,78%
32.	Tuan Agus Sutrisno	98	98.000.000	0,02%
33.	Nyonya Diana Intan Pertiwi	2	2.000.000	0,00%
	Jumlah	630.000	630.000.000.000	100,00%

Komposisi anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hasil penggabungan, sebagaimana disebut dalam Rancangan penggabungan terhitung sejak tanggal efektif adalah sebagai berikut :

Direksi :
- Direktur Utama : Tuan Eko Budiyono
- Direktur Operasional : Tuan Nugroho Fuad Rifai
- Direktur Kepatuhan : Nyonya Dari Lukito Sari

Dewan Komisaris :
- Komisaris Utama : Tuan Awet Abadi
- Komisaris Independen : Tuan Muji
- Komisaris Independen : Tuan Johansyah AB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2024, sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor : 132 tanggal 28 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan. Rapat secara musyawarah untuk mufakat dan dengan suara bulat memutuskan :

a. Menyetujui penggabungan PT. BPR Pesona Letris Pratama ke Perseroan dengan menggunakan metode penggabungan "Pernyatuan Kepemilikan" atau "Pooling of Interest", terhitung sejak tanggal penggabungan tersebut berlaku efektif, maka seluruh harta kekayaan dan kewajian-kewajiban dan izin-izin PT.BPR Pesona Letris Pratama akan dialihkan kepada dan diarnbil oleh Perseroan;
b. Menyetujui Rancangan dan Konsep Penggabungan yang telah disusun bersama-sarna oleh Direksi Perseroan dan Direksi PT.BPR Pesona Letris Pratama;
c. Menyetujui pengeluaran saham-saham baru yang diperlukan sebagai konversi saham atas saham-saham yang dimiliki pemegang saham PT.BPR Pesona Letris Pratama yang digabungkan ke dalam Perseroan;
d. Menyetujui penambahan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp. 625.000.000.000,- (enam ratus dua puluh lima milyar rupiah) mejadi Rp. 630.000.000.000,- (enam ratus tiga puluh milyar rupiah).
e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Akta Penggabungan PT. Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Pesona Letris Pratama Nomor : 131 tanggal 28 Agustus 2024, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor : AHU-AH.01.09.0256663 dan berlaku efekif tanggal 27 September 2024. Sedangkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha Nomor : 132 tanggal 28 Agustus 2024, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor : AHU-AH.01.03.0195937 tanggal 27 September 2024. Sedangkan perubahan data Perseroan PT BPR Eka Bumi Artha telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor : AHU-AH.01.03.0195942 tanggal 27 September 2024.

Pada tahun 2025, PT BPR Eka Bumi Artha melakukan penggabungan usaha dengan PT. BPR Danamas Pratama, sebagaimana yang tertuang dalam Akta Penggabungan PT. BPR Eka Bumi Artha dan PT. BPR Danamas Pratama No. 91 tanggal 17 September 2025 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan.

Alasan yang melatarbelakangi dari penggabungan ini secara garis besar adalah sama, yaitu dalam rangka meningkatkan daya saing melalui peningkatan efisiensi pengelolaan Bank, sehingga dapat tercipta satu Bank yang tangguh dan sehat, serta tumbuh berkesinambungan, sejalan dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dalam memperkuat industri BPR di Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7 tahun 2024

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dengan penggabungan ini, BPR yang dipertahankan secara hukum adalah PT BPR Eka Bumi Artha, sehingga pada tanggal efektif penggabungan maka status hukum PT BPR Danamas Pratama berakhir secara hukum.

Penggabungan telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-69/D.03/2025, Tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Perkreditan Rakyat Danamas Pratama Ke dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha tanggal 9 Oktober 2025.

Penggabungan mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta dan sesuai Pasal 113 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, maka Perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar terhitung sejak tanggal efektif yaitu tanggal 1 November 2025, sehingga kantor PT BPR Danamas Pratama, berubah status menjadi Kantor Cabang PT BPR Eka Bumi Artha.

Komposisi kepemilikan sebelum penggabungan:

1) PT BPR Eka Bumi Artha

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Didit Setiadi	23.137	23.137.000.000	3,67%
2.	Tuan Rayhan Sri Bayu Nandakusur	41.610	41.610.000.000	6,60%
3.	Nyonya Nur Ika Damayanti	19.173	19.173.000.000	3,04%
4.	Tuan Awet Abadi	209.356	209.356.000.000	33,23%
5.	Nyonya Daru Puspito Sari	514	514.000.000	0,08%
6.	Nyonya Dari Lukito Sari	64.629	64.629.000.000	10,26%
7.	Nyonya Dewi Gupito Sari	64.629	64.629.000.000	10,26%
8.	Tuan Dewanto Husodo	85.387	85.387.000.000	13,55%
9.	Nyonya Diah Emilia Sari	85.387	85.387.000.000	13,55%
10.	Nyonya Kartilah	170	170.000.000	0,03%
11.	Tuan Kusmayadi	7	7.000.000	0,00%
12.	Tuan Rochimat	25	25.000.000	0,00%
13.	Tuan Isa Juarsa AS	10	10.000.000	0,00%
14.	Nyonya Sutina Dewi	904	904.000.000	0,14%
15.	Nyonya Mariana Juwita	660	660.000.000	0,10%
16.	Tuan Darmawan Setia Budi	6.822	6.822.000.000	1,08%
17.	Tuan Bambang Trenggono	623	623.000.000	0,10%
18.	Nyonya Dharmawati	6	6.000.000	0,00%
19.	Nyonya Sri Hidayati	72	72.000.000	0,01%
20.	Nyonya Fatmawati	23	23.000.000	0,00%
21.	Tuan Suhardi Sabikoen	1	1.000.000	0,00%
22.	Sapto Wibowo	172	172.000.000	0,03%
23.	Nyonya Nuharti Matnuh	125	125.000.000	0,02%
24.	Tuan Pudjo Atmojo	230	230.000.000	0,04%
25.	Nyonya N. Jubaedah	55	55.000.000	0,01%
26.	Nyonya Sri Hartati	171	171.000.000	0,03%
27.	Tuan Subroto	198	198.000.000	0,03%
28.	Tuan Iwan Suhendro	1.100	1.100.000.000	0,17%
29.	Tuan Eko Budiyono	24.804	24.804.000.000	3,94%
	Jumlah	630.000	630.000.000.000	100,00%

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) PT BPR Danamas Pratama

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Awet Abadi	3.000	3.000.000.000	50,00%
2.	Tuan Dewanto Husodo	3.000	3.000.000.000	50,00%
		6.000	6.000.000.000	100,00%

Permodalan dan komposisi pemegang saham PT BPR Eka Bumi Artha hasil penggabungan menjadi sebagai berikut :

a. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliyun rupiah) terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 636.000 (enam ratus tiga puluh enam ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 636.000.000.000,- (enam ratus tiga puluh enam milyar rupiah) oleh para persero yang telah mengambil bagian, sebagai berikut :

No.	Nama	Lembar Saham	Total Nominal Saham	%
1.	Tuan Didit Setiadi	23.137	23.137.000.000	3,64%
2.	Tuan Rayhan Sri Bayu Nandakusur	41.610	41.610.000.000	6,54%
3.	Nyonya Nur Ika Damayanti	19.173	19.173.000.000	3,01%
4.	Tuan Awet Abadi	212.356	212.356.000.000	33,39%
5.	Nyonya Daru Puspito Sari	514	514.000.000	0,08%
6.	Nyonya Dari Lukito Sari	64.629	64.629.000.000	10,16%
7.	Nyonya Dewi Gupito Sari	64.629	64.629.000.000	10,16%
8.	Tuan Dewanto Husodo	88.387	88.387.000.000	13,90%
9.	Nyonya Diah Emilia Sari	85.387	85.387.000.000	13,43%
10.	Nyonya Kartilah	170	170.000.000	0,03%
11.	Tuan Kusmayadi	7	7.000.000	0,00%
12.	Tuan Rochimat	25	25.000.000	0,00%
13.	Tuan Isa Juarsa AS	10	10.000.000	0,00%
14.	Nyonya Sutina Dewi	904	904.000.000	0,14%
15.	Nyonya Mariana Juwita	660	660.000.000	0,10%
16.	Tuan Darmawan Setia Budi	6.822	6.822.000.000	1,07%
17.	Tuan Bambang Trenggono	623	623.000.000	0,10%
18.	Nyonya Dharmawati	6	6.000.000	0,00%
19.	Nyonya Sri Hidayati	72	72.000.000	0,01%
20.	Nyonya Fatmawati	23	23.000.000	0,00%
21.	Tuan Suhardi Sabikoen	1	1.000.000	0,00%
22.	Tuan Sapto Wibowo	172	172.000.000	0,03%
23.	Nyonya Nuharti Matnuh	125	125.000.000	0,02%
24.	Tuan Pudjo Atmojo	230	230.000.000	0,04%
25.	Nyonya N. Jubaedah	55	55.000.000	0,01%
26.	Nyonya Sri Hartati	171	171.000.000	0,03%
27.	Tuan Subroto	198	198.000.000	0,03%
28.	Tuan Iwan Suhendro	1.100	1.100.000.000	0,17%
29.	Tuan Eko Budiyono	24.804	24.804.000.000	3,90%
	Jumlah	636.000	636.000.000.000	100,00%

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komposisi anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hasil penggabungan, sebagaimana disebut dalam Rancangan penggabungan terhitung sejak tanggal efektif adalah sebagai berikut :

Direksi :
- Direktur Utama : Tuan Eko Budiyono
- Direktur Operasional : Tuan Nugroho Fuad Rifai
- Direktur Kepatuhan : Nyonya Dari Lukito Sari

Dewan Komisaris :
- Komisaris Utama : Tuan Awet Abadi
- Komisaris Independen : Tuan Muji
- Komisaris Independen : Tuan Johansyah AB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2025, sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor : 92 tanggal 17 September 2025 yang dibuat dihadapan Ichsan Kurniawan, SH,. M.Kn,. Notaris di Lampung Selatan. Rapat secara musyawarah untuk mufakat dan dengan suara bulat memutuskan :

a. Menyetujui penggabungan PT. BPR Danamas Pratama ke Perseroan dengan menggunakan metode penggabungan "Pernyatuan Kepemilikan" atau "Pooling of Interest", terhitung sejak tanggal penggabungan tersebut berlaku efektif, maka seluruh harta kekayaan dan kewajian-kewajiban dan izin-izin PT. BPR Danamas Pratama akan dialihkan kepada dan diambil oleh Perseroan;
b. Menyetujui Rancangan dan Konsep Penggabungan yang telah disusun bersama-sarna oleh Direksi Perseroan dan Direksi PT.BPR Danamas Pratama;
c. Menyetujui pengeluaran saham-saham baru yang diperlukan sebagai konversi saham atas saham-saham yang dimiliki pemegang saham PT.BPR Danamas Pratama yang digabungkan ke dalam Perseroan;
d. Menyetujui penambahan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp. 630.000.000.000,- (enam ratus tiga puluh milyar rupiah) mejadi Rp. 636.000.000.000,- (enam ratus tiga puluh enam milyar rupiah).
e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Akta Penggabungan PT. Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Danamas Pratama Nomor : 91 tanggal 17 September 2025, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor : AHU-AH.01.09.0350815 dan berlaku efekif tanggal 15 Oktober 2025. Sedangkan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Eka Bumi Artha Nomor : 92 tanggal 17 September 2025, telah diterima dan dicatatkan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor : AHU-AH.01.03-0243403 tanggal 15 Oktober 2025.

7. Informasi Penting dan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat informasi penting dan peristiwa yang terjadi setelah tanggal neraca.

8. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 22 April 2026.

LAMPIRAN

Lampiran I

PT BPR EKA BUMI ARTHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI 31 DESEMBER 2025 DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)		
	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025
1. Aset Produktif						
- Lancar	9.757.629.754	1.528.881.849	11.286.511.603	9.757.629.754	1.528.881.849	11.286.511.603
- Dalam perhatian khusus	213.079.799		213.079.799	213.079.799		213.079.799
- Kurang lancar	36.510.764		36.510.764	36.510.764		36.510.764
- Diragukan	43.574.790		43.574.790	43.574.790		43.574.790
- Macet	56.604.771		56.604.771	56.604.771		56.604.771
Jumlah	**10.107.399.877**	**1.528.881.849**	**11.636.281.726**	**10.107.399.877**	**1.528.881.849**	**11.636.281.726**
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan						
- Kurang Lancar	18.255.382	-	18.255.382	18.255.382	-	18.255.382
- Diragukan	32.681.093	-	32.681.093	32.681.093	-	32.681.093
- Macet	56.604.771	-	56.604.771	56.604.771	-	56.604.771
Jumlah	**107.541.245**	**-**	**107.541.245**	**107.541.245**	**-**	**107.541.245**
3. Agunan Yang Diperhitungkan						
- Lancar		-	-	60.578.725	-	60.578.725
- Dalam perhatian khusus		-	-	108.612.770	-	108.612.770
- Kurang lancar		-	-	17.465.522	-	17.465.522
- Diragukan		-	-	68.910.335	-	68.910.335
- Macet		-	-	28.306.182	-	28.306.182
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**283.873.535**	**-**	**283.873.535**
4. Pembentukan Cadangan Kerugian						
- Lancar	14.160.518	7.644.409	21.804.927	48.631.257	7.644.409	56.275.666
- Dalam perhatian khusus	15.802.348	-	15.802.348	4.377.468	-	4.377.468
- Kurang lancar	10.979.955	-	10.979.955	2.571.693	-	2.571.693
- Diragukan	18.140.558	-	18.140.558	10.026.628	-	10.026.628
- Macet	34.257.106	-	34.257.106	37.866.680	-	37.866.680
	93.340.485	**7.644.409**	**100.984.894**	**103.473.726**	**7.644.409**	**111.118.136**

CKPN Yang dibentuk	93.340.485	7.644.409	100.984.894
PPKA Atas Aset Produktif	103.473.726	7.644.409	111.118.136
SELISIH KURANG ANTARA CKPN & PPKA	**(10.133.241)**	**-**	**(10.133.241)**

RASIO - RASIO	Rasio Aset Produktif Yg Diklasifikasikan	Aset Produktif Yg Diklasifikasikan / Aset Produktif	:	107.541.245 / 11.636.281.726	: 0,92%
	Rasio CKPN Terhadap PPKA	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / PPKA Yg Wajib Dibentuk	:	100.984.894 / 111.118.136	: 90,88%
	Rasio NPL Bruto	*NPL Bruto* / Jumlah Kredit Yang Diberikan	:	136.690.324 / 10.107.399.877	: 1,35%
	Rasio NPL Netto	*NPL Netto* / Jumlah Kredit Yang Diberikan	:	*73.312.705* / 10.107.399.877	: 0,73%

Lampiran I

PT BPR EKA BUMI ARTHA
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024
1. Aset Produktif			
- Lancar	9.040.978.899	1.851.279.903	10.892.258.802
- Dalam perhatian khusus	96.542.178		96.542.178
- Kurang lancar	24.618.496		24.618.496
- Diragukan	22.960.056		22.960.056
- Macet	28.574.065		28.574.065
Jumlah	9.213.673.694	1.851.279.903	11.064.953.598
2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	12.309.248	-	12.309.248
- Diragukan (75%)	17.220.042	-	17.220.042
- Macet (100%)	28.574.065	-	28.574.065
Jumlah	58.103.355	-	58.103.355
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	30.027.982	-	30.027.982
- Dalam perhatian khusus	12.427.412	-	12.427.412
- Kurang lancar	4.542.555	-	4.542.555
- Diragukan	4.502.876	-	4.502.876
- Macet	15.501.972	-	15.501.972
JUMLAH	67.002.797	-	67.002.797
4. PPKAWD			
(setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	45.018.261	9.256.400	54.274.661
- Dalam perhatian khusus	2.644.302	-	2.644.302
- Kurang lancar (10%)	2.205.290	-	2.205.290
- Diragukan (50%)	10.333.749	-	10.333.749
- Macet (100%)	20.424.761	-	20.424.761
	80.626.362	9.256.400	89.882.762
RASIO - RASIO	Aset Produktif Yg Diklasifikasikan / Aset Produktif		0,53%
	Penyisihan Penilaian Kualitas Aset / PPKA Yg Wajib Dibentuk		100,00%
	NPL Bruto		*76.152.617*
	Rasio NPL Bruto		0,83%
	NPL Netto		*43.188.818*
	Rasio NPL Netto		0,47%
PPKA Yang dibentuk BPR			89.882.762
PPKA YANG (KURANG) LEBIH BENTUK			-

Lampiran II

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pos ATMR	NOMINAL	BOBOT RESIKO	NILAI
ATMR (ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO)				
1	Kas	34.899.610	0%	-
2	Surat Berharga Bank Indonesia	-	0%	-
3	Kredit dijamin SBI, SUN, Tab & Dep ybs, Logam Mulia	13.600.770	0%	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
5	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	0%	-
6	Kredit Agunan Emas	-	15%	-
7	Giro, Deposito, Tabungan, Tagihan kepada bank lain	1.521.237.440	20%	304.247.488
8	Kredit kepada atau yg dijamin bank lain atau pemerintah daerah	297.521.631	20%	59.504.326
9	Kredit yg dijamin BUMN/BUMD	-	20%	-
10	Kredit dengan Agunan Tanah/Rumah/Ruko/ diikat hak tanggungan pertama	981.250.695	30%	294.375.208
11	Kredit kepada BUMN/BUMD atau yg dijamin BUMN/BUMD	-	50%	-
12	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan	2.501.492.174	50%	1.250.746.087
13	Kredit dgn Agunan Tanah/Rumah/Ruko/ dgn Surat Kuasa Menjual tidak - diikat hak tanggungan pertama	-	50%	-
14	Kredit kepada Usaha Mikro & Kecil	8.557	70%	5.990
15	Kredit dgn Agunan Kendaraan Bermotor/Kapal/Perahu dgn Fidusia	181.625.919	70%	127.138.143
16	Tagihan/Kredit tdk memenuhi bobot resiko di atas : (Kpeg > 200 Jt)	6.040.181.425	100%	6.040.181.425
17	Tagihan/Kredit tdk memenuhi bobot resiko di atas yg jt.tempo / macet :	-	100%	-
18	Aset tetap dan inventaris dan aset tdk berwujud (nilai buku)	107.211.412	100%	107.211.412
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
20	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	201.456	100%	201.456
21	Penyertaan modal	-	100%	-
22	Aset lainnya selain tersebut di atas	169.665.152	100%	169.665.152
23	Surat Berharga Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari "B-"	-	150%	-
II. JUMLAH ATMR		**11.848.896.241**		**8.353.276.687**

Lampiran II

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Pos ATMR	NOMINAL	BOBOT RESIKO	NILAI
ATMR (ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO)				
1	Kas	33.778.173	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
3	Kredit dijamin SBI, SUN, Tab & Dep ybs, Logam Mulia	17.376.687	0%	-
4	AYDA Yang Lewat 1 Tahun	-	0%	-
5	Kredit Agunan Emas	-	15%	-
6	Giro, Deposito, Tabungan, Tagihan kepada bank lain	2.083.857.502	20%	416.771.500
7	Kredit kepada atau yg dijamin bank lain atau pemerintah daerah	240.694.361	20%	48.138.872
8	Kredit yg dijamin BUMN/BUMD	-	20%	-
9	Kredit dengan Agunan Tanah/Rumah/Ruko/ diikat hak tanggungan pertama	380.560.806	30%	114.168.242
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau yg dijamin BUMN/BUMD	-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan	2.278.098.657	50%	1.139.049.328
12	Kredit dgn Agunan Tanah/Rumah/Ruko/ dgn Surat Kuasa Menjual tidak diikat hak tanggungan pertama	-	50%	-
13	Kredit kepada Usaha Mikro & Kecil	-	70%	-
14	Kredit dgn Agunan Kendaraan Bermotor/Kapal/Perahu dgn Fidusia	123.775.704	70%	86.642.993
15	Tagihan/Kredit tdk memenuhi bobot resiko di atas : (Kpeg > 200 Jt)	5.995.468.460	100%	5.995.468.460
16	Tagihan/Kredit tdk memenuhi bobot resiko di atas yg jt.tempo / macet :	-	100%	-
17	Aset tetap dan inventaris dan aset tdk berwujud (nilai buku)	99.693.440	100%	99.693.440
18	AYDA yang belum lewat 1 Tahun	-	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	104.240.739	100%	104.240.739
II. JUMLAH ATMR		**11.357.544.530**		**8.004.173.574**

Lampiran III

PT BPR EKA BUMI ARTHA
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos ATMR	NOMINAL	BOBOT RESIKO	NILAI 2025
MODAL			
I. MODAL INTI			
1.1. Modal disetor	636.000.000	100%	636.000.000
1.2. Agio (Disagio)	-	100%	-
1.3. Modal Sumbangan	-	100%	-
1.4. Dana setoran modal - ekuitas	-	100%	-
1.5. Cadangan umum	104.080.000	100%	104.080.000
1.6. Cadangan tujuan	-	100%	-
1.7. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	374.289.582	100%	374.289.582
1.8. Laba thn berjalan stlah pajak	290.013.482	100%	290.013.482
1.9. Pajak Tangguhan	-	100%	-
1.10. Goodwill	-	100%	-
1.11. AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-		
a. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan	-	15%	-
b. Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan	-	50%	-
c. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan	-	100%	-
1.12. AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-		
a. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	-		
tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50%	-
b. Nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100%	-
1.13. Properti Terbengkalai	-		
a. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai	-	15%	-
b. Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai	-	50%	-
c. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai	-	100%	-
1.14. Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(10.133.241)	100%	(10.133.241)
1.15. Sub total	1.394.249.822		1.394.249.823
1.16. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
1.17. JUMLAH MODAL INTI	1.394.249.822	100%	1.394.249.823
II. MODAL PELENGKAP			
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	50.891.959	100%	50.891.959
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (max 1,25% ATMR)	21.804.927	100%	21.804.927
2.3. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	50%	-
2.4. JUMLAH MODAL PELENGKAP (max 100% Modal Inti)	72.696.886		72.696.886
III. JUMLAH MODAL (I + II)			**1.466.946.709**
IV. JUMLAH ATMR SEBELUM PERHITUNGAN SELISIH LEBIH PPKA UMUM			**8.353.276.687**
V. Selisih lebih PPKA Umum dengan Maks PPKA Modal Pelengkap (Pengurang) ATMR			**-**
VI. JUMLAH ATMR SETELAH DIKURANGI PERHITUNGAN SELISIH LEBIH PPKA UMUM			**8.353.276.687**
VII. RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL / ATMR			**17,56%**
VIII. KPMM MINIMUM (12% x ATMR)			**1.002.393.202**
IX. KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL			**464.553.506**
X. RASIO MODAL INTI = JUMLAH MODAL INTI / ATMR			**16,69%**
XI. KEKURANGAN MODAL UNTUK MENCAPAI RASIO MODAL INTI 12% DARI ATMR			**-**

Lampiran III

PT BPR EKA BUMI ARTHA
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos ATMR	NOMINAL	BOBOT RESIKO	NILAI 2024
MODAL			
I. MODAL INTI			
1.1. Modal disetor	630.000.000	100%	630.000.000
1.2. Agio (Disagio)	-	100%	-
1.3. Modal Sumbangan	-	100%	-
1.4. Dana setoran modal - ekuitas	-	100%	-
1.5. Cadangan umum	87.880.000	100%	87.880.000
1.6. Cadangan tujuan	-	100%	-
1.7. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	317.377.057	100%	317.377.057
1.8. Laba thn berjalan stlah pajak-kekurangan PPAP(max 50%)	279.158.613	50%	139.579.307
1.9. Pajak Tangguhan	-	100%	-
1.10. Goodwill	-	100%	-
1.11. AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-		
a. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan	-	50%	-
b. Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan	-	75%	-
c. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan	-	100%	-
1.12. AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-		
a. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai	-		
tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50%	-
b. Nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	100%	-
1.13. Sub total	1.314.415.670		1.174.836.364
1.14. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
1.15. JUMLAH MODAL INTI	1.314.415.670	100%	1.174.836.364
II. MODAL PELENGKAP			
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	50.891.959	100%	50.891.959
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (max 1,25% ATMR)	54.274.661	100%	54.274.661
2.3. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	0	50%	-
2.4. JUMLAH MODAL PELENGKAP (max 100% Modal Inti)	105.166.619		105.166.619
III. JUMLAH MODAL (I + II)			**1.280.002.983**
IV. JUMLAH ATMR SEBELUM PERHITUNGAN SELISIH LEBIH PPAP UMUM			**8.004.173.574**
V. Selisih lebih PPAP Umum dengan Maks PPAP Modal Pelengkap (Pengurang) ATMR			**-**
VI. JUMLAH ATMR SETELAH DIKURANGI PERHITUNGAN SELISIH LEBIH PPAP UMUM			**8.004.173.574**
VII. RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL / ATMR			**15,99%**
VIII. KPMM MINIMUM (12% x ATMR)			**960.500.829**
IX. KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL			**319.502.154**
IX. RASIO MODAL INTI = JUMLAH MODAL INTI / ATMR			**14,68%**
X. KEKURANGAN MODAL UNTUK MENCAPAI RASIO MODAL INTI 12% DARI ATMR			**-**

Lampiran IV

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
LOAN TO DEPOSIT RATIO
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Simpanan		
a. Tabungan	1.107.462.805	951.658.994
b. Deposito berjangka	3.599.157.435	3.440.883.468
2. Pinjaman diterima bukan dari bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan pinjaman dari bank lebih dari 3 bulan	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	**4.706.620.240**	**4.392.542.462**
6. Aset Produktif (selain penempatan pada bank lain)		
a. Kredit yang diberikan	10.107.399.877	9.213.673.694
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	(298.892.563)	(249.354.448)
c. Lainnya	-	-
Jumlah Aset Produktif	**9.808.507.314**	**8.964.319.246**
LDR (Aset Produktif / Dana Yang Diterima)	**208,40%**	**204,08%**

Lampiran V

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
CASH RATIO
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Aset Likuid		
a. Kas	34.899.610	33.778.173
b. Penempatan pada bank lain		
- Giro	1.113.861.311	1.418.836.417
- Tabungan	48.540.538	62.962.485
- Dikurangi simpanan dari bank lain	(230.142.635)	(55.334.029)
- Dikurangi Block fund giro	(336.785.284)	(353.844.027)
Jumlah Aset Likuid	**860.516.175**	**1.106.399.019**
2. Kewajiban Lancar		
a. Liabilitas Segera	22.017.621	19.309.564
b. Simpanan		
- Tabungan	1.107.462.805	951.658.994
- Deposito berjangka	3.599.157.435	3.440.883.468
c. Simpanan Bank Lain		
- Tabungan	230.142.635	55.334.029
- Deposito berjangka	137.300.000	91.800.000
Jumlah Kewajiban Lancar	**5.096.080.496**	**4.558.986.056**
Cash Ratio (Aset Likuid /Kewajiban Lancar)	**16,89%**	**24,27%**

Lampiran VI

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
ROA DAN BOPO
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET		
BULAN	**Tahun 2025**	**Tahun 2024**
Januari	11.108.013.873	10.242.512.845
Februari	10.960.774.641	10.108.729.677
Maret	10.869.241.665	10.127.739.559
April	10.923.432.186	10.395.011.941
Mei	10.803.077.967	10.231.708.576
Juni	11.067.287.949	10.401.425.951
Juli	10.949.987.460	10.307.290.660
Agustus	11.041.823.958	10.342.201.453
September	11.323.231.950	10.602.302.646
Oktober	11.197.085.325	10.536.743.016
Nopember	11.448.185.247	10.738.945.384
Desember	11.834.762.108	11.205.464.195
Total Aset	**133.526.904.328**	**125.240.075.905**

Rata-rata aset	**11.127.242.027**	**10.436.672.992**
Laba / (Rugi) sebelum pajak	**372.053.444**	**358.100.551**
Return On Asset (ROA)	**3,34%**	**3,43%**

Beban Operasional	**920.763.465**	**828.446.454**
Pendapatan Operasional	**1.292.668.938**	**1.186.604.072**

Beban Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO)	**71,23%**	**69,82%**

Lampiran VII

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
NET INTEREST MARGIN (NIM)
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	PENDAPATAN BUNGA	BEBAN BUNGA	ASET
Januari	98.549.362.652	56.213.868.991	10.952.097.214.774
Februari	95.368.267.501	50.763.515.407	10.803.739.739.928
Maret	103.691.555.512	58.080.691.659	10.687.259.631.889
April	99.342.976.759	54.422.918.153	10.751.077.742.811
Mei	101.228.860.425	56.735.273.721	10.625.971.338.951
Juni	99.003.476.962	53.756.505.070	10.864.097.648.843
Juli	103.127.846.092	56.849.516.135	10.734.253.414.683
Agustus	100.652.950.560	56.247.654.131	10.821.999.508.676
September	101.187.516.058	55.057.147.643	11.097.122.440.258
Oktober	103.378.078.873	57.943.272.087	10.965.896.208.301
November	123.016.500.639	62.635.709.646	11.258.948.514.258
Desember	107.085.875.630	60.238.951.741	11.636.281.726.096
JUMLAH			**131.198.745.129.469**

A. Pendapatan Bunga	1.235.633.267.663
B. Beban Bunga	678.945.024.384
C. Pendapatan Bunga Bersih	556.688.243.279
D. Rata - Rata Aset Produktif	10.933.228.760.789
NET INTEREST MARGIN (NIM)	**5,09%**

Lampiran VIII

PT. BPR EKA BUMI ARTHA
PINJAMAN DITERIMA
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Kreditur	Sifat Kredit	Nomor Akta / PK	Tanggal PK	Plafond	Saldo
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				**3.146.000.000**	**1.846.212.160**
		Revolving-KRK	Addendum ke-26 PKMK No. BDL/005/KMK/2001	02 September 2025	6.000.000	-
		Non Revolving	Addendum ke-1 PKMK NO. 17	16 Juni 2017	500.000.000	77.664.943
		Non Revolving	Addendum ke-1 PKMK NO.CRO.BDL/0043/KMK/2018 Akta Nomor 7	19 September 2018	240.000.000	68.213.066
		Non Revolving	Addendum ke-1 PKMK No. WCO.BDL/0004/KMK/2020 Akta No.04	28 Mei 2020	300.000.000	133.242.297
		Non Revolving	Addendum Ke-1 PKMK No. WCO.BDL/0005/KMK/2020 Akta No. 13	29 Juli 2020	200.000.000	90.214.400
		Non Revolving	Addendum Ke-1 PKMK No. WCO.BDL/0023/KMK/2020 Akta No. 19	22 Desember 2020	300.000.000	161.410.256
		Non Revolving	Addendum Ke-1 PKMK No. WCO.BDL/0022/KMK/2021 Akta No. 13	28 Juni 2021	200.000.000	115.789.474
		Non Revolving	Addendum 1PKMK Nomor WCO .PLG /020/KMK/2022 Akta Nomor 26	28 Oktober 2022	200.000.000	143.165.465
		Non Revolving	Addendum ke-1 PKMK NO. WCO .PLG/0084/KMK/2023 NO. 15	26 September 2023	500.000.000	399.632.254
		Non Revolving	Addemdum ke-1 PKMK-No. WCO.PLG/0066/KMK/2024 Nomor 14	16 Oktober 2024	300.000.000	267.833.939
		Non Revolving	Akta PKMK No.33	25 Juni 2025	300.000.000	289.046.067
		Revolving (Kredit Agunan Surat Berharga)	PK WCO .COMM3/1965//KSB/2025	18 Desember 2025	100.000.000	100.000.000
		Suku Bunga posisi 31 Desember 2025 adalah 7,75% s.d. 8,00%				
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				***1.700.000.000***	***1.025.083.333***
		Non Revolving	PKS NO. BLC/01/PKS/R	31 Desember 2014	400.000.000	3.000.000
		Non Revolving	PK Nomor 001/MET/PK-KKLK/2023	04 Oktober 2024	125.000.000	71.666.667
		Non Revolving	PK Nomor RPB/1/012/(1)/2023	04 Oktober 2024	925.000.000	707.916.667
				04 Oktober 2024	150.000.000	142.500.000
		Revolving	PK 225/MET/CCC/2025 Tanggal 19 Desember 2025	19 Desember 2025	100.000.000	100.000.000
		Suku Bunga Pinjaman posisi 31 Desember 2025 adalah 7,65% s.d. 8,50%				
3.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk				**1.900.000.000**	**618.201.235**
		Non Revolving	PK Nomor 80	30 Mei 2016	500.000.000	5.776.471
		Non Revolving	PK Nomor 02	20 Juni 2017	300.000.000	78.517.925
		Non Revolving	PK Nomor 03	27 Maret 2018	500.000.000	180.919.555
		Non Revolving	PK. Nomor 1	10 November 2020	200.000.000	94.143.629
		Non Revolving	PK Nomor 1	30 April 2021	200.000.000	77.226.546
		Non Revolving	Perubahan Perjanjian Kredit Nomor-12	27 Agustus 2024	200.000.000	181.617.111
		Suku Bunga Pinjaman posisi 31 Desember 2025 adalah 8,00% s.d. 8,50%				

Lampiran VIII

No.	Kreditur	Sifat Kredit	Nomor Akta / PK	Tanggal PK	Plafond	Saldo
4.	PT Bank CIMB Niaga Tbk				**1.625.530.640**	**769.707.439**
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke V PK No 58 Tangggal 19 Desember 2012 No. 5	21 April 2016	50.730.640	1.691.021
		Non Revolving			25.000.000	1.041.667
		Non Revolving			24.200.000	1.210.000
		Non Revolving			27.800.000	1.390.000
		Non Revolving			28.000.000	2.100.000
		Non Revolving			28.300.000	2.830.000
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke VI PK No 58 tgl 19 Desember 2012 No. 2	25 April 2017	15.900.000	1.855.000
		Non Revolving			50.000.000	6.666.667
		Non Revolving			50.000.000	7.083.333
		Non Revolving			40.000.000	6.000.000
		Non Revolving			40.000.000	7.333.333
		Non Revolving			20.000.000	4.000.000
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke VII PK No 58 Tanggal 19 Desember 2012 No. 5	24 Mei 2018	50.000.000	12.083.333
		Non Revolving			30.000.000	7.500.000
		Non Revolving			20.000.000	5.166.667
		Non Revolving			24.300.000	6.682.500
		Non Revolving			14.500.000	4.229.167
		Non Revolving			7.000.000	2.100.000
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke VIII PK No 58 Tanggal 19 Desember 2012 No. 6	27 Maret 2019	22.000.000	7.150.000
		Non Revolving			30.000.000	9.750.000
		Non Revolving			35.000.000	11.958.333
		Non Revolving			9.800.000	3.430.000
		Non Revolving			8.000.000	2.866.667
		Non Revolving			20.000.000	8.000.000
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke IX PK No 58 Tanggal 19 Desember 2012 No. 1	23 April 2021	50.000.000	26.666.667
		Non Revolving			50.000.000	27.500.000
		Non Revolving			50.000.000	30.000.000
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke X PK No 58 Tanggal 19 Desember 2012 No. 4	24 Oktober 2022	100.000.000	70.000.000
		Non Revolving			50.000.000	37.500.000
		Non Revolving			50.000.000	38.750.000
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke XI PK No 58 Tanggal 19 Desember 2012 No. 7	28 November 2023	100.000.000	80.000.000
		Non Revolving			100.000.000	80.000.000
		Non Revolving	Addendum Perubahan ke XII PK No 58 Tanggal 19 Desember 2012 No. 2		200.000.000	166.666.667
		Non Revolving			50.000.000	43.750.000
		Non Revolving			50.000.000	44.583.333
		Revolving - PRK I	Perubahan ke-IV Akta PK No.58 Tanggal 19 Desember 2012	24 Oktober 2025	5.000.000	4.083
		Revolving - PRK II	Perubahan ke=3 dan Pernyataan kembali PKNomor 189/LGL-NAT/PK/JKT/XII/2022 Tanggal 16-12-2022	24 Oktober 2025	100.000.000	169.001
		Suku Bunga fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 7,50% s.d. 8,65% dan untuk Pinjaman PRK 4,35%.				
5.	PT Bank SMBC (d.h. BTPN)				**30.000.000**	**20.826.272**
		Non Revolving	Addendum XIV (empat belas) PK Nomor 161	24 November 2023	30.000.000	20.826.272
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran dan PRK posisi 31 Desember 2025 adalah 8,00%				

Lampiran VIII

No.	Kreditur	Sifat Kredit	Nomor Akta / PK	Tanggal PK	Plafond	Saldo
6.	PT Bank Jtrust Indonesia				**100.000.000**	**4.961.720**
		Non Revolving-1	PK NO.17 Tanggal 31 Agustus 2021; PK No.18;19;20.	31 Agustus 2021	75.000.000	3.301.210
		Non Revolving-2	Add. Perjanjian Fasilitas Kredit No. 042/K.IIL/BLCD-JKT/X/2022		25.000.000	1.660.510
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 9,00%.				
7.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)				**445.000.000**	**273.444.445**
		Non Revolving	PK NO.33 27 JULI 2020 ; FIDUCIA NO. 34	27 Juli 2020	80.000.000	8.666.667
		Non Revolving	Addendum I Perjanjian Kredit No. 411/ADD-PK-BPR/0371/XII/2022	14 Desember 2022	120.000.000	19.777.778
		Non Revolving	SPPK No. 029/KOM-KM2/SPPK/2025	02 Desember 2025	245.000.000	245.000.000
		Suku Bunga fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 8,00% s.d. 8,75%				
8.	PT Bank Permata Tbk				**100.000.000**	**12.500.000**
		Non Revolving-200 M	KK/22/964/ADD/NBF Tanggal 9 Desember 2022; Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2286/KK/AMD/XII/2023/FI	24 September 2021	100.000.000	12.500.000
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 8,00% s.d. 8,50%.				
9.	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung- Bank Lampung				**497.550.000**	**373.455.000**
		Non Revolving	Akta PK NO.64	31 Maret 2023	162.550.000	73.285.000
		Non Revolving	Akta No. 2	14 Februari 2025	195.000.000	162.500.000
		Non Revolving	Akta No.2455	27 November 2025	140.000.000	137.670.000
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 9,75% s.d. 9,95%.				
10.	PT Bank Central Asia Tbk-BCA				**200.000.000**	**128.333.333**
		Non Revolving	PK No.20	13 Juli 2023	50.000.000	27.500.000
		Non Revolving	PK No.20	13 Juli 2023	50.000.000	27.500.000
		Non Revolving	Perubahan Perjanjian Kredit No.23 30/05/24; No.18 & No.23	30 Mei 2024	100.000.000	73.333.333
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 7,50% s.d. 8,25%				
11.	PT BPR Kirana Indonesia				**7.000.000**	**2.305.556**
		Non Revolving	PK/PDA-DMP/LKG/0923-001	19 September 2023	3.000.000	750.000
		Non Revolving	PK/PDA-DMP/LKG/0124-001	30 Januari 2024	2.000.000	722.222
		Non Revolving	PK/KIRANA-DMP/LKG/0124-00	28 Maret 2024	2.000.000	833.333
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 7,75% s.d. 8,00%				
12.	PT BPR Karangmalang				**4.000.000**	**1.222.222**
		Non Revolving	Akta Jaminan Fidusia Nomor 56	29 November 2023	4.000.000	1.222.222
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 8,50%				
13.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa tengah				**10.000.000**	**2.812.500**
		Non Revolving		02 Desember 2022	2.500.000	572.917
		Non Revolving		27 Januari 2023	2.500.000	625.000
		Non Revolving	PK Nomor 50 Tanggal 13 Maret 2023	16 April 2023	2.500.000	781.250
		Non Revolving		10 Mei 2023	2.500.000	833.333
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 7,50% s.d. 8,25%				
14.	Non Bank - PT Sarana Multigriya Financial (SMF)				**30.000.000**	**9.973.153**
		Non Revolving	Add Ke-III Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line Nomor 04	18 Oktober 2022	30.000.000	9.973.153
		Suku Bunga Fasilitas Kredit Angsuran posisi 31 Desember 2025 adalah 7,00%				
TOTAL					***9.795.080.640***	***5.089.038.369***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00144/2.1358/AU.8/07/1764-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BPR Eka Bumi Artha
Metro

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Eka Bumi Artha** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan C.2 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Eka Bumi Artha menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dengan tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Perhitungan penyisihan penghapusan kualitas aset yang sebelumnya menggunakan metode Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) berubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). PT BPR Eka Bumi Artha telah menentukan Penetapan Metode Perhitungan CKPN Tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 69.1/EBA/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025, tentang Pedoman dan Kebijakan Perhitungan CKPN. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memilikialternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner

PUBLIC ACCOUNTANTS
INDARTO & YUDHIKA
TERDAFTAR

M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA, CFrA, CFI
No. Reg. AP.1764

Yogyakarta, 22 April 2026

00144

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



Visi

Menjadi Bank terbaik dan membanggakan dalam pembiayaan multiguna dan usaha mikro, kecil dan menengah.



Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut di atas, Bank Eka mengemban misi :

1. Melayani pembiayaan multiguna dan usaha mikro, kecil dan menengah yang inklusif dan humanis untuk kemandirian masyarakat.
2. Menyediakan produk dan jasa keuangan berdaya saing tinggi untuk kualitas hidup masyarakat yang lebih sejahtera.
3. Memperkuat permodalan berkesinambungan untuk peningkatan kualitas dan kapasitas layanan.
4. Membangun sumber daya insani yang berakhlak mulia, loyal dan unggul melalui budaya bekerja untuk belajar dan visioner dalam berkarir.
5. Memperluas jaringan layanan berbasis teknologi informasi perbankan yang handal.



Nilai

- Jujur
- Tanggung Jawab
- Visioner
- Disiplin
- Kerja Sama
- Adil
- Peduli

7 Budi Utama BANK EKA

Dalam rangka membentuk insan Bank Eka yang berintegritas, profesional, serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur sebagai ciri dan semangat kerja, Bank Eka menetapkan 7 Budi Utama sebagai landasan utama bagi seluruh insan Bank Eka.

1. Kami Satria Bank Eka Memegang Teguh Kejujuran
2. Kami Satria Bank Eka Bertanggung Jawab Sepenuh Jiwa dan Raga
3. Kami Satria Bank Eka Bervisi Mulia
4. Kami Satria Bank Eka Disiplin Waktu dan Peraturan
5. Kami Satria Bank Eka Bekerjasama dalam Berkarya
6. Kami Satria Bank Eka Menjunjung Tinggi Keadilan
7. Kami Satria Bank Eka Peduli Kepada Sesama

7. Kami Satria Bank Eka Peduli Kepada Sesama

Informasi *Website* Bank Eka
www.bankeka.co.id



Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan bank, Bank Eka mengadopsi peraturan- peraturan terkait yang ada. Salah satu peraturan yang diadopsi terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web.

Bank Eka memiliki website www.bankeka.co.id untuk mempromosikan produk dan layanan Bank Eka, baik dana maupun kredit. Website Bank Eka senantiasa dilakukan pengkinian informasi seperti update produk dan layanan, ketentuan menggunakan produk dan layanan serta penambahan berbagai informasi lainnya.

Bank Eka selalu berupaya menyempurnakan *Corporate Website* secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Website Bank Eka secara garis besar memberikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi terkait Profil Perusahaan:
   Profil Perusahaan, Profil Manajemen, Penghargaan, Tata Kelola Perusahaan yang baik serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
2. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan;
3. Informasi tentang layanan jasa bank;
4. Informasi penanganan pengaduan nasabah;
5. Lain-lain.

Selain informasi melalui web tersebut, Bank Eka juga menginformasikan berbagai informasi lainnya melalui akun media sosial Instagram @bank.eka

Peristiwa Penting

Corporate



23 Januari 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.



25 Januari 2025

Rapat Koordinasi RBB Bank Eka dan Seminar *"5 Budaya* Eksekusi: Metode Eksekusi Strategi untuk Melampaui Rencana Bisnis Bank" seluruh Pejabat Eksekutif di Batam.



20 Juni 2025

Kunjungan Pemantauan Kepatuhan Bank dari DPR-RI dan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).



17 September 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dalam persiapan penggabungan PT BPR Danamas Pratama ke dalam PT BPR Eka Bumi Artha.



1 November 2025

Peresmian Pelaksanaan Penggabungan PT BPR Danamas Pratama ke dalam PT BPR Eka Bumi Artha di Kantor Cabang Delanggu, Jawa Tengah.

Penghargaan



20 Juni 2025

Penghargaan *Top* 100 BPR *The Finance* 2025 sebagai BPR dengan Predikat **"Bintang 1"** Kategori *Top* 100 BPR beraset Rp 100 Miliar ke atas yang tumbuh pesat selama 3 tahun



20 Juni 2025

Penghargaan diberikan kepada Bapak Eko Budiyono selaku Direktur Utama Bank Eka sebagai *Top 100 CEO The Finance 2025*



28 Agustus 2025

Penghargaan Infobank Award dengan Predikat **"Sangat Bagus"** atas Kinerja Bank Eka



29 Agustus 2025

Penghargaan Infobank Golden Award atas Konsistensi Kinerja dengan Predikat **"Sangat Bagus"** selama 5 tahun berturut-turut (2020-2024)



4 September 2025

Penghargaan dari CNBC Indonesia sebagai **"Best Rural Bank 2025, Kategori Aset di Atas Rp1 Triliun"**



19 September 2025

Penghargaan ATM Bersama *Awards* 2025 sebagai **"*Best Rural* Bank In Digital Channel"**

Corporate Social Responsibility



17 Maret 2025

Pembagian Sembako kepada warga sekitar yang sangat membutuhkan di seluruh Kantor Cabang Bank Eka



18 Agustus 2025

Kegiatan Aksi Donor Darah Bank Eka Peduli dalam rangka HUT ke-53 Bank Eka



26 Agustus 2025

Kegiatan Khitanan Massal dalam rangka HUT ke-53 Bank Eka



28 Agustus 2025

Pemberian Bantuan Beasiswa Pendidikan kepada Putra/Putri Mantan Karyawan Bank Eka



3 September 2025

Pemberian Bantuan berupa Wakaf Al-Quran kepada Instansi, Sekolah Negeri/Swasta dan Perguruan Tinggi di Bandar Lampung



19 November 2025

Pelatihan Kewirausahaan Bagi Nasabah UMKM Bank Eka

Corporate Social Responsibility



19 Desember 2025

Pembagian Sembako kepada Panti Jompo/ Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Bhakti Mulya Kota Metro



19 Desember 2025

Pembagian Sembako kepada Panti Asuhan/ Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak di Bandarjaya, Lampung Tengah



Aksi Penanaman Pohon dalam rangka HUT ke-53 Bank Eka di Kelurahan Yosomulyo, Metro Pusat, Kota Metro

Rangkaian Kegiatan HUT ke-52 Bank Eka



Lomba Catur dalam rangka HUT ke-53 Bank Eka



Lomba Bulu Tangkis dalam rangka Memeriahkan HUT ke-52 Bank Eka



Lomba *Master of Ceremony* (MC) dalam rangka Memeriahkan HUT ke-53 Bank Eka



Lomba Tenis Meja dalam rangka Memeriahkan HUT ke-53 Bank Eka



Dalam rangka menggalakkan Bulan Inklusi Keuangan (BIK), maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung bersama dengan PT BPR Eka Bumi Artha mengadakan kegiatan Gencarkan Run 2025.

Gencarkan Run 2025 adalah kegiatan lari yang diselenggarakan sebagai upaya untuk mengajak masyarakat tidak hanya menjaga kesehatan fisik melalui olahraga, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang keuangan, yang dilaksanakan di Taman Merdeka Kota Metro, Provinsi Lampung.



BANK EKA

PT BPR EKA BUMI ARTHA

Kantor Pusat : Jl. Ahmad Yani No. 70 Kota Metro Lampung
Telp. 0725 41246